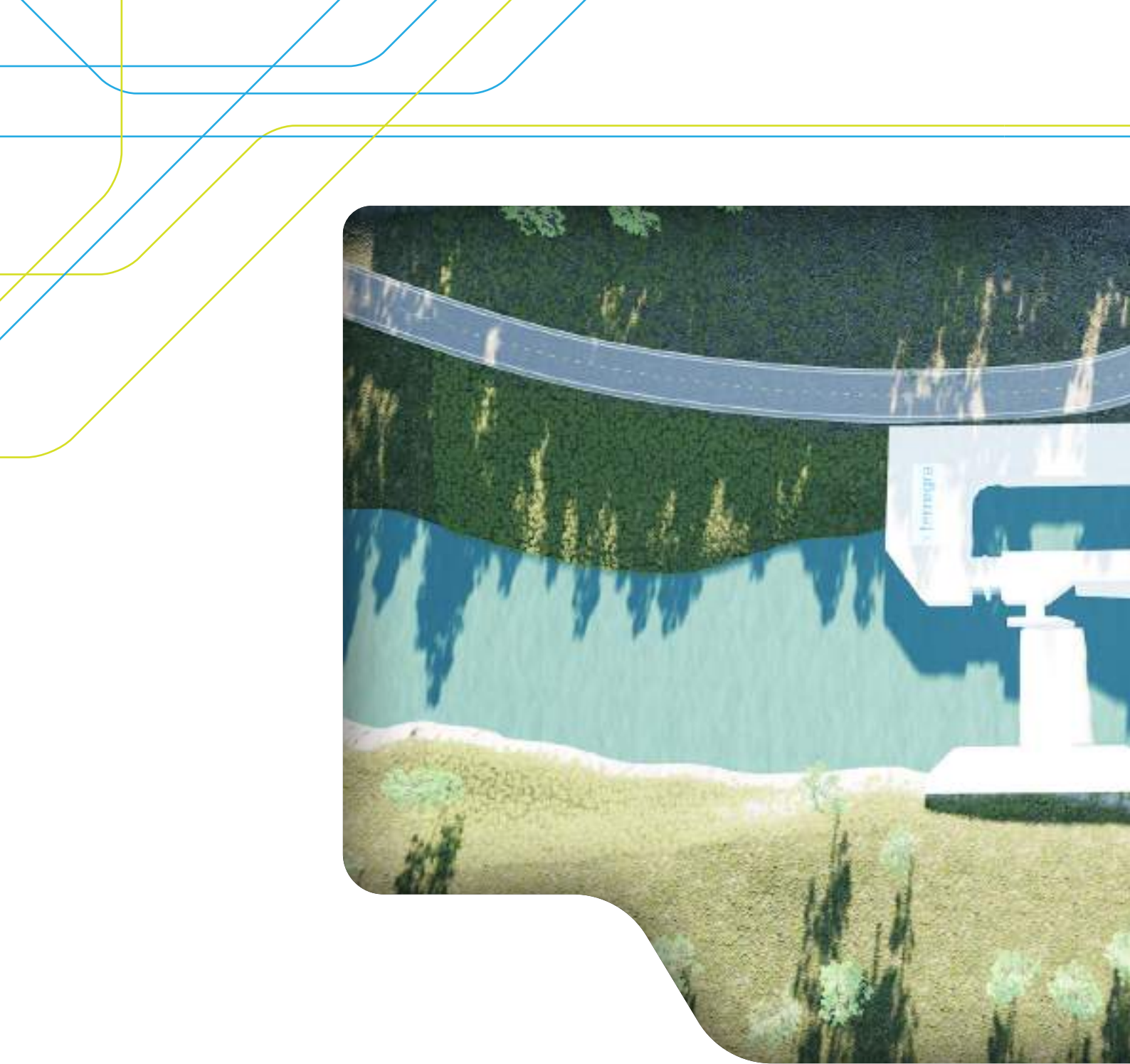


Program Konversi Energi Nasional adalah Komitmen bagi Generasi Mendatang

The National Energy Conversion Program is a Commitment to Future Generations





LAPORAN TAHUNAN
2021
ANNUAL REPORT



Pendahuluan

Foreword

LAPORAN TAHUNAN 2021

Selama tahun 2021, di tengah pandemi Corona Virus 2019 (Covid-19), PT Terregra Asia Energy Tbk melanjutkan program restrukturisasi yang telah dilakukan pada tahun 2020 yaitu perubahan susunan Direksi perseroan pada bulan Juli 2020 dan dilanjutkan dengan pelunasan sebagian hutang bank pada *sub-subsidiaries company* oleh Pemegang Saham Pengendali; maka pada tahun 2021 beberapa program restrukturisasi terus dilanjutkan, antara lain perubahan susunan Direksi pada bulan Oktober 2021, dan melanjutkan program-program efisiensi biaya operasional di sepanjang tahun 2021.

Selain program restrukturisasi, program kedua yaitu mendapatkan pembiayaan bagi pembangunan *hydro power plant* yang telah dimulai sejak tahun 2020, yaitu melakukan penandatanganan *Non-Disclosure Agreement (NDA)* dengan lembaga dari salah satu kedutaan negara Eropa di Jakarta untuk Pembiayaan *Hydro Power Plant* perseroan pada bulan Oktober 2020, dan dilanjutkan dipertemukannya manajemen perseroan dengan perwakilan investor di Jakarta dan menghasilkan *term-sheet* skema pembiayaan pada bulan April 2021. Proses ini dilanjutkan dengan uji tuntas aspek legalitas proyek, keuangan dan inspeksi langsung ke lokasi proyek. Proses Uji Tuntas ini berakhir pada bulan Januari 2022, dan dilanjutkan dengan persiapan penandatanganan dokumen-dokumen pembiayaan untuk keperluan pencairan dana untuk pembangunan *hydro power plant* milik perseroan.

ANNUAL REPORT 2021

During 2021, in the midst of the 2019 Corona Virus (Covid-19) pandemic, PT Terregra Asia Energy Tbk continued the restructuring program that had been carried out in 2020, namely the change in the composition of the company's Board of Directors in July 2020 and continued with partial repayment of bank loans to sub-subsidiaries. company by the Controlling Shareholder; then in 2021 several restructuring programs will continue, including changes in the composition of the Board of Directors in October 2021, and continuing operational cost efficiency programs throughout 2021.

In addition to the restructuring program, the second program is to obtain financing for the construction of a hydro power plant which has been started since 2020, namely by signing a Non-Disclosure Agreement (NDA) with an institution from one of the European embassies in Jakarta for the company's Hydro Power Plant Financing in October 2020, and continued by meeting the company's management with investor representatives in Jakarta and producing a term-sheet for the financing scheme in April 2021. This process was continued with due diligence on project legality, finance and direct inspections at the project site. This Due Diligence process ends in January 2022, and is continued with preparations for signing financing documents for the purpose of disbursing funds for the construction of the company's hydro power plant.

Selain Langkah-langkah strategis tersebut di atas, untuk menunjang kebutuhan operasional perseroan, maka usaha jasa pemeliharaan pembangkit listrik masih tetap dilaksanakan baik dengan pola Kerjasama Operasi (KSO) maupun Non Kerjasama Operasi dengan pihak ketiga untuk pemeliharaan pembangkit listrik milik PT PLN di berbagai wilayah di Indonesia.

Dengan segala upaya-upaya di atas, maka tahun 2021 telah memberikan harapan bagi perseroan memperoleh *Strategic Partner* untuk pembiayaan proyek-proyek perseroan dan hasil dari jasa pemeliharaan pembangkit listrik milik PT PLN telah memberikan hasil laba usaha yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

In addition to the strategic steps mentioned above, to support the company's operational needs, the power plant maintenance service business is still being carried out either by means of Joint Operations (KSO) or Non-Operational Cooperation with third parties for the maintenance of power plants owned by PT PLN in various areas in Indonesia.

With all the efforts above, 2021 has given hope for the company to obtain a Strategic Partner to finance the company's projects and the results from the maintenance services of PT PLN's power plants have resulted in increased operating profit compared to the previous year.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY



ANNUAL REPORT 2021

Tahun 2021 dan menjelang Tahun 2022 Pemerintah dan Dunia berkomitmen melaksanakan Program Konversi Energi Fosil ke Energi Terbarukan untuk mencapai target penurunan Emisi Rumah Kaca sebesar 29% pada tahun 2030. Tema tahun 2021 berkaitan dengan topik besar dan terkait langsung dengan bisnis utama perseroan.

In 2021 and by 2022, the Government and the World are committed to implementing the Fossil Energy to Renewable Energy Conversion Program to achieve the target of managing Greenhouse Emissions by 29% by 2030. The theme for 2021 is related to big topics and is directly related to the company's main business.



ANNUAL REPORT 2020

Energi Terbarukan Memberikan Harapan Baru Bagi Generasi Mendatang

Renewable Energy Provides New Hope For Future Generation

Tema Tahun 2020 ini berdasarkan suatu Harapan bahwa perusahaan akan selalu berkomitmen untuk terus turut andil melestarikan industri ini untuk kelangsungan hidup dan harapan baru bagi generasi mendatang.

This 2020 theme is based on an expectation that The company will always be committed to continuing to contribute to preserving this industry for survival and new hope for future generations.



ANNUAL REPORT 2019

Suatu Langkah Besar Untuk Masa Depan Yang Cemerlang

A Big Step For The Brighter Future

Thema Tahun 2019 ditetapkan berdasarkan realisasi pemasangan proyek Solar Panel Energy di Australia, dengan harapan Perseroan tidak hanya berkiprah di dalam negeri tetapi juga dapat meraih pasar energi yang lebih luas di negara lain.

The 2019 theme was set based on the realization of the installation of Solar Panel Energy projects in Australia, with the hope that the Company will not only take part in the domestic market but also be able to reach wider energy markets in other countries.



ANNUAL REPORT 2018

Perluas ke Era Baru

Expand to New Era

Thema Tahun 2018 didasarkan pada Visi Perseroan menjadi perusahaan energi terbesar, sehingga ekspansi bisnis dari waktu ke waktu merupakan suatu misi yang akan terus dilaksanakan.

The 2018 theme is based on the Company's Vision to become the largest energy company, so that business expansion from time to time is a mission that will continue to be implemented.



ANNUAL REPORT 2017

Penguatan Fundamental Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan

Strengthening Fundamental For Sustainable Growth

Tema ini bertepatan dengan aksi korporasi berupa Initial Public Expose pada 17 Mei 2017, dengan semangat penguatan fondasi perseroan untuk menjamin pertumbuhan berkelanjutan.

This theme coincided with a corporate action in the form of an Initial Public Expose on 17 May 2017, with the spirit of strengthening the company's foundations to ensure sustainable growth.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK

PENDAHULUAN FOREWORD

2

BAB CHAPTER

1

KILAS KINERJA PERFORMANCE HIGHLIGHTS

10

Ulasan Singkat Kinerja Perusahaan Di Tahun 2021 <i>Brief Review of Company Performance In 2021</i>	12
Ikhtisar Data Keuangan <i>Financial Highlights</i>	21
Profitabilitas <i>Profitability</i>	22
Proyeksi Keuangan Untuk Fokus Bisnis <i>Financial Projection for Business Focus</i>	23

BAB CHAPTER

2

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

26

Laporan Dewan Komisaris <i>Report From The Board of Commissioners</i>	28
Laporan Direksi <i>Report From The Board of Directors</i>	33

BAB CHAPTER

3

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

40

Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	42	Grup Dalam Perusahaan <i>Group Within The Company</i>	59
Riwayat Singkat Perusahaan <i>Brief History of the Company</i>	44	Kepemilikan Saham <i>Shareholding</i>	62
Jejak Langkah Perseroan <i>Company Journey</i>	45	Pengelolaan Human Capital <i>Human Capital Management</i>	62
Visi Dan Misi <i>Vision and Mission</i>	50	Kesempatan Kerja Dan Kesenjangan <i>Employment Opportunities And Equality</i>	63
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	51	Posisi Wilayah Operasional Usaha <i>Position Of Business Operational Area</i>	64
Nilai-Nilai Perusahaan <i>Company Values</i>	52	Situs Resmi Perusahaan <i>Official Website Of Perusahaan</i>	65
Struktur Organisasi 2021 <i>Organization Structure 2021</i>	53		
Profil Dewan Komisaris <i>Profile Of The Board Of Commissioners</i>	53		
Profil Dewan Direksi <i>Board Of Directors Profile</i>	57		

BAB 4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

66

CHAPTER

Tinjauan Ekonomi Makro <i>Macro Economic Overview</i>	68
Tinjauan Bisnis <i>Business Overview</i>	72
Kinerja Keuangan Komprehensif <i>Comprehensive Financial Performance</i>	73
Kemampuan Membayar Utang <i>Ability to Pay Debt</i>	75
Kolektibilitas Piutang <i>Collectability of Accounts Receivable</i>	75
Pembagian Dividen <i>Dividend Distribution</i>	75
Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang- Undangan <i>Changes to the Provisions of Legislation</i>	76
Prospek Usaha 2022 <i>Business Prospect in 2022</i>	77

BAB CHAPTER

5

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

80

Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	98
Sistem Manajemen Risiko <i>Risk Management System</i>	99
Kode Etik <i>Code Of Conduct</i>	101
Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>	103
Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan <i>Social And Environmental Responsibility</i>	104
Pengadaan Barang Dan Jasa <i>Procurement Of Goods And Services</i>	110
Akuntan Publik <i>Public Accountants</i>	111

LAPORAN KEUANGAN & AUDITOR FINANCE & AUDITOR REPORT

116



Kilas Kinerja

PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis Dan Pembahasan
Manajemen

*Management Discussion
And Analysis*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Terregra merupakan perusahaan energi pertama di Indonesia yang melantai di Bursa Efek Indonesia

This IPO listing also confirms that Terregra is the first energy company in Indonesia to be listed on the Indonesia Stock Exchange.



1.1 ULASAN SINGKAT KINERJA PERUSAHAAN DI TAHUN 2021

Ikhtisar Informasi Saham tentang Perdagangan Saham dan Kepemilikan Saham oleh Publik

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan pernyataan secara efektif kepada PT Terregra Asia Energi Tbk (Terregra) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Terregra (*Initial Public Offering-IPO*) pada tanggal 28 April 2017 kepada masyarakat sebanyak 550.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp200,- persaham. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Mei 2017 dengan nama kode tercatat TGRA. Pencatatan saham perdana ini sekaligus menasbihkan bahwa PT Terregra Asia Energi Tbk, merupakan perusahaan energi pertama di Indonesia yang melantai di Bursa Efek Indonesia.

1.1 BRIEF REVIEW OF COMPANY PERFORMANCE IN 2021

Overview of Stock Information on Stock Trading and Share Holding by the Public

The Financial Services Authority (OJK) effectively declared PT Terregra Asia Energi Tbk (Terregra) to conduct an Initial Public Offering (IPO) on April 28, 2017 to the public of 550,000,000 shares with a nominal value of Rp100,- per share with an offer price of Rp200,- per share. The shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on May 16, 2017 under the code name TGRA. This initial stock listing also confirmed that PT Terregra Asia Energi Tbk, is the first energy company in Indonesia to be listed on the Indonesia Stock Exchange.



Hingga perdagangan market Sesi I – 07 Januari 2021 tren IHSG mengalami penguatan 1,21%. TGRA diperdagangkan pada harga 286/lembar menguat hingga 9,16% terlihat aksi beli yang kuat pada Sesi I perdagangan TGRA hari ini dan kemarin yang mencapai *bullish* 34,36%.

Level kenaikan tersebut mendekati batas *auto reject* atas alias ARA. Pergerakan harga yang jatuh sejak Akhir 2019 kembali menguat sejak September 2020. Saham TGRA naik adalah sentimen positif yang datang bersamaan dengan saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk. yang menguat 10,3%, TGRA dan WSKT mengumumkan kerja sama pembangunan tujuh proyek pembangkit listrik senilai Rp12,5 triliun.

Kondisi perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) di awal tahun 2021 mengalami tekanan signifikan yang diindikasikan dari penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan kondisi perekonomian nasional serta ekonomi regional yang mengalami perlambatan akibat pandemi Covid-19. Kondisi yang sama juga dialami saham PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA) yang sempat menyentuh angka terendah selama 52 Minggu Rp61,- per saham, namun demikian secara perlahan mengalami perbaikan mendekati penghujung tahun 2021. Pada bulan Januari 2021, saham perseroan sempat mencapai titik tertinggi Rp320,- saat manajemen perseroan melakukan *press release* penandatanganan Perjanjian Induk (*Master of Agreement*) dengan PT Waskita Karya (Persero) pada tanggal 6 Januari 2021 untuk pembangunan proyek Energi Baru Terbarukan (EBT) dengan nilai investasi mencapai Rp12,5 triliun.

Until the market trading Session I – 07 January 2021, the JCI trend strengthened 1.21%. TGRA traded at 286/share, rose to 9.16%, seen strong buying in Session I of TGRA trading today and yesterday which reached a bullish 34.36%.

The increase level is approaching the upper auto reject limit, ARA. Price movements that have fallen since the end of 2019 have strengthened again since September 2020. The rising TGRA shares is a positive sentiment that comes along with the shares of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. which rose 10.3%, TGRA and WSKT announced cooperation to build seven power plant projects worth Rp12.5 trillion.

Stock trading conditions on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in early 2021 experienced significant pressure indicated by the decline in the Composite Stock Price Index (JCI) and the condition of the national economy and regional economy which experienced a slowdown due to the Covid-19 pandemic. The same condition was also experienced by shares of PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA) which had touched a low for 52 weeks of Rp61,- per share, but nevertheless slowly improved towards the end of 2021. In January 2021, the company's shares had reached a breaking point of Rp320,- when the company's management press released the signing of the Master of Agreement with PT Waskita Karya (Persero) on January 6, 2021 for the construction of the Renewable New Energy (EBT) project with an investment value of Rp12.5 trillion.

Manajemen perseroan menyadari bahwa kenaikan harga saham tersebut tidak dapat dipertahankan pada nilai wajar, karena secara fundamental perseroan masih terus berjuang menyelesaikan proses uji tuntas terhadap 3 (tiga) proyek Mini Hydro Power Plant di Sumatera Utara oleh Tim Legal, Teknis dan Keuangan dari *Strategic Partner* perseroan. Oleh karena itu harga saham perseroan di pasar modal kembali mengalami penurunan sampai pada posisi Rp90,- per saham pada tanggal 30 Desember 2021.

Informasi Signifikan Tahun 2021

1. Pada Rabu, tanggal 6 Januari 2021, perseroan telah melakukan *press release* tentang penandatanganan Perjanjian Induk (*Master of Agreement*) dengan PT Waskita Karya (Persero) untuk pembangunan proyek Energi Baru Terbarukan (EBT) pada 5 PLTMH di Provinsi Sumatera Utara dan 2 PLTA di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, dengan total nilai investasi mencapai Rp12,5 triliun. 5 PLTMH yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara, telah memiliki Power Purchase Agreement (PPA) dengan PLN, yaitu PLTMH SISIRA dengan kapasitas 2×4.9 MW, PLTMH Batang Toru-3 dan PLTMH Batang Toru-4 masing-masing 2×5 MW, PLTMH Raisan Huta Dolok dan Raisan Naga Timbul masing-masing dengan kapasitas 2×3.5 MW, sehingga total kapasitas 5 (lima) PLTMH adalah 49.8 MW. Adapun 2 unit PLTA masing-masing, PLTA Teunom-2 dengan kapasitas 2×166 MW dan PLTA Teunom-3 dengan kapasitas 3×45 MW, sehingga 2 PLTA tersebut memiliki kapasitas 467 MW telah selesai membuat studi kelayakan dan telah memperoleh ijin lokasi dari Pemerintah Daerah serta telah dimasukkan dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN.

The company's management realizes that the increase in share prices cannot be maintained at fair value, because fundamentally the company is still struggling to complete the due diligence process on 3 (three) Mini Hydro Power Plant projects in North Sumatra by the Legal, Technical and Financial Team from the company's Strategic Partners. Therefore, the company's share price in the capital market has decreased again to the position of Rp90,- per share on December 30, 2021.

Significant Information in 2021

1. On Wednesday, January 6, 2021, The company has carried out a *press release* regarding the signing of the Master of Agreement with PT Waskita Karya (Persero) for the construction of New and Renewable Energy (EBT) projects at 5 PLTMH in North Sumatra Province and 2 PLTA in Nanggroe Aceh Darussalam Province, with a total value of investment reached Rp12.5 trillion. 5 PLTMH located in North Sumatra Province, already have a Power Purchase Agreement (PPA) with PLN, namely PLTMH SISIRA with a capacity of 2×4.9 MW, PLTMH Batang Toru-3 and PLTMH Batang Toru-4 each 2×5 MW, PLTMH Raisan Huta Dolok and Raisan Naga Timbul each with a capacity of 2×3.5 MW, so the total capacity of 5 (five) PLTMH is 49.8 MW. There are 2 hydropower units each, PLTA Teunom-2 with a capacity of 2×166 MW and PLTA Teunom-3 with a capacity of 3×45 MW, so that the 2 hydropower plants with a capacity of 467 MW have completed a feasibility study and have obtained a location permit from the Regional Government and have been included in the Business Plan of Electricity Supply (RUPTL) PT PLN.

Dengan demikian total kapasitas seluruh *hydro power plant* yang akan dibangun perseroan bersama PT Waskita Karya Tbk adalah mencapai total kapasitas 510,8 MW.

- 2. Pada Kamis, tanggal 7 Januari 2021,** Index Harga Saham Gabungan terbang ke Level 6.100. TGRA Pimpin Penguatan Indeks Harga Saham Gabungan menguat pada sesi perdagangan awal. Pada perdagangan Kamis hingga pukul 09.03 WIB, IHSG terpantau menguat 0,79 persen ke posisi 6.113,786,948. Adapun, pada penutupan perdagangan kemarin, IHSG melemah 71,66 poin atau 1,17 persen ke level 6.065,68. Adapun, penguatan IHSG dipimpin oleh saham PT Terregra Asia Energy Tbk. (TGRA) yang naik 20,61 persen.
- 3. Pada Rabu, 14 April 2021,** PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Energi Alam Sentosa anak perusahaan perseroan menandatangani kontrak pembangunan (*EPC Contract*) Pembangkit Listrik Minihidro (PLTM) Sisira berkapasitas 2x4,9 MW dengan, nilai kontrak sebesar Rp248,05 Miliar.
- 4. Pada Jumat, tanggal 28 Mei 2021,** PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Berkah Alam Lestari Energi anak perusahaan perseroan menandatangani kontrak pembangunan (*EPC Contract*) Pembangkit Listrik Minihidro (PLTM) Batang Toru-3 yang berkapasitas 2x5 MW dengan nilai kontrak sebesar Rp414,97 Miliar. Berdasarkan hasil uji-tuntas terhadap 2 (dua) kontrak tersebut di atas, diperlukan perbaikan struktur kontrak sesuai arahan dari konsultan hukum dari *strategic partner* perseroan.

Thus, the total capacity of all hydro power plants that will be built by the company together with PT Waskita Karya Tbk will reach a total capacity of 510.8 MW.

- 2. On Thursday, January 7, 2021,** the Composite Stock Price Index flew to the Level of 6,100. TGRA Led the Strengthening of the Composite Stock Price Index or IHSG strengthened in the initial trading session. In Thursday trading until 09.03 WIB, IHSG was observed to strengthen 0.79 percent to 6,113,786,948 positions. Meanwhile, at the close of trading yesterday, JCI weakened 71.66 points or 1.17 percent to the level of 6,065.68. Meanwhile, the strengthening of JCI was led by shares of PT Terregra Asia Energy Tbk. (TGRA) which rose 20.61 percent.
- 3. On Wednesday, April 14, 2021,** PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Energi Alam Sentosa, the company's subsidiary, signed an EPC Contract for the Sisira Mini-hydro Power Plant (PLTM) with a capacity of 2x4.9 MW with a contract value of Rp248.05 billion.
- 4. On Friday, May 28, 2021,** PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Berkah Alam Lestari Energi, a subsidiary of the company, signed an EPC Contract for the Mini-hydro Power Plant (PLTM) Batang Toru-3 with a capacity of 2x5 MW with a contract value of Rp414.97 billion. Based on the results of the due diligence on the 2 (two) contracts mentioned above, it is necessary to improve the contract structure according to the direction of the legal consultant from the company's strategic partner.

Perubahan struktur kontrak tersebut baru selesai dilakukan perubahan pada bulan Maret 2022 (kejadian penting setelah tanggal laporan / *subsequent event*) dan saat laporan ini disajikan proses review atas perubahan struktur kontrak masih dalam proses oleh konsultan hukum dari *strategic partner*.

5. Pada Selasa, tanggal 31 Agustus 2021, perseroan menandatangani *Share Subscripton Agreement (SSA)* dengan *strategic partner* perseroan **Carbon Resilience Pte Ltd** untuk pembiayaan ekuitas pada 3 (tiga) anak perusahaan perseroan yaitu PT Energi Alam Sentosa (PLTM Sisira), PT Berkah Alam Lestari Energi (PLTM Batang Toru-3), PT Indah Alam Lestari Energi (PLTM Batang Toru-4); nilai pembiayaan ekuitas mencapai Rp199,30 Juta atau USD.12,94 Juta.

6. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2021 : Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2020 dilaksanakan sebanyak 2 kali, mengingat pada Rapat Umum Pemegang Saham yang pertama yang dilaksanakan pada 27 Agustus 2021 quorum tidak terpenuhi; maka dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham yang kedua pada tanggal 15 September 2021, maka dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal pukul 10.11 WIB sampai dengan pukul 11.18 WIB di Ruang Meeting lantai 1, Kantor Holding Perseroan. Jalan Haji Nawi Raya nomor 45, Jakarta Selatan 12420, PT Terregra Asia Energy, Tbk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua (RUPSLB).

The changes to the contract structure were only completed in March 2022 (important events after the report date / subsequent events) and when this report was presented the review process for changes to the contract structure was still in process by a legal consultant from a strategic partner.

5. On Tuesday, August 31, 2021, the company signed a *Share Subscripton Agreement (SSA)* with the company's *strategic partner Carbon Resilience Pte Ltd* for equity financing in 3 (three) of the company's subsidiaries, namely PT Energi Alam Sentosa (PLTM Sisira), PT Berkah Alam Lestari Energi (PLTM Batang Toru-3), PT Indah Alam Lestari Energi (PLTM Batang Toru-4); the value of equity financing reached Rp199.30 million or USD.12.94 million.

6. Annual General Meeting of Shareholders 2020 and Extraordinary General Meeting of Shareholders 2021 : The Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2020 was held 2 times, considering that at the first General Meeting of Shareholders which was held on August 27, 2021, the quorum was not met; then the second General Meeting of Shareholders will be held on September 15, 2021, then the General Meeting of Shareholders will be held at 10.11 WIB until 11.18 WIB in the Meeting Room on the 1st floor, the Company's Holding Office. Jalan Haji Nawi Raya number 45, South Jakarta 12420, PT Terregra Asia Energy, Tbk held its Second Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Second Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Keputusan RUPST dan RUPSLB pada pokoknya adalah sebagai berikut :

- a. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk Laporan tahunan Direksi, Laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun 2021.
- b. Menerima dengan baik, menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan serta neraca dan perhitungan laba/rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sesuai laporan Nomor: 00104/3.0341/AU.1/02/0322-2/1/VI/2021 tanggal 25 Mei 2021 dengan pendapat "**WAJAR DALAM SEMUA HAL YANG MATERIAL**", dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (volledig acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi tahun buku 2021, dan bukan merupakan perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya.
- c. Menyetujui penetapan **Laba Bersih** tahun buku 2020 sebesar Rp4,7 Miliar untuk dipergunakan sebagai Laba Ditahan atau Retain Earning bagi Perseroan.

The decisions of the AGMS and EGMS are basically as follows:

- a. Received well and approved the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2021 including the Annual Report of the Board of Directors, The Board of Commissioners supervision report for 2021
- b. Receiving well, approving and certifying the Financial Statements and balance sheets and calculations of the Company's profit/loss for the financial year ended December 31, 2021 that have been audited by the Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm in accordance with the report Number: 00104/3.0341/AU.1/02/0322-2/1/VI/2021 dated May 25, 2021 with the opinion "**REASONABLE IN ALL MATERIAL MATTERS**", there by exempting members of the Board of Directors and the Board of Commissioners aris Of the Company from the responsibility and all dependents (volledig acquit et de charge) for the management and supervision actions they have carried out during the fiscal year 2021, as long as their actions are listed in the balance sheet and calculation of laba loss for the fiscal year 2021, and do not constitute fraud, embezzlement or other criminal acts.
- c. Approved the determination of Net Profit for the fiscal year 2021 amounting to Rp4,7 Billion to be used as Retained Profit or Retain Earnings for the Company.

- d. Menyetujui mendelegasikan kewenangan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2021 kepada Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi Komite Audit mengenai pemilihan Kantor Akuntan Publik.
- e. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.
- f. Dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam bisnis Perseroan dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").
- g. Menerima dan menyetujui permohonan pengunduran diri Ny. Christin Soewito dari jabatannya selaku Wakil Direktur Utama Perseroan dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atas semua tindakan pengurusan yang telah dilakukan sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, dan bukan merupakan tindakan pidana. Dengan demikian susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2021 yang akan diselenggarakan pada tahun 2022, menjadi sebagai berikut:
- d. To delegate the authority of appointing a Public Accounting Firm that will conduct an audit of the Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries for the fiscal year 2021 to the Board of Commissioners while still paying attention to the recommendations of the Audit Committee regarding the selection of public accounting firms.*
- e. Agreeing to authorize and authorize the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements, in connection with the appointment of the Public Accounting Firm with due regard to the recommendation of the Audit Committee.*
- f. In the event that the Appointed Public Accounting Firm for some reason is unable to carry out its duties, it authorizes the Board of Commissioners to appoint another Public Accounting Firm that has competence and derailment in the Company's business and is registered with the Financial Services Authority ("OJK").*
- g. Accept and approve the request for Mrs. Christin Soewito's resignation from her position as Deputy President Director of the Company and provide full repayment and release of responsibility for all management actions that have been carried out to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements, and are not criminal acts. Thus, the composition of the Board of Directors and Board of The Company's Comisariss from the close of this Meeting until the close of the Company's Annual GMS for the fiscal year 2021 which will be held in 2022, becomes as follows:*

DIREKSI :

Direktur Utama : Djani Sutedja

Direktur : Daniel Tagu Dedo

DEWAN KOMISARIS :

Komisaris Utama : Ngurah Adnyana Komisaris

Independen : Supandi WS

Komisaris : Roy Petrus Chalim

BOARD OF DIRECTOR :

President Director : Djani Sutedja

Director : Daniel Tagu Dedo

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Ngurah Adnyana

Independent Commissioner : Supandi WS

Commissioner : Roy Petrus Chalim

h. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan berkenaan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut dihadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7. Peristiwa Penting Setelah Tanggal Laporan

Setelah tanggal 31 Desember 2021, terdapat beberapa peristiwa penting yang wajib kami sajikan kepada pihak terkait, sebagai berikut :

a. **Pada hari Jumat tanggal 21 Januari 2022**, perseroan telah menandatangani *Development Loan Agreement (DLA)* dengan **Carbon Resilience Pte Ltd** sebagai kelanjutan dari penandatanganan *Share Subscripton Agreement (SSA)* pada tanggal 31 Agustus 2021. DLA merupakan perjanjian pembiayaan dimuka untuk penyelesaian persiapan pembangunan 2 (dua) PLTM, yaitu PLTM Slsira dan PLTM Batang Toru-3, sedangkan untuk PLTM Batang Toru-4 akan dicantumkan pada addendum DLA tersebut.

h. *Agreeing to authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to restate the decision with regard to changes in the composition of the members of the Board of Directors of the Company before the Notary and subsequently notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and for that to take all necessary actions in accordance with the prevailing laws and regulations.*

7. Important Events After the Report Date

After December 31, 2021, there is some important events that we must present it to related parties, as follows :

a. **On Friday January 21 In 2022**, the company has signed *Development Loan Agreement (DLA)* with **Carbon Resilience Pte Ltd** as continuation of *Share signing Subscripton Agreement (SSA)* on date August 31, 2021. DLA is an agreement upfront financing for settlement preparation for the construction of 2 (two) PLTM, namely PLTM Slsira and PLTM Batang Toru-3, while for pltm Batang Toru-4 will listed on the DLA addendum.

b. Pada hari Senin tanggal 23 Maret 2022, perseroan telah menerima *Counter Guarantee Funds* dari *Strategic Partner* perseroan **Carbon Resilience Pte Ltd** untuk penerbitan *Performance Bond* untuk PT PLN Wilayah Sumatera Utara sebagai *beneficiary* dari *Performance Bond* tersebut, sebagaimana Jaminan Pelaksanaan dari PLTM Batang Toru-4 sebesar Rp23.111.000.000,-

c. Pada hari Senin tanggal 25 April 2022, para pemegang saham 3 (tiga) anak perusahaan perseroan yaitu PT Berkah Alam Lestari Energi (PLTM Batang Toru-3), PT Energi Alam Sentosa (PLTM Sisira) dan PT Indah Alam Lestari Energi (PLTM Batang Toru-4) telah memberikan persetujuan untuk masuknya **Carbon Resilience Pte Ltd** sebagai pemegang saham pada ketiga perusahaan tersebut, sebagaimana SSA yang telah ditandatangani pada tanggal 31 Agustus 2021.

b. On Monday, March 23, 2022, the company has received *Counter Guarantee Funds* dari *Strategic Partner* company **Carbon Resilience Pte Ltd** for the issuance of *Performance Bond* for PT PLN North Sumatra Region as *beneficiary* of the *Performance Bond*, as the *Implementation Guarantee* of the PLTM Batang Toru-4 of Rp23.111.000.000,-

c. On Monday April 25, 2022, the shareholders of 3 (three) subsidiaries the company, namely PT Berkah Alam Lestari Energi (PLTM Batang Toru-3), PT Energi Alam Sentosa (PLTM Sisira) and PT Indah Alam Lestari Energi (PLTM Batang Toru-4) has give consent to entry **Carbon Resilience Pte Ltd** as shareholders in all three companies such, as the SSA has signed on August 31 2021.



1.2 IKHTISAR DATA KEUANGAN

1.2 FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Laba Rugi Konsolidasi (Dalam Juta Rp)						Consolidated Income Statement (In Million Rp)
	2021	2020	2019	2018	2017	
Pendapatan	38.690	12.427	23.813	45.588	37.920	Revenues
Harga Pokok Penjualan	18.608	8.450	23.813	33.152	27.745	Cost of Sales
Laba Kotor	20.082	3.978	11.331	12.437	10.175	Gross Profit Margin
Biaya Operasional	9.132	24.214	12.348	10.413	10.183	Operational Expenses
Laba Operasional	10.950	20.236	1.017	2.023	8	Operating Income
Laba Bersih	7.935	4.673	-9.585	2.352	524	Net Operating Income

Neraca Konsolidasi (Dalam Juta Rp)						Consolidated Balance Sheet (In Million Rp)
	2021	2020	2019	2018	2017	
Aktiva Lancar	38.795	13.205	41.514	84.879	86.551	Current Assets
Aktiva Tidak Lancar	428.229	430.579	518.524	385.943	303.875	Non Current Assets
Total Aktiva	467.024	443.784	560.037	470.822	390.426	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	34.310	20.643	71.548	61.319	22.377	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	67.200	65.563	135.584	47.174	8.072	Longterm Liabilities
Total Ekuitas	365.513	357.578	352.905	362.329	359.977	Total Equity

Rasio-Rasio Keuangan						Financial Ratios
	2021	2020	2019	2018	2017	
Marjin Laba Kotor	51,91%	32,01%	47,58%	27,28%	26,83%	Gross Profit Margin to Sales
Marjin Laba Usaha	28,30%	-162,84%	47,58%	4,44%	-0,02%	Operating Income to Sales
Marjin Laba Bersih	20,51%	37,61%	-40,25%	5,16%	1,38%	Net Operating Income to Sales
Laba Bersih Terhadap Total Aktiva	1,70%	1,05%	-1,71%	0,50%	0,13%	Return On Assets
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	2,17%	1,31%	-2,71%	0,65%	0,15%	Return On Equity
Aktiva Lancar terhadap Liabilitas Lancar	113,07%	63,97%	58,02%	138,42%	386,79%	Current Assets to Current Liabilities
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	27,77%	24,11%	58,69%	29,94%	8,46%	Total liabilities to Total Equity
Total Liabilitas terhadap Total Aktivas	21,74%	19,43%	36,99%	23,04%	7,80%	Total liabilities to Total Assets

Sumber: Laporan Keuangan yang telah diaudit

Sources: Audited Financial Statement

1.3 PROFITABILITAS

Selama periode tahun 2021, profitabilitas perseroan terbantu oleh aktifitas bisnis jasa pemeliharaan pembangkit listrik PT PLN (Persero) melalui skema Kerjasama Operasi (KSO) Tahun 2019-2022 dengan mitra bisnis perseroan, dimana total nilai kontrak sebesar Rp49 Miliar dan dari hasil jasa Non KSO. Hasil penjualan jasa pemeliharaan pembangkit listrik yang berhasil diperoleh perseroan dari KSO dan Non KSO sebesar Rp38,69 Miliar, dengan Harga Pokok Penjualan mencapai Rp18,61 Miliar, dengan Laba Kotor sebesar Rp20,08 Miliar, sehingga dapat menutup biaya-biaya operasional, termasuk biaya-biaya untuk persiapan pembangunan proyek-proyek *hydro power plant* yang dimiliki perseroan.

Adapun Penghasilan Bersih periode tahun 2021 yang dapat dibukukan perseroan mencapai Rp7,93 Miliar dari periode tahun 2020 yang sebesar Rp4,67 Miliar atau meningkat 69,81% dibandingkan periode yang sama di tahun 2020. Profitabilitas perseroan pada tahun 2021 belum memberikan kemampuan bagi perseroan untuk membagi dividen bagi para pemegang saham.

Untuk memperkuat fondasi usaha perseroan dalam upaya menciptakan aliran kas masuk yang signifikan dan memiliki sustainabilitas, manajemen perseroan berusaha mempercepat proses pembangunan 5 (lima) Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) dan 2 pembangkit listrik tenaga *large hydro*; karena sesungguhnya aliran kas dari 5 (lima) PLTMH dan 2 (PLTA) inilah yang akan memperkuat fondasi usaha perseroan.

1.3 PROFITABILITY

During the 2021 period, the company's profitability was helped by the business activities of PT PLN (Persero) power plant maintenance services through the 2019-2022 Joint Operations (KSO) scheme with the company's business partners, where the total contract value was Rp49 billion and from the results of Non-KSO services. . The company's sales of power plant maintenance services obtained from KSO and Non-KSO amounted to Rp38.69 billion, with the Cost of Goods Sold reaching Rp18.61 billion, with a Gross Profit of Rp20.08 billion, so as to cover costs. - operational costs, including costs for preparation for the construction of hydro power plant projects owned by the company.

The net income for the 2021 period that can be recorded by the company reaches IDR 7.93 billion from the 2020 period which amounted to IDR 4.67 billion or an increase of 69.81% compared to the same period in 2020. The company's profitability in 2021 has not provided the ability for the company to distribute dividends to shareholders.

To strengthen the company's business foundation in an effort to create significant and sustainable cash inflows, the company's management seeks to accelerate the development process of 5 (five) Mini Hydro Power Plants (PLTMH) and 2 large hydro power plants; because in fact the cash flow from 5 (five) PLTMH and 2 (PLTA) will strengthen the foundation of the company's business.

1.4 PROYEKSI KEUANGAN UNTUK FOKUS BISNIS

Profitabilitas sebagaimana disajikan pada butir (1.3) di atas berasal dari jasa pemeliharaan pembangkit listrik yang dahulu merupakan jasa utama para pendiri perseroan ini, namun bukanlah fokus bisnis dari perseroan. Oleh karena itu Manajemen berpandangan untuk wajib menyajikan informasi tentang masa depan perseroan dalam usaha menciptakan penghasilan yang berasal dari bisnis utama perseroan, yaitu penyediaan energi listrik dari pembangkit listrik tenaga air.

Berikut ini adalah proyek penghasilan dari 7 pembangkit listrik tenaga air, yang terdiri dari 5 PLTM dan 2 PLTA. Tiga dari lima PLTM ditargetkan akan mulai menciptakan penghasilan pada tahun 2024 dan diikuti selanjutnya oleh 2 PLTM dan 2 PLTA pada tahun 2025. Asumsi lainnya didasarkan kepada Perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement*) dari 5 (lima) PLTM dan asumsi lainnya sesuai yang relevan dengan pembangunan dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga air serta yang relevan dengan proyeksi keuangan tersebut.

1.4 FINANCIAL PROJECTION FOR BUSINESS FOCUS

Profitability as presented in point (1.3) above comes from power plant maintenance services which used to be the main service of the founders of this company, but were not the business focus of the company. Therefore, Management is of the view that it is obligatory to provide information about the future of the company in an effort to generate income from the company's main business, namely the provision of electrical energy from hydroelectric power plants.

The following is an income project from 7 hydroelectric power plants, consisting of 5 PLTM and 2 PLTA. Three of the five PLTMs are targeted to start generating income in 2024 and followed by 2 PLTMs and 2 PLTAs in 2025. Other assumptions are based on the Power Purchase Agreement of 5 (five) PLTMs and other assumptions that are relevant to the construction and operation of hydroelectric power plants as well as those relevant to the financial projections.

PT Terregra Asia Energy Tbk
 Proyeksi Keuangan untuk seluruh Hydro Power Plant
 (dalam Rppenuh)

PT Terregra Asia Energy Tbk
 Financial Projection for All Hydro Power Plant
 (in Rp)

Perhitungan Penghasilan <i>Income Statement</i>	2024	2025	2026	2027	2028
Total Pendapatan <i>Total Revenue</i>	175.759.097.777	263.576.310.640	1.340.780.673.063	1.464.795.993.063	1.464.795.993.063
Total Harga Pokok <i>Total COGS</i>	9.820.247.352	9.820.247.352	52.468.902.461	56.410.816.765	56.410.816.765
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	165.938.850.424	253.756.063.288	1.288.311.770.603	1.408.385.176.298	1.408.385.176.298
Biaya Kantor Pusat, Pemasaran & Administrasi <i>Head Office, Selling & Administration Cost</i>	26.148.573.000	27.456.001.650	28.818.801.733	30.270.241.819	31.783.753.910
Laba Sebelum Depresi & Amortisasi <i>EBITDA</i>	139.790.277.424	226.300.061.638	1.259.482.968.870	1.378.114.934.479	1.376.601.422.388
Depresiasi & Amortisasi <i>Depreciation & Amortization</i>	70.625.378.500	70.625.378.500	629.274.128.500	629.274.128.500	629.274.128.500
Laba Sebelum Biaya Bunga & Pajak <i>EBIT</i>	69.164.898.924	155.674.683.138	630.208.840.370	748.840.805.979	747.327.293.888
Interest Expenses <i>Interest Expenses</i>					
Investor Loan <i>Investor Loan</i>	49.437.764.950	49.437.764.950	269.945.164.250	239.419.378.900	208.893.593.550
Equity Financing <i>Equity Financing</i>	-	-	-	-	-
Laba sebelum pajak <i>Earnings Before Tax</i>	19.727.133.974	106.236.918.188	360.263.676.120	509.421.427.079	538.433.700.338
Pajak Penghasilan <i>Income Tax</i>	4.931.783.494	26.559.229.547	90.065.919.030	127.355.356.770	134.608.425.085
Laba Bersih Setelah Pajak <i>Net Income</i>	14.795.350.481	79.677.688.641	270.197.757.090	382.066.070.309	403.825.275.254

Nampak bahwa profitabilitas perseroan pada saat beroperasinya 3 (tiga) PLTM pertama, perseroan sudah dapat menghasilkan arus kas positif bagi perseroan sebesar Rp175 miliar dan pada tahun 2025 sebesar Rp263 miliar.

It appears that the profitability of the company at the time of the operation of the first 3 (three) PLTMs, the company was able to generate positive cash flows for the company of Rp175 billion and in 2025 it was Rp263 billion.

Jumlah ini terus meningkat sejalan dengan beroperasinya pembangkit-pembangkit berikutnya. Berdasarkan proyeksi keuangan di atas, dan progress penyelesaian uji tuntas oleh *Strategic Partner* perseroan pada awal tahun 2022, dengan ditandatanganinya *Development Loan Agreement (DLA)*, maka proyek-proyek perseroan memasuki tahapan proses persiapan konstruksi. Dengan target masa konstruksi selama 18-24 bulan, maka Manajemen terus akan meningkatkan sumber penghasilan lain untuk mendukung kebutuhan operasional perseroan sampai dengan beroperasinya proyek-proyek pembangkit tersebut yang merupakan fokus bisnis bagi perseroan yang akan menciptakan penghasilan yang wajar dan menguntungkan bagi pemegang saham.

This number continues to increase in line with the operation of subsequent generators. Based on the financial projections above, and the progress of the completion of due diligence by the company's Strategic Partners in early 2022, with the signing of the Development Loan Agreement (DLA), the company's projects enter the stage of the construction preparation process. With a construction period target of 18-24 months, the Management will continue to increase other sources of income to support the company's operational needs until the operation of the power plant projects which are the focus of the company's business which will create income for the company and reasonable and profitable returns for the company shareholders.



Kilas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORT



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis Dan Pembahasan
Manajemen

*Management Discussion
And Analysis*



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Sebagai penggerak ekonomi, kebutuhan energi di sektor industri diperkirakan terus meningkat dan mendominasi total kebutuhan energi final pada tahun 2050.

As an economic driver, energy needs in the industrial sector are expected to continue to increase and dominate the total final energy needs by 2050.





Ngurah Adnyana

Komisaris Utama
President Commissioner

2.1 LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Yth, Para pemegang saham dan pemangku kepentingan,

Dewan Komisaris menyampaikan rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas keberhasilan Perseroan melewati perjalanan usaha dengan baik di tengah kondisi pandemi Covid-19 tahun 2021.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sebagai Pengawas, dilaksanakan melalui rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, serta pelaksanaan tugas dari Komite Audit, serta pengamatan langsung terhadap operasional perseroan, kami menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola perseroan dengan profesional selama tahun 2021.

2.1 REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS

Shareholders and stakeholders,

The Board of Commissioners expresses gratitude to the presence of Almighty God for the success of the Company through the business journey well in the midst of the Covid-19 pandemic conditions in 2021.

The implementation of the duties of the Board of Commissioners as Supervisor, carried out through the Board of Commissioners' meeting with the Board of Directors, as well as the implementation of the duties of the Audit Committee, as well as direct observation of the company's operations, we consider that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in managing the company professionally during 2021.

Strategi Bisnis Selama Tahun 2021

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan tantangan yang dihadapi oleh perseroan. Tantangan yang dihadapi perseroan adalah: pertama, belum beroperasinya proyek-proyek pembangkit listrik tenaga air yang merupakan basis bisnis perseroan. Tantangan kedua, panjangnya durasi pelaksanaan uji-tuntas oleh *strategic partner* perseroan terhadap proyek-proyek pembangkit yang dimiliki perseroan, dimana pelaksanaan uji-tuntas berlangsung sejak April 2021 sampai dengan Januari 2022.

Strategi yang dilakukan Direksi yaitu, tetap melaksanakan jasa pemeliharaan pembangkit listrik melalui Kerjasama Operasi (KSO) dan Non KSO dengan mitra usaha perseroan yang telah memiliki sejarah kerjasama jangka panjang dengan para pendiri perseroan, sambil secara cermat mengakomodir pelaksanaan uji-tuntas yang dilaksanakan oleh *strategic partner* perseroan. KSO dan Non KSO berhasil menciptakan penjualan jasa sebesar Rp38 Miliar selama tahun 2021 dan memberikan kontribusi terhadap neti income perseroan selama periode 2021 sebesar Rp7,9 Miliar, meningkat dari Rp4,7 Miliar pada periode yang sama di tahun 2020.

Hasil dari uji-tuntas yang dilakukan *strategic partner*, berhasil menetapkan kepastian pembiayaan terhadap 3 (tiga) proyek PLTM, yaitu PLTM Sisira kapasitas 2x4,9 MW; PLTM Batang Toru-3 dengan kapasitas 2x5 MW dan PLTM Batang Toru-4 dengan kapasitas 2x5 MW. Realisasi dari kesepakatan ini tertuang dalam *Share Subscription Agreement* (SSA) yang ditandatangani pada tanggal 27 Agustus 2021 dan *Development Loan Agreement* (DLA) yang ditandatangani pada tanggal 21 Januari 2022.

Business Strategy During 2021

The Board of Commissioners considers that the strategy implemented by the Board of Directors is in accordance with the challenges faced by the company. The challenges faced by the company are, firstly, the non-operation of hydroelectric power projects which are the company's business base. The second challenge is, the long duration of the due diligence implementation by the company's strategic partners on power plant projects owned by the company, where the due diligence implementation will take place from April 2021 to January 2022.

The strategy carried out by the Board of Directors is, continue to carry out power plant maintenance services through joint operations (KSO) and Non-KSO with the company's business partners who have a long-term history of cooperation with the company's founders, while carefully accommodating the implementation of due diligence carried out by strategic partners. company. KSO and Non KSO managed to create service sales of Rp38 billion during 2021 and contributed to the company's net income during the period of 2021 of Rp7.9 billion, an increase from Rp4.7 billion in the same period in 2020.

The results of the due diligence conducted by the strategic partner succeeded in determining financing certainty for 3 (three) PLTM projects, namely the Sisira PLTM with a capacity of 2x4.9 MW; PLTM Batang Toru-3 with a capacity of 2x5 MW and PLTM Batang Toru-4 with a capacity of 2x5 MW. The realization of this agreement is contained in the Share Subscription Agreement (SSA) signed on 27 August 2021 and the Development Loan Agreement (DLA) signed on 21 January 2022.

Peluang Perseroan Berkontribusi Pada Industri Energi Baru Terbarukan di Indonesia

Dalam kurun lima tahun terakhir, penambahan kapasitas pembangkit EBT sebesar 1.730 MW dengan kenaikan rata-rata sebesar 4,3% per tahunnya. Kapasitas terpasang PLT EBT tahun 2021 mencapai 654,76 MW dari target 854,78 MW. Tambahan kapasitas pembangkit listrik EBT tahun 2021 sebesar 654,76 MW, diantaranya dari PLTA Poso Peaker Expansion #1-4, PLTA Malea, 3 unit PLTP, PLT Bioenergi, 18 unit PLTM, dan 7 unit PLTS dan PLTS Atap.

Perseroan memiliki proyek pembangkit tenaga air dengan total kapasitas 510,8 MW atau 30% dari jumlah penambahan kapasitas pembangkit EBT selama 5 tahun terakhir, dengan demikian peluang kontribusi perseroan dalam industri pembangkit listrik EBT di tanah air sangat besar.

Berdasarkan data Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM, hingga akhir tahun 2021, bauran energi baru terbarukan (EBT) mencapai 11,5% atau setara dengan 168,7 juta barel setara minyak (MBOE). Angka bauran ini sedikit mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan posisi bauran EBT per-akhir 2020 lalu yang sebesar 11,2% atau setara 163,2 MBOE.

Kenaikan bauran EBT per-akhir tahun 2021 didorong oleh sejumlah hal, diantaranya : kenaikan pemanfaatan biofuel dan kenaikan kapasitas pembangkit listrik EBT yang sudah *on grid* dengan sistem PLN. Capaian bauran EBT per-akhir 2021, meski mengalami kenaikan dibanding posisi akhir 2020, sejatinya masih berada di bawah target.

Opportunities for the Company to Contribute in New Renewable Energy Industry in Indonesia

In the last five years, the addition of NRE generating capacity was 1,730 MW with an average increase of 4.3% per year. The installed capacity of EBT PLT in 2021 will reach 654.76 MW from the target of 854.78 MW. Additional NRE (New Renewable Energy) power plant capacity in 2021 is 654.76 MW, including from PLTA Poso Peaker Expansion #1-4, PLTA Malea, 3 PLTP units, Bioenergy PLT, 18 PLTM units, and 7 PLTS and Rooftop PLTS.

The Company has a hydropower project with a total capacity of 510.8 MW or 30% of the total additional capacity of EBT for the last 5 years, thus the opportunity for the company's contribution to the NRE power plant industry in the country is very large.

Based on data from the Director General of New Energy, Terbarukan, and Energy Conservation (EBTKE) of the Ministry of Energy and Mineral Resources, until the end of 2021, the renewable energy mix (EBT) reached 11.5% or equivalent to 168.7 million barrels of oil equivalent (MBOE). This mix figure increased slightly when compared with the position of the EBT mix at the end of 2020, which was 11.2 percent or equivalent to 163.2 MBOE.

The increase in the EBT mix per the end of 2021 was driven by a number of things, including : the increase in biofuel utilization and the increase in EBT power generation capacity that was already on the grid with the PLN system. The achievement of the EBT mix as of the end of 2021, although it has increased compared to the position at the end of 2020, is still below the target.

Sedianya, bauran EBT ditargetkan mencapai 14,5% atau setara 319,3 MBOE di akhir tahun 2021 menurut Rencana Umum Energi Nasional (RUEN). Realisasi bauran yang masih di bawah target disebabkan sejumlah faktor, di antaranya : Penundaan operasi komersial atau *Commercial Operation Date* (COD) beberapa proyek pembangkit listrik EBT akibat kondisi pandemi Covid-19 di tahun 2021.

Pada skenario *Business As Usual* yang dirancang BPPT, diperkirakan selama tahun 2018-2050, total kebutuhan energi final meningkat rata-rata sebesar 3,9% per tahun. Sebagai penggerak ekonomi, kebutuhan energi di sektor industri diperkirakan terus meningkat dan mendominasi total kebutuhan energi final pada tahun 2050. Hal tersebut ditambah dengan kebutuhan listrik untuk memenuhi operasional industri. Dengan informasi ini, maka kekuatiran bahwa permintaan energi listrik di Indonesia sudah jenuh sehingga proyek pembangkit yang dimiliki perseroan out-put-nya tidak bisa diterima oleh pembeli (PLN) adalah terbantahkan dengan informasi tersebut.

Prospek perseroan di tahun 2022 masih memerlukan upaya ekstra sebagaimana pada tahun 2021, mengingat masa pembangunan proyek-proyek *hydro power plant* membutuhkan waktu pembangunan yang cukup Panjang yaitu 18-24 bulan untuk PLTM dan 30-36 bulan untuk PLTA. Sehingga Direksi harus mampu meyakinkan *strategic partner* agar pelaksanaan konstruksi dari proyek-proyek yang telah melalui uji-tuntas harus dapat dibangun pada tahun 2022 ini.

Diperlukan perencanaan yang terperinci dan organisasi proyek yang terorganisir dengan baik, serta komunikasi yang baik dengan berbagai pihak, khususnya dengan PLN sebagai pembeli, *strategic partner* sebagai investor, EPC Kontraktor dan pihak-pihak terkait lainnya; sehingga pelaksanaan pembangunan 3 (tiga) proyek PLTM yang pertama ini dapat berjalan sesuai rencana.

Initially, the EBT mix is targeted to reach 14.5% or equivalent to 319.3 MBOE by the end of 2021 according to the General Plan of Nasional Energy (RUEN). The realization of the mix that is still below the target is due to a number of factors, including; : Delay of commercial operation date (COD) of several EBT power plant projects due to the Covid-19 pandemic in 2021.

In the Business As Usual scenario designed by BPPT, it is estimated that during 2018-2050, the total final energy needs increased by an average of 3.9% per year. As an economic driver, energy needs in the industrial sector are expected to continue to increase and dominate the total final energy needs by 2050. This is combined with the need for electricity to meet industrial operations. With this information, the concern that the demand for electrical energy in Indonesia is already saturated so that the power plant project owned by the company's output cannot be accepted by the buyer (PLN) is refuted by this information.

The company's prospects in 2022 still require extra efforts as in 2021, considering that the construction period for hydro power plant projects requires a fairly long development time, namely 18-24 months for PLTM and 30-36 months for PLTA. So the Board of Directors must be able to convince strategic partners so that the construction implementation of projects that have gone through due diligence must be built in 2022.

Detailed planning and well-organized project organization are required, as well as good communication with various parties, especially with PLN as a buyer, strategic partners as investors, EPC Contractors and other related parties; so that the implementation of the construction of the first 3 (three) PLTM projects can proceed according to plan.

Penutup

Akhir kata, Dewan Komisaris memberi apresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada Direksi atas dedikasinya sehingga Perseroan berhasil melalui tahun 2021 yang penuh tantangan.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh jajaran pimpinan dan karyawan yang telah bekerja keras secara bersama-sama memajukan perusahaan. Kepada Manajemen PT PLN Wilayah Propinsi Sumatera Utara dan Manajemen PT PLN Wilayah Daerah Istimewa Nanggroh Aceh Darussalam, kepada Manajemen PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Global Hidro Energi Indonesia, dan para mitra bisnis lainnya, kami juga mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan sehingga perseroan berhasil mencatat kinerja yang baik.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham, Regulator serta seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan. Semoga kerjasama yang telah terjalin dengan baik ini dapat terus ditingkatkan di masa mendatang.

Closing

Finally, the Board of Commissioners appreciated and thanked the Board of Directors for their dedication so that the Company managed to get through a challenging 2021.

We also thank all management and employees who have worked hard together to advance the company. To the Management of PT PLN for North Sumatra Province and the Management of PT PLN for the Special Region of Nanggroh Aceh Darussalam, to the Management of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Global Hidro Energi Indonesia, and other business partners, we also thank you for the support and trust that have been given so that the company managed to record a good performance.

The Board of Commissioners also expresses its highest gratitude to the Shareholders, Regulators and all stakeholders who have provided support. We hope that this well-established collaboration can continue to be improved in the future.

Jakarta, 25 Juni 2022

Jakarta, June 25th 2022

Ngurah Adnyana

Komisaris Utama



Djani Sutedja

Direktur Utama
President Director

2.2 LAPORAN DIREKSI

Yth, Para Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan,

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan hikmat yang senantiasa menaungi kita semua dan atas kesehatan yang diberikan kepada kita semua di tangan pandemi covid-19 yang hingga kini mulai mereda, dan khususnya atas penyertaan dan tuntunanNya sehingga perseroan masih bisa melalui tahun 2021.

Kinerja Usaha 2021

Tahun 2021 memiliki tantangan yang cukup berat bagi perseroan. Covid-19 yang mempengaruhi kondisi perekonomian dan industri secara global dan nasional berimbas pada industri energi.

2.2 REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Dear, Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to the presence of God Almighty for the grace and wisdom that always overshadows all of us and for the health that has been given to us all in the midst of the covid-19 pandemic which until now has begun to subside, and especially for His participation and guidance so that the company can still get through 2021.

Business Performance 2021

The year 2021 has quite a tough challenge for the company. Covid-19 which affects economic and industrial conditions globally and nationally has an impact on the energy industry.

Menghadapi tantangan tersebut, perseroan telah mengimplementasikannya secara beragam langkah strategis dengan mengedepankan penerapan protokol kesehatan yang tepat dan konsisten guna mendukung keberlanjutan bisnis inti serta memperkuat struktur keuangan sejalan dengan komitmen perusahaan untuk senantiasa bertumbuh dan memberikan nilai positif kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Namun demikian secara keseluruhan di tengah pandemi, Kementerian ESDM mencatatkan konsumsi listrik perkapita di sepanjang 2021 naik menjadi 1.123 kWh/kapita dari sebelumnya di 2020 sebesar 1.089 kWh/kapita. Pada tahun 2022, Kementerian ESDM memproyeksikan konsumsi listrik perkapita naik signifikan dibandingkan tahun lalu menjadi 1.268 kWh/kapita.

Sepanjang 2021, investasi sektor ESDM menunjukkan perbaikan. Tercatat realisasinya mencapai US\$ 28,2 miliar atau 107% dari tahun 2020. Perincian investasi ini ialah dari subsektor migas memberikan kontribusi investasi terbesar senilai USD 15,9 miliar. Disusul subsektor ketenagalistrikan sebesar USD 6,8 miliar, minerba USD 4,1 miliar dan EBTKE sebesar USD 1,4 miliar. Melihat pencapaian tersebut, pemerintah pun menetapkan target investasi sektor ESDM tahun 2022 ditargetkan mencapai USD 32,6 miliar.

Dalam menjalankan roda usaha di tahun 2021, Direksi tidak mengabaikan penerapan protokol kesehatan dan selalu konsisten dalam melakukan aktivitas pekerjaan selama pandemi Covid-19. Hal ini sejalan dengan upaya manajemen dalam menjaga kesinambungan operasional perseroan dan mempercepat proses uji-tuntas yang dilakukan oleh *strategic investor* terhadap proyek-proyek perseroan yang dilaksanakan sejak bulan April 2021 sampai dengan awal tahun 2022.

Facing these challenges, the company has implemented it in various strategic steps by prioritizing the implementation of appropriate and consistent health protocols to support the sustainability of the core business and strengthen the financial structure in line with the company's commitment to always grow and provide positive value to the stakeholders. ng shares and stakeholders. However, overall in the midst of the pandemic, the Ministry of Energy and Mineral Resources recorded that electricity consumption per capita throughout 2021 rose to 1,123 kWh / capita from the previous in 2020 of 1,089 kWh / capita. In 2022, the Ministry of Energy and Mineral Resources projects electricity consumption per capita to rise significantly compared to last year to 1,268 kWh / capita.

Throughout 2021, esdm sector investment showed improvement. Recorded realization reached US\$ 28.2 billion or 107% from 2020. The details of this investment are from the oil and gas subsector contributing the largest investment worth US\$ 15.9 billion. Followed by the electricity subsector of US\$ 6.8 billion, miners of US\$ 4.1 billion and EBTKE of US\$ 1.4 billion. Seeing this achievement, the government has set an investment target for the ESDM sector in 2022 which is targeted to reach US\$ 32.6 billion.

In running the business in 2021, the Board of Directors does not neglect the implementation of health protocols and is always consistent in carrying out work activities during the Covid-19 pandemic. This is in line with the management's efforts to maintain the continuity of the company's operations and accelerate the due diligence process carried out by strategic investors on the company's projects which were carried out from April 2021 to early 2022.

Direksi melaksanakan 2 (dua) strategi selama tahun 2021, yaitu : strategi pertama meningkatkan pendapatan dari jasa pemeliharaan pembangkit listrik melalui kerjasama operasi (KSO) dan Non KSO dengan Mitra Usaha perseroan yang telah didahului dengan penandatanganan Kerja Sama Operasi (KSO) pada tahun 2019 untuk periode 2019-2022. Jumlah nilai KSO mencapai Rp49 Miliar. Realisasi KSO di tahun 2021 sebesar Rp10,67Miliar dan Non KSO sebesar Rp28,02Miliar, sehingga total pendapatan jasa pemeliharaan pembangkit di tahun 2021 mencapai Rp38,69Miliar atau naik 211,34% dibandingkan periode yang sama di tahun 2020 yaitu Rp12,43Miliar, sehingga memberikan kontribusi terhadap meningkatnya Laba Bersih periode tahun 2021 mencapai Rp7,93Miliar atau meningkat 69,80% dibandingkan periode yang sama di tahun 2020 yang sebesar Rp4,67Miliar.

Strategi kedua, adalah percepatan penyelesaian uji-tuntas proyek-proyek perseroan yang dilakukan oleh *strategic partner* yang melibatkan Konsultan Hukum Internasional dan afiliasinya di Indonesia dan Tim Investor dari luar negeri. Pelaksanaan uji-tuntas ini dilakukan setelah Tim Investor dan manajemen perseroan sepakat atas *term-sheet* yang dihasilkan yang mencakup target kinerja proyek berdasarkan perjanjian jual-beli listrik (*Power Purchase Agreement*) yang telah ditandatangani antara perseroan sebagai “penjual” dan PT PLN (Persero) sebagai “pembeli”; Nilai Investasi Awal yang telah dibelanjakan oleh perseroan, Estimasi Nilai Investasi untuk penyelesaian proyek, skema pembiayaan, estimasi suku bunga pinjaman, dan jangka waktu pinjaman. Kesepakatan yang dituangkan pada *term-sheet* proyek, ditandatangani pada bulan April 2021.

The Board of Directors implements 2 (two) strategies during 2021, namely: firstly increasing revenue from power plant maintenance services through joint operations (KSO) and Non-KSO with the company's Business Partners which has been preceded by the signing of Operational Cooperation (KSO) in 2019 for the period 2019-2022. The total value of KSO reached Rp49 billion. The realization of KSO in 2021 is Rp10.67 billion and Non KSO is Rp28.02 billion, so that the total revenue from generator maintenance services in 2021 reaches Rp38.69 billion or an increase of 211.34% compared to the same period in 2020, namely Rp12.43 billion, thus contributing to the increase in Net Profit for the period 2021 to reach Rp7.93billion or an increase of 69.80% compared to the same period in 2020 which amounted to Rp4.67billion.

The second strategy is to accelerate the completion of due diligence on company projects carried out by strategic partners involving International Legal Consultants and their affiliates in Indonesia and Investor Teams from abroad. This due diligence was carried out after the Investor Team and company management agreed on the resulting term-sheet which included project performance targets based on the Power Purchase Agreement signed between the company as the “seller” and PT PLN (Persero) as a “buyer”; Initial Investment Value that has been spent by the company, Estimated Investment Value for project completion, financing schemes, estimated loan interest rates, and loan terms. The agreement, which is stated in the project term-sheet, was signed in April 2021.

Penyelesaian uji-tuntas oleh Konsultan Hukum dan Tim Investor dicapai pada bulan Agustus 2021 saat ditandatanganinya *Share Subscription Agreement (SSA)* dan *Development Loan Agreement (DLA)* pada awal tahun 2022. Kepastian tentang realisasi pembiayaan dari *strategic partner* perseroan diwujudkan dengan diterbitkannya Jaminan Pelaksanaan untuk PLTM Batang Toru-4 dengan nilai Rp23,11Miliar dengan *counter guarantee funds* berasal dari *strategic partner*.

Manajemen perseroan dan *strategic partner* menargetkan pelaksanaan *ground breaking* dari 2 (dua) proyek PLTM akan dilaksanakan pada akhir bulan Juni 2022 dan diikuti oleh proyek ke-3 pada bulan berikutnya. Adapun target penyelesaian pembangunan adalah 18-24 bulan.

Dividen

Manajemen menyadari bahwa pembagian dividen kepada para pemegang saham belum dapat dilakukan pada tahun ini (2022), mengingat laba yang dihasilkan pada periode tahun 2021 tidak memadai untuk dilakukan pembagian dividen.

Harga Saham

Manajemen tetap berusaha agar Harga Saham perseroan di Pasar Modal tidak mengalami penurunan sehingga mengancam *delisting* dari pasar modal. Meningkatkan profitabilitas perseroan dan percepatan pembangunan proyek-proyek *hydro power plant* adalah usaha secara fundamental untuk menjaga harga saham tetap berada pada harga yang wajar.

The completion of the due diligence by the Legal Consultant and the Investor Team was achieved in August 2021 when the Share Subscription Agreement (SSA) and Development Loan Agreement (DLA) were signed in early 2022. Certainty regarding the realization of financing from the company's strategic partners was realized by the issuance of the Implementation Guarantee for PLTM Batang Toru-4 with a value of Rp23.11 billion with counter guarantee funds from strategic partners.

The company's management and strategic partners are targeting the ground breaking of 2 (two) PLTM projects to be carried out at the end of June 2022 and followed by a 3rd project the following month. The target for completion of the construction is 18-24 months.

Dividend

Management realizes that the distribution of dividends to shareholders cannot be carried out this year (2022), considering that the profit generated in the 2021 period is not sufficient for dividend distribution.

Stock Price

Management continues to strive so that the company's share price in the capital market does not decrease, thereby threatening the delisting of the capital market. Increasing the company's profitability and accelerating the development of hydro power plant projects are fundamental efforts to keep share prices at a reasonable price.

Perencanaan Perusahaan Tahun 2022

Perseroan memiliki rencana kerja tahun 2022 sebagai berikut :

1. Penunjukkan Manajemen Konsultan Proyek (*Project Consultant Management*) yang akan mewakili perseroan dalam menetapkan standar kerja proyek, mengawasi dan menguji hasil pekerjaan kontraktor dan supplier dari 3 proyek PLTM.
2. Pelaksanaan Konstruksi 3 (tiga) PLTM, yaitu PLTM Sisira dengan kapasitas 2x4,9 MW, PLTM Batang Toru-3 dengan kapasitas 2x5 MW, dan PLTM Batang Toru-4 dengan kapasitas 2x5 MW yang semuanya berlokasi di Daerah Layanan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara. Target ini dapat ditetapkan dengan pertimbangan telah selesainya uji-tuntas oleh *strategic partner* yang merupakan investor terhadap tiga proyek tersebut. Dalam program kerja ini termasuk aktifitas pemesanan turbin dan mekanikal-elektrikal yang dibutuhkan oleh tiga proyek tersebut.
3. Reorganisasi Kantor Pusat Perseroan, dan penyusunan organisasi untuk setiap proyek PLTM.
4. Melakukan perekrutan calon manager PLTM dan operator serta pegawai pendukung operasional dan administrasi untuk setiap PLTM.
5. Melakukan pelatihan terhadap calon karyawan baru, baik untuk kantor pusat maupun untuk setiap proyek.

Corporate Planning 2022

The Company has a work plan for 2022 as follows:

1. *Appointment of Project Consultant Management who will represent the company in setting project work standards, supervising and testing the work of contractors and suppliers from 3 PLTM projects.*
2. *Construction of 3 (three) PLTMs, namely PLTM Sisira with a capacity of 2x4.9 MW, PLTM Batang Toru-3 with a capacity of 2x5 MW, and PLTM Batang Toru-4 with a capacity of 2x5 MW, all of which are located in the Service Area of PT PLN (Persero) Region North Sumatra. This target can be set by considering the completion of due diligence by strategic partners who are investors for the three projects. This work program includes the turbine and mechanical-electrical ordering activities required by the three projects.*
3. *Reorganization of the Company's Head Office, and preparation of organization for each PLTM project.*
4. *Recruiting prospective PLTM managers and operators as well as operational and administrative support employees for each PLTM.*
5. *Conducting training for prospective new employees, both for the head office and for each project.*

6. Melakukan kajian bersama *strategic* Raisan Naga Timbul dan Raisan Huta Dolok yang masing-masing berkapasitas 2×3,5 MW dan yang berlokasi di Daerah Layanan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara.
 7. Bersama *Strategic Partner* melakukan penelitian dan persiapan untuk memenuhi persyaratan Perjanjian Jual-Beli Listrik (*Power Purchase Agreement / PPA*) dengan PT PLN, serta persiapan pembangunan PLTA Teunom-2 dan Teunom-3 yang masing-masing berkapasitas 332 MW dan 145 MW, yang berlokasi di Propinsi Nanggroh Aceh Darussalam. Target perolehan PPA dan pembangunan dari 2 (dua) proyek ini adalah tahun 2023.
 8. Melakukan kajian bersama *strategic investor* untuk melakukan aksi korporasi di Bursa Efek Indonesia, dalam rangka menambah likuiditas saham yang beredar dan *funds raising* untuk pembiayaan proyek-proyek yang sedang dalam persiapan konstruksi maupun proyek-proyek berikutnya. *Draft Partnership Agreement* dengan *strategic partner* sudah dibahas dan dipersiapkan, yang rencananya akan dilaksanakan isi perjanjian tersebut, termasuk aksi korporasi di bursa efek.
 9. Mempertahankan dan meningkatkan jasa pemeliharaan pembangkit listrik yang telah berjalan selama ini, dalam rangka meningkatkan pendapatan sambil menunggu terselesaikannya pembangunan proyek-proyek *hydro power plant*.
 10. Menjaga tingkat likuiditas dan solvabilitas pada tingkat yang wajar sesuai dengan kebutuhan perseroan dan standar yang sehat.
6. *Conduct a due diligence on PLTM Raisan Naga Timbul and Raisan Huta Dolok, each with a capacity of 2×3.5 MW and located in the Service Area of PT PLN (Persero) North Sumatra Region.*
 7. *Together with the Strategic Partners conducting research and preparations to fulfill the requirements of the Power Purchasing Agreement (PPA) with PT PLN, as well as preparations for the construction of the Teunom-2 and Teunom-3 hydropower plants, each with a capacity of 332 MW and 145 MW, which are located in Nanggroh Aceh Darussalam Province. The target for obtaining PPA and development of these 2 (two) projects is 2023.*
 8. *Conduct studies with strategic investors to take corporate actions on the Indonesia Stock Exchange, in order to increase the liquidity of outstanding shares and raise funds for financing projects that are in preparation for construction and subsequent projects. The draft Partnership Agreement with strategic partners has been discussed and prepared, the contents of which are planned to be implemented, including corporate actions on the stock exchange.*
 9. *Maintain and improve power plant maintenance services that have been running so far, in order to increase revenue while waiting for the completion of hydro power plant projects.*
 10. *Maintain the level of liquidity and solvency at a reasonable level in accordance with the company's needs and sound standards.*

Penutup

Pencapaian kinerja tahun 2021, tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama banyak pihak, khususnya para pemegang saham, yang tiada henti dan secara terus menerus mendukung terwujudnya visi dan misi perseroan.

Sebagai penutup dari laporan tahun 2021, izinkan kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan apresiasi yang sedalam-dalamnya kepada seluruh karyawan perseroan atas dedikasi, loyalitas serta kerja kerasnya dalam mendukung target dan realisasi bisnis perusahaan hingga tumbuh dengan baik seperti sekarang ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan, mitra bisnis, OJK, BEI, KSEI, Para Pendiri, Dewan Komisaris, serta seluruh Pemegang Saham atas dukungan dan kerjasamanya selama ini.

Closing

The achievement of performance in 2021, cannot be separated from the support and cooperation of many parties, especially the shareholders, who relentlessly and continuously support the realization of the company's vision and mission.

To conclude the 2021 report, allow us to express our deepest gratitude and deepest appreciation to all employees of the company for their dedication, loyalty and hard work in supporting the company's business targets and realization to grow well as it is today. We also thank all stakeholders, business partners, OJK, BEI, KSEI, Founders, Board of Commissioners, and all Shareholders for their support and cooperation so far.

Jakarta, 25 Juni 2022

Jakarta, June 25th 2022



Djani Sutedja
Direktur Utama



Kilas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE



Analisis Dan Pembahasan
Manajemen

*Management Discussion
And Analysis*



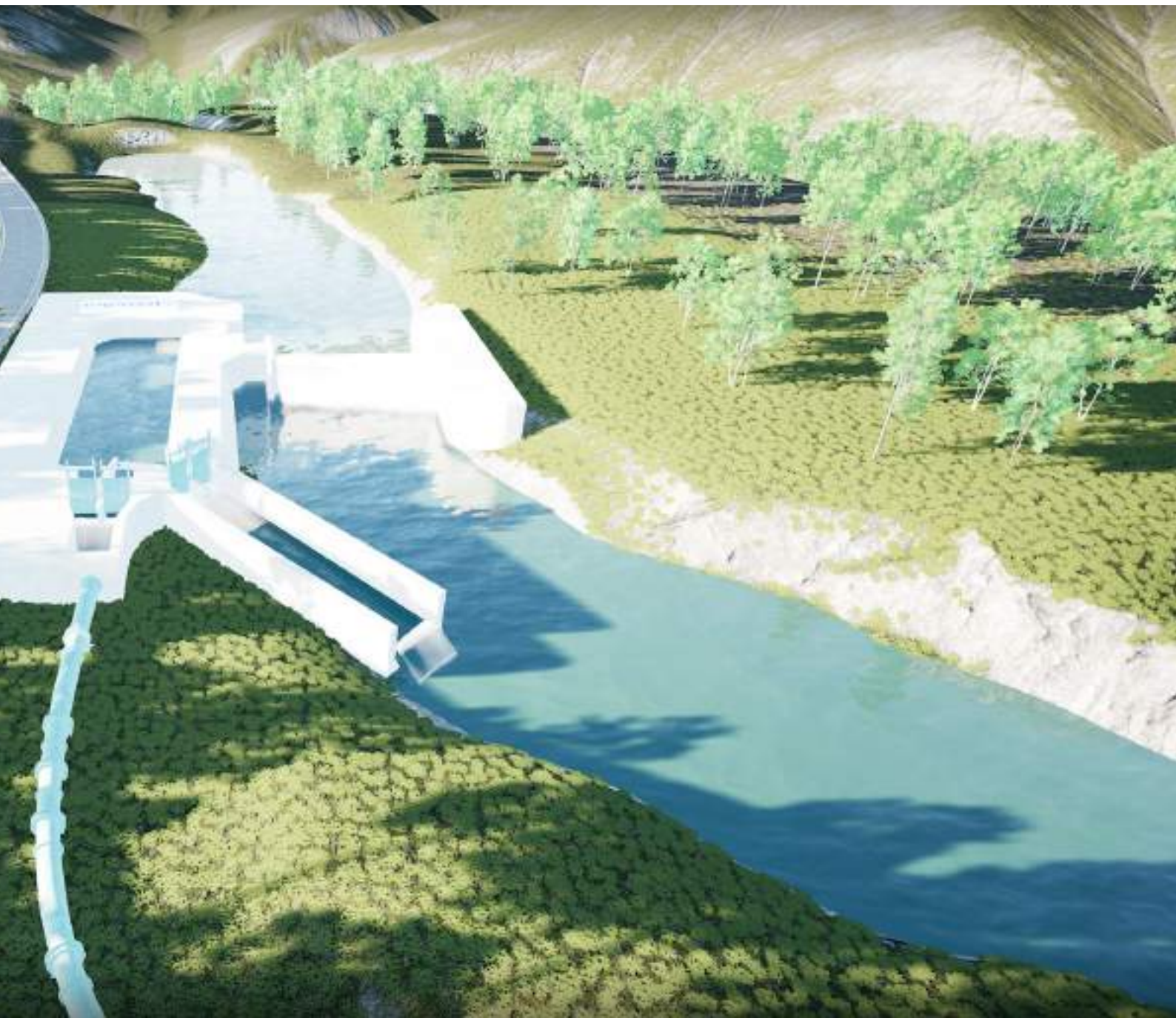
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Perusahaan menjalankan bisnisnya dengan mengedepankan prinsip-prinsip yang dianalogikan sebagai HEART yang mengatur semua hal yang dilakukan.

The company runs its business by prioritizing principles analogous to HEART which governs everything it does.

Honesty • Excellent • Accountable • Respect • Team work



3.1 IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan:

PT Terregra Asia Energy Tbk

Perubahan Nama Perusahaan:

- PT Mitra Megatama Perkasa (1995)
- PT Terregra Asia Energy (2016)
- PT Terregra Asia Energy Tbk (2017)

Tanggal Pendirian Perusahaan:

Selasa, 7 November 1995

Dasar Hukum Pendirian Perusahaan:

- Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C2-6507 HT.01.01 Tahun 1996 tanggal 6 Maret 1996 (PT Mitra Megatama Perkasa).
- Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU - 0128438.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 28 Oktober 2016 (PT Terregra Asia Energy).

Akta Pendirian Perusahaan:

- Akta No. 31 tanggal 7 Nopember 1995 dari T. Francisca Teresa N., S.H., notaris di Denpasar (PT Mitra Megatama Perkasa).
- Akta No. 189 tanggal 28 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta (PT Terregra Asia Energy).

Akta Perubahan Terakhir:

Akta Nomor: 07 Tanggal : 18-02-2022 Notaris RM. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No.AHU-0033079.AH.01.02. TAHUN 2022 Tanggal 17 Mei 2022.

3.1 COMPANY IDENTITY

Company Name:

PT Terregra Asia Energi Tbk

The Change of Company's Name:

- PT Mitra Megatama Perkasa (1995)
- PT Terregra Asia Energi (2016)
- PT Terregra Asia Energi Tbk (2017)

Company Establishment Date:

- Tuesday, 7 November 1995

The Legal Basis For The Establishment Of The Company:

- Decree of the Minister of Justice and Human Rights No.C2-6507 HT.01.01 Year 1996 dated March 6, 1996 (PTMitra Megatama Perkasa).
- Decree of the Minister of Law and Human Rights No.AHU-0128438.AH.01.11 Year 2016 dated 28 October 2016 (PTTerregra Asia Energy).

Deed of Incorporation:

- Deed No.31 dated 7 November 1995 from T. Francisca Teresa N., S.H., notary in Denpasar (PTMitra Megatama Perkasa).
- Deed No.189 dated 28 October 2016 made in the presence of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a notary in Jakarta (PTTerregra Asia Energy).

Last amendment deed:

Deed Number: 07 Date : 18-02-2022 Notary RM. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights through Decree No.AHU-0033079.AH.01.02. YEAR 2022 May 17, 2022.

Jenis Perusahaan:

Perseroan Terbatas Terbuka

Type of company:

Public Limited Liability Company

Kegiatan Usaha:

Sesuai ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBUI) Tahun 2020, kegiatan usaha perseroan terdiri dari Pembangkit, Transmisi dan Penjualan Tenaga Listrik dalam satu kesatuan usaha; Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal; Perdagangan umum, dan Konstruksi Prasarana Sumber Daya Air.

Business activities:

In accordance with the provisions of the 2020 Indonesian Standard Classification of Business Fields (KLBUI), the company's business activities consist of Generating, Transmission and Sales of Electric Power in one business unit; Electrical Civil Building Construction; General trading, Construction of Water Resources Infrastructure.

Modal Dasar Perusahaan :

Rp880.000.000.000 terdiri atas 8.800.000.000 saham dengan nominal Rp100 per saham.

Authorized capital of the company:

Rp880,000,000,000 consisting of 8,800,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share.

Modal Ditempatkan:

Rp275.000.000.000 terdiri atas 2.750.000.000 saham dengan nominal Rp100 per saham (per 31 Desember 2018).

Paid-Up Capital:

Rp275,000,000,000 consisting of 2,750,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share (as of 31 December 2018).

Alamat Kantor :

Lippo Puri Tower @St. Moritz unit #0905
Jl. Puri Indah Raya Blok U1 CBD Puri Indah Kembangan Selatan, Jakarta Barat, Indonesia 11610

Office address :

Lippo Puri Tower @St. Moritz unit #0905
Jl. Puri Indah Raya Blok U1 CBD Puri Indah Kembangan Selatan, West Jakarta, Indonesia 11610

Alamat Email : corsec@terregra.com

Email Address : corsec@terregra.com

Nomor Telepon : (021) 30497777

Phone Number : (021) 30497777

Nomor Fax : (021) 30497778

Fax Number : (021) 30497778

Situs Website : <https://www.terregra.co.id/>

Website : <https://www.terregra.co.id/>

Tanggal IPO : 16 Mei 2017

IPO Date : 16 Mei 2017

Jumlah Karyawan :

35 (Karyawan Group) Tahun 2018.

Number of Employees :

35 (Group Employee) in 2018.

25 (Karyawan Terregra) Tahun 2021.

25 (Terregra Employees) in 2021.1.

3.2 RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT Terregra Asia Energy Tbk (Terregra) d/h PT Mitra Megatama Perkasa didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 7 Nopember 1995 dari T. Francisca Teresa N., S.H., notaris di Denpasar, Bali.

Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6507 HT.01.01. Tahun 1996 tanggal 6 Maret 1996. Perusahaan telah mengalami perubahan nama semula bernama PT Mitra Megatama Perkasa menjadi PT Terregra Asia Energy berdasarkan Akta No. 189 tanggal 28 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, notaris di Jakarta. Akta perubahan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusa Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0128438. AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 28 Oktober 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 04 tanggal 18 Februari 2022 dari RM. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Pasal-3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana Ketentuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020 (KBLI - 2020).

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan terutama meliputi: Pembangkit, Transmisi dan Penjualan Tenaga Listrik dalam satu kesatuan usaha; Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal; Perdagangan umum, Konstruksi Prasarana Sumber Daya Air.

3.2 BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Terregra Asia Energi Tbk (Terregra) formerly PT Mitra Megatama Perkasa was established based on Deed No. 31 dated 7 November 1995 from T. Francisca Teresa N., S.H., notary in Denpasar, Bali.

The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-6507 HT.01.01. 1996 dated March 6, 1996. The company changed its name from PT Mitra Megatama Perkasa to PT Terregra Asia Energy based on Deed No. 189 dated 28 October 2016 made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, a notary in Jakarta. The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0128438.AH.01.11 Year 2016 dated 28 October 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No.04 dated February 18, 2022 from RM Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, in connection with the amendment of Article-3 of the Company's Articles of Association as stipulated in the Standard Classification of Indonesian Business Fields in 2020 (KBLI - 2020).

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes: Generation, Transmission and Sales of Electric Power in one business unit; Electrical Civil Building Construction; General trading, Construction of Water Resources Infrastructure.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup.

The Company and its subsidiaries are hereinafter referred to as the Group.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1996.

The company started its commercial business in 1996.

Kantor pusat perusahaan terletak di Lippo Puri Tower #0905 St. Moritz, Jalan Puri Indah Raya, Blok U1, (CBD Jakarta Barat), Kembangan, Jakarta Barat. Pemegang saham akhir Grup adalah PT Terregra Asia Equity yang berkedudukan di Indonesia.

The company's head office is located at Lippo Puri Tower #0905 St. Moritz, Jalan Puri Indah Raya, Blok U1, (West Energi CBD), Kembangan, West Jakarta. The ultimate shareholder of the Group is PT Terregra Asia Equity domiciled in Energi.

3.3 JEJAK LANGKAH PERSEROAN

3.3 COMPANY JOURNEY

1995

Perusahaan berdiri di Denpasar, Bali mengawali perjalanan usaha dengan nama PT Mitra Megatama Perkasa.

The company was established in Denpasar, Bali to start a business journey under the name PT Mitra Megatama Perkasa.

1996

Perusahaan mulai beroperasi dan berfokus pada jasa teknik khusus mesin dan pemasok suku cadang untuk kebutuhan pembangkit tenaga listrik milik PLN, terutama pada Pembangkit Tenaga Diesel di Bali.

The company starts operating and focuses on special engineering services for machines and suppliers of spare parts for the needs of PLN's power plants, especially in Diesel Power Plants in Bali.

2007

Perusahaan mulai berekspansi ke Indonesia Timur.

The company began expanding into Eastern Indonesia.

2008

- Berekskansi dengan melayani pembangkit listrik di Sumatera, NTT dan Bali.
- Memperluas bidang usaha ke Energi Terbarukan sebagai *Independent Power Produser (IPP)*

- *Expanding to serve power plants in Sumatera, NTT and Bali.*
- *Expanding the business field to Renewable Energy as an Independent Power Producer (IPP).*

-
- | | | |
|-----------|---|---|
| 2009-2010 | <ul style="list-style-type: none">• Perusahaan mendapat kontrak di Kalimantan Barat dan Sumatera Selatan (Palembang).• Menyelesaikan <i>feasibility study</i> untuk beberapa proyek Pembangkit Listrik Tenaga Air dan Mini Hydro.• Perusahaan telah mendapat izin prinsip untuk pembangkit tenaga listriknya. | <ul style="list-style-type: none">• <i>The company has secured contracts in West Kalimantan and South Sumatera (Palembang).</i>• <i>Completing feasibility studies for several Hydro and Mini Hydro projects.</i>• <i>The company has obtained a principle license for its power plant.</i> |
| <hr/> | | |
| 2011 | <ul style="list-style-type: none">• Perusahaan memperoleh izin lokasi dan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBL). | <p><i>The company obtains a location permit and a Power Purchase Agreement (PJBL).</i></p> |
| <hr/> | | |
| 2012-2013 | <ul style="list-style-type: none">• Kontrak layanan yang ditandatangani dengan PT Jawa Bali (PJB) Pembangkitan.• Perusahaan melalui entitas cucunya memperoleh ijin lokasi dan PJBL untuk PLTMH Batang Toru 3.• Menyelesaikan <i>feasibility study</i> untuk beberapa proyek Pembangkit Listrik. | <ul style="list-style-type: none">• <i>The service contract signed with PTJawa Bali (PJB) Pembangkitan.</i>• <i>The company through its granddaughter obtains a location permit and a PPA for the Batang Toru 3 PLTMH.</i>• <i>Completing feasibility studies for several Power Plant projects.</i> |
| <hr/> | | |
| 2015 | <ul style="list-style-type: none">• Perseroan mendapat kontrak di Ombilin, Sumatera Barat.• Meraih sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi dari Lembaga Pengembangan Jasa Kontruksi Naional ISO 9001: 2008 dan OHSAS 18001.2007 | <ul style="list-style-type: none">• <i>The company got a contract in Ombilin, West Sumatra.</i>• <i>Obtained a Construction Implementation Services Business Entity certificate from the National Construction Services Development Agency ISO 9001: 2008 and OHSAS 18001.2007</i> |
-

- 2016
- Perseroan mengakuisis entitas anaknya yaitu PT Terregra Solar Power dan PT Terregra Hydro Power.
 - Rencana *Go Public*.
- *The Company acquired its subsidiaries, namely PT Terregra Solar Power and PT Terregra Hydro Power.*
 - *Go Public Plans.*

- 2017
- Rebranding dan *Initial Public Offering (IPO)* PT Mitra Megatama Perkasa berganti nama menjadi PT Terregra Asia Energy Tbk dan mengkonsolidasikan semua bisnis Energi Terbarukannya.
 - **Go Public - Menjadi Perusahaan Energi Pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.**
- *Rebranding and Initial Public Offering (IPO) PT Mitra Megatama Perkasa changed its name to PT Terregra Asia Energy Tbk and consolidates all of its Renewable Energy businesses.*
 - *Go Public – Become of The First Energy Company listed on the Indonesia Stock Exchange.*

- 2018
- Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Teunom-2 dan Aliran Sungai Teunom-3 yang terletak di Aceh Utara; PLTM Batang Toru-3, PLTM Batang Toru-3 dan PLTM Sisira yang berlokasi di Sumatera Utara, terdaftar dalam RUPTL PLN.
 - Mempersiapkan *Projek Mobilong Solar Power Plant*, Australia Selatan.
- *Large Hydro Power Plant (PLTA) Teunom-2 and Teunom-3 River Cascade located at North Aceh; PLTM Batang Toru-3, PLTM Batang Toru-3 and PLTM Sisira located at North Sumatera, are registered in PLN's RUPTL.*
 - *Preparing the Mobilong Solar Power Plant Project, South Australia.*

- 2019
- Penandatanganan *Sales Purchase Agreement* oleh Mitsui dan Yonden.
 - *Proyek Power plant* tenaga surya di Australia telah selesai
- *Signing the Sales Purchase Agreement by Mitsui and Yonden*
 - *The solar powerplant project in Australia has been completed.*

2020

- Pergantian Direksi.
- Divestasi proyek *Solar Power Plant* di Bali dan Australia.
- Penandatanganan *Non Disclosure Agreement (NDA)* dengan Lembaga Konsultasi Investasi dari Eropa melalui komunikasi dari salah satu Kedutaan Negara Eropa di Indonesia.
- Melakukan Pelunasan Hutang Perusahaan-Perusahaan Anak oleh Pemegang Saham Pengendali dalam rangka Penyehatan Keuangan pada Perusahaan Anak yang memiliki *Power Purchase Agreement (PPA)* dengan PT PLN (Persero).
- *Change of Directors.*
- *Divestment of Solar Power Plant projects in Bali and Australia.*
- *Signing of a Non Disclosure Agreement (NDA) with an Investment Consulting Agency from Europe through communication from one of the European Embassies in Indonesia.*
- *Repaying the Debts of Subsidiaries by Controlling Shareholders in the context of Financial Restructuring in Subsidiary Companies that have a Power Purchase Agreement (PPA) with PT PLN (Persero).*

2021

- Penandatanganan *Projects Term-Sheet* dengan *Strategic Partner* untuk 3 (tiga) proyek pertama, yaitu PLTM Sisira 2x4,9 MW, PLTM Batang Toru-3 2x5 MW dan PLTM Batang Toru-4 2x5 MW, tiga proyek ini berlokasi di Propinsi Sumatera Utara.
- Penandatanganan Kontrak EPC (Engineering, Procurement and Construction) dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk 2 (dua) proyek PLTM (PLTM Sisira dan Batang Toru-3) & Financing Agreement dengan Strategic Investor untuk 3 (tiga) proyek PLTM; PLTM Sisira, PLTM Batang Toru-3 dan PLTM Batang Toru-4.
- Penyelesaian Uji Tuntas terhadap 3 (tiga) proyek PLTM oleh Konsultan Hukum Internasional dan afiliasinya di Indonesia. Diikuti dengan penandatanganan *Share Subscription Agreement (SSA)* untuk 3 (tiga) Proyek PLTM.
- *Signing of the Project Term-Sheet with Strategic Partners for the first 3 (three) projects, namely PLTM Sisira 2x4,9 MW, PLTM Batang Toru-3 2x5 MW and PLTM Batang Toru-4 2x5 MW, these three projects are located in North Sumatra Province.*
- *Signing of EPC (Engineering, Procurement and Construction) Contract with PT Waskita Karya (Persero) Tbk for 2 (two) PLTM projects (Sisira and Batang Toru-3) PLTM projects & Financing Agreement with Strategic Investors for 3 (three) PLTM projects; PLTM Sisira, PLTM Batang Toru-3 and PLTM Batang Toru-4.*
- *Completion of Due Diligence on 3 (three) PLTM projects by International Legal Consultants and their affiliates in Indonesia. Followed by the signing of the Share Subscription Agreement (SSA) for 3 (three) PLTM Projects.*

2022 -
2024

- Pelaksanaan Konstruksi untuk 3 (tiga) proyek PLTM.
 - Persiapan Pembiayaan dan Pembangunan 2 (dua) PLTM berikutnya yaitu PLTM Raisan Naga Timbul dan PLTM Raisan Huta Dolok dengan kapasitas masing-masing @ 2x3,5 MW.
 - Perekrutan dan pelatihan tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan pengoperasian 3 (tiga) proyek PLTM.
 - Persiapan Komisioning dan Operasional 3 (tiga) proyek PLTM.
 - *Design* dan rekalkulasi kebutuhan pembiayaan untuk 2 (dua) proyek PLTA; yaitu PLTA Teunom-2 dengan kapasitas 332 MW dan Teunom-3 dengan kapasitas 135 MW.
 - Persiapan dan pelaksanaan Aksi Korporasi dalam rangka *funds raising* untuk pembiayaan PLTM Raisan Naga Timbul, Raisan Huta Dolok, Tenuom-2 dan Teunom-3
- *Construction Implementation for 3 (three) PLTM projects.*
 - *Preparation of Financing and Development of the next 2 (two) PLTMs, namely PLTM Raisan Naga Timbul and PLTM Raisan Huta Dolok with a capacity of @ 2x3.5 MW each.*
 - *Recruitment and training of workers to meet the needs of the operation of 3 (three) PLTM projects.*
 - *Commissioning and Operational Preparation of 3 (three) PLTM projects.*
 - *Design and recalculation of financing needs for 2 (two) hydropower projects; namely PLTA Teunom-2 with a capacity of 332 MW and Teunom-3 with a capacity of 135 MW.*
 - *Preparation and implementation of Corporate Actions in the context of raising funds for the financing of PLTM Raisan Naga Timbul, Raisan Huta Dolok, Tenuom-2 and Teunom-3*

3.4 VISI DAN MISI

Visi

“Menjadi Perseroan Energi Baru Terbarukan Berkualitas di Indonesia”.

Misi

Perseroan mempertajam Misi-nya di bidang Energi Baru Terbarukan sebagai berikut :

1. Mengembangkan Bisnis di Bidang Energi Baru Terbarukan berbasis Inovasi dan Efisiensi Pembangunan Pembangkit Listrik Energi Baru Terbarukan di Indonesia.
2. Menyediakan pembangkit listrik berbasis energi baru terbarukan di daerah terpencil di Indonesia.
3. Berpartisipasi aktif dalam Program Konversi Energi di Indonesia.
4. Menerapkan Program Sustainability Kawasan Sungai, Hutan, Daerah Pedalaman dan Pantai untuk menjaga potensi sumber energi baru terbarukan di Indonesia.
5. Membangun Ketahanan dan daya saing Ekonomi masyarakat di sekitar kawasan Sungai, Hutan, Daerah Pedalaman dan Pantai.

3.4 VISION AND MISSION

Vision

“Become a Quality New Renewable Energi Company in Energi”.

Mission

The company sharpens its Mission in the field of New Renewable Energy as follows:

1. Developing Business in the New Renewable Energy Sector based on Innovation and Efficiency in the Development of New Renewable Energy Power Plants in Indonesia.
2. Providing new renewable energi-based power plants in remote areas in Indonesia.
3. Actively participates in the Energi Conversion Program in Indonesia.
4. Implementing the Sustainability Program for River, Forest, Inland and Coastal Areas to maintain the potential of new and renewable energi sources in Indonesia.
5. Building resilience and economic competitiveness of communities around rivers, forests, inland areas and coastal.

3.5 KEGIATAN USAHA

Kegiatan usaha Terregra dikuatkan berdasarkan Anggaran Dasar dan Akta Pendirian Perusahaan yaitu Akta No. 31 tanggal 7 Nopember 1995 dari T. Francisca Teresa N., S.H., notaris di Denpasar, Bali (PT Mitra Megatama Perkasa) dan Akta No. 189 tanggal 28 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta (PT Terregra Asia Energy) adalah perdagangan umum, kontraktor teknik sipil basah maupun kering, serta arsitektur serta jasa kecuali jasa dalam bidang hukum.

Kegiatan utama Terregra yaitu bergerak dalam bidang ketenagalistrikan, perdagangan, pembangunan dan jasa yang berhubungan dengan pembangkit listrik berkedudukan di Jakarta Barat. Akta ini dikuatkan dan telah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Maret 1996 (PT Mitra Megatama Perkasa) dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0128438.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 Oktober 2016 (PT Terregra Asia Energy).

3.5 BUSINESS ACTIVITIES

Terregra's business activities are strengthened based on The Articles Of Association And The Company Establishment Deed, namely Deed Energi. 31 dated 7 November 1995 from T. Francisca Teresa N., S.H., notary in Denpasar, Bali (PTMitra Megatama Perkasa) and Deed No. 189 dated 28 October 2016 made before Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., a notary in Jakarta (PTTerregra Asia Energy), is general trading, wet and dry civil engineering contractors, as well as architecture and services except legal services .

Terregra's main activities are engaged in electricity, trade, development and services related to power plants domiciled in West Energi. This deed is strengthened and has received approval from the Government through the Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 dated March 6, 1996 (PTMitra Megatama Perkasa) and the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0128438.AH.01.11.Tahun 2016 dated 28 October 2016 (PT Terregra Asia Energy).



3.6 NILAI-NILAI PERUSAHAAN

3.6 COMPANY VALUES

Perusahaan menjalankan bisnisnya dengan mengedepankan prinsip-prinsip yang dianalogikan sebagai HEART yang mengatur semua hal yang dilakukan.

The company runs its business by prioritizing principles analogous to HEART which governs everything it does.

Honesty

Bekerja dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab

Work with honesty and responsibility

Excellent

Menumbuhkan kemampuan bersaing untuk menghasilkan kinerja yang luar biasa.

Cultivate the ability to compete for outstanding performance.

Accountable

Melaksanakan tugas dan kewajiban secara sepenuh hati dengan akuntabilitas yang maksimal untuk mendapatkan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

Carry out duties and obligations wholeheartedly with maximum accountability to gain the trust of all stakeholders.

Respect

Saling menghormati dan senantiasa mengutamakan kepentingan bersama untuk memberikan layanan terbaik.

Mutual respect and always prioritizing common interests to provide the best service.

Team Work

Mampu bekerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal secara efektif dan efisien untuk mencapai keberhasilan.

Able to work together with all internal and external stakeholders effectively and efficiently to achieve success.

3.7 STRUKTUR ORGANISASI 2021

3.7 ORGANIZATION STRUCTURE 2021



3.8 PROFIL DEWAN KOMISARIS

3.8 PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Merujuk pada surat perseroan Nomor: 016/TGRA-IDX/XI/2021 tanggal 05 November 2021, perseroan menyampaikan hasil penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 12 November 2021, hingga saat ini per 31 Desember 2021 jajaran Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Referring to the company's letter Number: 016/TGRA-IDX/XI/2021 dated November 05, 2021, the company conveyed the results of the Holding General Meeting of Shareholders held on November 12, 2021, until now as of December 31, 2021, the Board of Commissioners is as follows:

Ngurah Adnyana
Komisaris Utama

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Usia : 66 tahun.

Domisili : Jakarta.

Pendidikan :

Sarjana Elektro Teknik dari Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1981 dan mendapat gelar Master Manajemen Distribusi Tenaga Listrik dari Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya pada tahun 2001.

Riwayat Pekerjaan :

- Komisaris Utama perusahaan (2017-sekarang).
- Komisaris Utama PT Indonesia Power (2010-Sept 2016).
- Komisaris PT Wisma Tata Elektrika,
- Direktur Operasi Jawa Bali Sumatra PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2009-2014).
- Deputi Direktur Distribusi PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2007-2009).
- General Manajer Distribusi Bali PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2000-2007).
- Deputi Pimpinan (Manajer Bidang) Wilayah IX Maluku, Wilayah VI Kalimantan Selatan, Tengah dan Timur.
- Distribusi Jawa Timur PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1991-2W).
- Kepala Cabang Bekasi PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1986-1990).

Ngurah Adnyana
President Commissioner

Nationality : Indonesian Citizen

Age : 66 years old.

Domicile : Jakarta.

Education :

Bachelor of Electrical Engineering from Faculty of Industrial Technology, Bandung Institute of Technology in 1981 and obtained a Master's degree in Electrical Power Distribution Management from the Faculty of Industrial Technology, Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya in 2001.

History Work :

- President Commissioner of the company (2017-present).
- President Commissioner of PT Indonesia Power (2010-Sept 2016).
- Commissioner of PT Wisma Tata Listrika,
- Director of Java Operations Bali Sumatra PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2009-2014).
- Deputy Distribution Director of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2007-2009).
- General Distribution Manager of Bali PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2000-2007).
- Deputy Pimpinan (Field Manager) Region IX Maluku, Region VI South, Central and East Kalimantan.
- East Java Distribution of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1991-2W).
- Head of Bekasi Branch of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (1986-1990).

Roy Petrus Chalim

Komisaris

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Usia : 63 tahun

Domisili : Jakarta

Pendidikan :

Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya pada tahun 1986.

Riwayat Pekerjaan:

- Berpengalaman lebih dari 37 tahun dalam bisnis termasuk manajemen operasi dan pemeliharaan listrik yang sukses.
- Komisaris Perseroan sejak tahun 2017.
- Komisaris PT Mitra Megatama Perkasa (1995-sekarang)
- Direktur CV Jaya Wijaya (1991-sekarang).
- Komisaris PT Inter Sumitama Dewata (1980 - 1997).

Supandi Widi Siswanto

Komisaris Independen

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Usia : 63 tahun

Domisili : Jakarta

Pendidikan :

Sarjana Ekonomi dari Fakultas Manajemen Universitas Prof. Dr. Moestopo Jakarta pada tahun 1992.

Roy Petrus Chalim

Commissioner

Nationality : Indonesian citizen

Age : 63 years old

Domicile : Jakarta

Education :

Sarjana Ekonomi from the Faculty of Economics, Atma Jaya Catholic University of Indonesia in 1986.

Employment History:

- More than 37 years of experience in business including successful operation management and maintenance of electricity.
- Commissioner of the Company since 2017.
- Commissioner of PT Mitra Megatama Perkasa (1995-present)
- Director of CV Jaya Wijaya (1991-present).
- Commissioner of PT Inter Sumitama Dewata (1980 - 1997).

Supandi Widi Siswanto

Independent Commissioner

Nationality : Indonesian Citizen

Age : 63 years old.

Domicile : Jakarta

Education :

Bachelor of Economics from Faculty of Management, University Prof. Dr. Moestopo Jakarta in 1992.

Riwayat Pekerjaan :

- Komisaris Independen Perseroan (2017-sekarang);
- Komisaris independen PT Forza Land Indonesia Tbk (2016-sekarang);
- Komisaris Independen PT SMR Utama Tbk (2013-sekarang);
- Komisaris Utama PT Pan Brothers Tex Tbk (2013-sekarang);
- Komisaris PT Andira Agro (2013-sekarang);
- Komisaris PT Boss Olah Sarana Tbk;
- Komisaris Utama PT Garuda Investindo (2013-sekarang);
- Komisaris PT Intensive Medicare 177 (2013-sekarang);
- Komisaris Utama PT Sitara Propertindo Tbk (2013-Juni 2016);
- Direktur Keuangan dan SDM PT Bursa Efek Indonesia (Juli 2009-Juni 2012);
- Manajer Divisi Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) (1992-Juni 2009);
- Kepala Divisi Evaluasi Emiten/Divisi Pencatatan PT BEJ (1992-Juni 2009);
- Kepala Divisi Perdagangan PT BEI (1992- Juni 2009);
- Kepala Divisi Pengawasan Perdagangan PT BEI (1992-Juni 2009);
- Biro Penilaian Perusahaan - Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (1983-1992);
- PT Pertani (Persero) Jakarta (1982-1992);
- PT Batik Keris, Surakarta (1981-1982);
- PT Dharma Niaga (Persero) Jakarta (1979- 1980).

Employment History:

- *Independent Commissioner of the Company (2017-present);*
- *Independent Commissioner of PT Forza Land Indonesia Tbk (2016-present);*
- *Independent Commissioner of PT SMR Utama Tbk (2013-present);*
- *President Commissioner of PT Pan Brothers Tex Tbk (2013-present);*
- *Commissioner of PT Andira Agro (20135 now);*
- *Commissioner of PT Boss Olah Sarana Tbk;*
- *President Commissioner of PT Garuda Investindo (2013-present);*
- *Commissioner of PT Intensive Medicare 177 (2013-Present);*
- *President Commissioner of PT Sitara Propertindo Tbk (2013-June 2016);*
- *Director of Finance and Human Resources of PT Bursa Efek Indonesia (July 2009-June 2012);*
- *Manager of the Listing Division of PT Bursa Efek Indonesia (PT BEI) (1992-June 2009);*
- *Head of Issuer Evaluation Division/ Recording Division of PT BEJ (1992-June 2009);*
- *Head of Trading Division of PT BEI (1992- June 2009);*
- *Head of Trade Supervision Division of PT IDX (1992-June 2009);*
- *Bureau of Corporate Valuation - Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (1983-1992);*
- *PT Pertani (Persero) Jakarta (1982-1992);*
- *PT Batik Keris, Surakarta (1981-1982);*
- *PT Dharma Niaga (Persero) Jakarta (1979-1980).*

3.9 PROFIL DEWAN DIREKSI

Merujuk pada surat Perseroan nomor 016/TGRA-IDX/XI/2021 tanggal 05 November 2021, Perseroan menyampaikan hasil penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 12 November 2021, hingga saat ini per 31 Desember 2021 Jajaran Dewan Direksi adalah sebagai berikut :

Djani Sutedja Direktur Utama

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Usia : 63 tahun

Domisili : Jakarta

Pendidikan:

Sarjana Teknik Mesin dari Fakultas Teknik Mesin Sequoia Institute, CA, USA pada tahun 1982.

Riwayat Pekerjaan:

- Direktur Utama Perseroan (2017-sekarang);
- Direktur Utama PT Capital Turbines Indonesia
- Komisaris PT Odira Energy Persada (2002-sekarang).
- Direktur Teknik & Pemasaran PT Nordli Turbindo - Turbine & Diesel Services (1995-2001)
- Direktur Teknik & Pemasaran PT Arena Alta Electrical & Mechanical Services (1987-1995).
- Direktur Pemasaran PT Arena Tehnika Pratama (1987-1995).
- Direktur Pemasaran PT Wahana Adyawama (1987-1995).

3.9 BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Referring to the Company's letter number 016/TGRA-IDX/XI/2021 dated November 05, 2021, the Company conveyed the results of the Holding General Meeting of Shareholders held on November 12, 2021, until now as of December 31, 2021 the Board of Directors is as follows:

Djani Sutedja President Director

Nationality : Indonesian Citizen

Age : 63 years old.

Domicile : Jakarta.

Education:

Bachelor of Mechanical Engineering from Sequoia Institute School of Mechanical Engineering, CA, USA in 1982.

Employment History:

- President Director of the Company (2017-present).
- President Director of PT Capital Turbines Indonesia.
- Commissioner of PT Odira Energy Persada (2002-present).
- Director of Engineering & Marketing of PT Nordli Turbindo - Turbine & Diesel Services (1995-2001)
- Director of Engineering & Marketing of PT Arena Alta Electrical & Mechanical Services (1987-1995).
- Director of Pemasaran PT Arena Tehnika Pratama (1987-1995).
- Marketing Director of PT Wahana Adyawama (1987-1995).

Daniel Tagu Dedo
Direktur Keuangan

Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia

Usia : 60 tahun

Domisili : Jakarta

Berkecimpung di dunia perbankan lebih dari 30 tahun dan pernah meraih berbagai macam penghargaan dalam bidang perbankan di tingkat nasional.

Riwayat Pekerjaan:

- Direktur Keuangan PT Terrega Asia Energy Tbk (2020-sekarang);
- Direktur Utama Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur (BPD NTT) (2009-2016);
- Direktur Umum BPD NTT (2008-2009);
- Pemimpin Bank Bukopin Cabang Solo, Jawa Tengah (2006-2007);
- Pimpinan Bank Bukopin Cabang Bali 2005-2006;
- Kepala Urusan Pengembangan Produk dan Promosi Consumer Banking PT Bank Bukopin (2002-2005);
- Head Group Wilayah Jawa Timur dan Indonesia Timur Consumer Banking PT Bank Bukopin (2000-2002);
- Kepala Urusan Pengembangan Produk dan Promosi Consumer Banking PT Bank Bukopin (1998-2000);
- Head Group Consumer Banking Jakarta Region PT Bank Bukopin (1997-1998);
- Kepala Urusan Teknologi Sistem Informasi PT Bank Bukopin (1995-1997);
- Ketua Tim Penyehatan PT Bank Bukopin (1993-1995);

Daniel Tagu Dedo
Finance Director

Nationality : Indonesian Citizen,

Age : 60 years old.

Domicile : Jakarta.

He has been in banking for more than 30 years and has won various awards in banking at the national level.

Employment History:

- Finance Director of PT Terrega Asia Energy Tbk (2020-present);
- President Director of PT Bank Pembangunan Daerah East Nusa Tenggara Province (2009-2016);
- Director General of PT Bank Pembangunan Daerah East Nusa Tenggara Province (2008-2009);
- Branch Manager of PT Bank Bukopin, Tbk Solo Branch, Central Java (2006-2007);
- Branch Manager of PT Bank Bukopin, Tbk Denpasar Branch, Bali (2005-2006);
- Head Division Product Development and Promotion of Consumer Banking Group PT Bank Bukopin (2002-2005);
- Head Group of East Java and East Indonesia Region Consumer Banking Group PT Bank Bukopin (2000-2002);
- Head Division Product Development and Promotion of Consumer Banking PT Bank Bukopin (1998-2000);
- Head Group Consumer Banking Jakarta Region PT Bank Bukopin (1997-1998);
- Head Division Technology System Information (TSI) PT Bank Bukopin (1995-1997);
- Chairman of PT Bank Bukopin Restructuring Team (1993-1995);

- Ketua Budget Committee PT Bank Bukopin (1993-1995);
 - Kepala Urusan MIS dan Monitoring PT Bank Bukopin (1993-1995);
 - Kabag Manajemen Informasi Sistem PT Bank Bukopin (1991-1993);
 - Resident Auditor PT Bank Bukopin Cabang Kupang, Propinsi Nusa Tenggara Timur (1988-1991).
- *Chairman of Budget Committee of PT Bank Bukopin (1993-1995);*
 - *Head Division of MIS and Monitoring PT Bank Bukopin (1993-1995);*
 - *Head of Management Information System (MIS) Unit PT Bank Bukopin (1991-1993);*
 - *Resident Auditor PT Bank Bukopin Kupang Branch, East Nusa Tenggara (1988-1991).*

GRUP DALAM PERUSAHAAN

1. Grup Pengembangan Bisnis

Fungsi utama Grup Pengembangan Bisnis adalah: Pertama, melakukan penelitian tentang bisnis energi baru terbarukan dan merekomendasikan Rencana Pengembangan Bisnis Perusahaan Jangka Pendek, Jangka Menengah dan Jangka Panjang.

Kedua, Bersama-sama Grup terkait dalam perseroan untuk memastikan bahwa hasil penelitian dan Rencana Pengembangan Bisnis sejalan dengan Rencana dan kesiapan Grup lainnya dalam perseroan untuk menjalankannya.

Ketiga, memonitor implementasi dari rencana-rencana bisnis dan memberikan laporan realisasi serta mitigasi terhadap risiko strategik akibat tidak tercapainya pelaksanaan rencana kerja perseroan, dan sebagai bahan untuk menyempurnakan rencana-rencana perseroan.

GROUP WITHIN THE COMPANY

1. Business Development Group

The main functions of the Business Development Group are: First, conducting research on the new and renewable energy business and recommending Short, Medium and Long Term Corporate Business Development Plans.

Second, Together with the relevant Groups within the company to ensure that the results of research and Business Development Plans are in line with the Plans and readiness of other Groups within the company to carry them out.

Third, monitoring the implementation of business plans and providing reports on the realization and mitigation of strategic risks due to the non-achievement of the company's work plans, and as material for perfecting the company's plans.

Keempat, bertanggung jawab terhadap Laporan Perseroan yang berkaitan dengan rencana bisnis yang wajib disampaikan kepada instansi berwenang dan asosiasi-asosiasi yang terkait dengan bisnis utama perseroan.

2. Grup Keuangan & Akuntansi

Fungsi utama Grup Keuangan dan Akuntansi adalah: Pertama, menyelenggarakan sistem keuangan dan akuntansi yang transparan, akurat, efisien dan tepat waktu, dan sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Kedua, bertanggung jawab untuk menyajikan sistem informasi keuangan yang akurat, real-time, tepat waktu, dan lengkap dengan Analisa Keuangan, dalam mendukung pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan perusahaan dan kewajiban pelaporan keuangan kepada instansi / otoritas terkait.

Ketiga, bertanggung jawab untuk mendukung informasi keuangan kepada grup terkait untuk kepentingan perencanaan bisnis perusahaan, untuk kepentingan Rapat Umum Pemegang Saham dan investor serta kepentingan lainnya yang relevan dengan keuangan dan akuntansi.

Keempat, bertanggung jawab terhadap Laporan Perseroan yang berkaitan dengan rencana bisnis yang wajib disampaikan kepada instansi berwenang dan asosiasi-asosiasi yang terkait dengan bisnis utama perseroan.

Fourth, being responsible for the Company's Reports related to the business plan that must be submitted to the competent authorities and associations related to the company's main business.

2. Financial & Accounting Group

The main functions of the Finance and Accounting Group are: First, organizing the financial system and transparent, accurate, efficient accounting and on time, and in accordance with the Standard Guidelines Financial Accounting applicable in Indonesia.

Secondly, it is responsible for presenting the system accurate, real-time, precise financial information time, and complete with Financial Analysis, in supporting decision-making / managing company finances and liabilities financial reporting to agencies / authorities related.

Third, be responsible for supporting financial information to the relevant group for the interests of the company's business planning, to the interests of the General Meeting of Shareholders and investors as well as other relevant interests with finance and accounting.

Fourth, be responsible for the Report The Company's business plan-related which must be submitted to the competent authority and business-related associations mainly the company.

3. Grup Operasional & Pemeliharaan

Fungsi utama Grup Operasional dan Pemeliharaan adalah:

Pertama, bertanggung jawab melakukan pengadaan sarana-prasarana operasional perseroan dengan prinsip transparansi, efisien dan berkualitas.

Kedua, bertanggung jawab mengelola operasional secara efisien dan berkualitas di tingkat induk perusahaan dan anak perusahaan.

Ketiga, bertanggung jawab memelihara sarana-prasarana kerja untuk menjaga kualitas dan manfaat ekonomi dari sarana-prasarana.

4. Grup Enjinering & Konstruksi

Fungsi utama Grup Teknik & Konstruksi adalah:

Pertama, bertanggung jawab dalam perencanaan desain teknis enjinering serta konstruksi dari proyek-proyek perseroan dan/atau bertanggung jawab melakukan uji-tuntas aspek teknis enjinering dan konstruksi dari proyek-proyek yang akan digabungkan dan/atau diakuisisi perseroan dalam rangka pengembangan bisnis perseroan.

Kedua, bertanggung jawab dalam komisioning / pengujian proyek-proyek perseroan yang akan beroperasi.

Ketiga, bertanggung jawab sebagai *counterpart* dari *Project Consultant Management* (PCM) yang digunakan perseroan sebagai perwakilan perseroan dalam pembangunan sampai dengan *commercial on date* (COD) dan mendapatkan Sertifikat Layak Operasional (SLO) dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan/atau pembeli listrik lainnya.

3. Operations & Maintenance Group

The main functions of the Operations and Maintenance Group are:

First, responsible for procuring the company's operational facilities with the principles of transparency, efficiency and quality.

Second, responsible for managing operations efficiently and with quality at the parent company and subsidiary levels.

Third, responsible for maintaining work facilities to maintain the quality and economic benefits of infrastructure.

4. Engineering & Construction Group

The main functions of the Engineering & Construction Group are:

First, responsible for planning the engineering technical design and construction of the company's projects and/or responsible for conducting due diligence on the engineering and construction technical aspects of the projects to be merged and/or acquired by the company in the context of developing the company's business.

Second, responsible for commissioning / testing the company's projects that will operate.

Third, being responsible as a counterpart of the project consultant management (PCM) used by the company as a representative of the company in development up to commercial on date (COD) and obtaining an Operational Eligibility Certificate (SLO) from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and/or the buyer other electricity.

Keempat, bertanggung jawab sebagai *counterpart* EPC kontraktor ditunjuk perseroan untuk membangun proyek-proyek perseroan.

Kelima, bertanggung jawab mendokumentasikan seluruh dokumen-dokumen proyek yang berkaitan dengan *blue-print* desain teknis engineering, desain konstruksi, kontrak-kontrak teknis engineering, *blue-print* konstruksi, dokumen-dokumen konstruksi, dan dokumen terkait lainnya.

Perseroan akan melakukan restrukturisasi organisasi pada tahun 2022 dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan konstruksi dan operasional proyek-proyek perseroan.

Fourth, responsible as counterpart of EPC Contractor appointed by the company to build company projects.

Fifth, responsible for documenting all project documents related to engineering technical design blue-prints, construction designs, engineering technical contracts, construction blue-prints, construction documents, and other related documents.

The company will carry out organizational restructuring in 2022 in order to prepare for the construction and operation of the company's projects.

KEPEMILIKIAN SAHAM

Hingga 31 Desember 2021 kepemilikan saham perusahaan adalah sebagai berikut :

- Publik : 68,40%.
- PT Terregra Asia Equity : 24,99%.
- Djani Sutedja : 3,19%.
- Roy Petrus Chalim : 1,46%.
- Lasman Citra : 1,03%.
- Iwan Sugiarjo : 0,93%.

PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Perseroan memiliki filosofi dalam pengelolaan SumberDayaManusia(SDM)adalahmengedepankan integritas, kualitas layanan, keahlian, kemampuan kerjasama kerjasama, soliditas dan sikap saling menghargai dari setiap individu dalam perseroan.

SHAREHOLDING

As of December 31, 2021, the company's shareholding is as follows:

- *Public : 68.40%.*
- *PT Terregra Asia Equity : 24.99%.*
- *Djani Sutedja : 3.19%.*
- *Roy Petrus Chalim : 1.46%.*
- *Lasman Citra : 1.03%.*
- *Iwan Sugiarjo : 0.93%.*

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

The Company has a philosophy in managing human resources (HR) which is to prioritize competence, service quality, cooperation cooperation capabilities, solidity and mutual respect for each individual in the company.

Sejak perekrutan, pendidikan dan pelatihan; setiap individu yang akan bergabung dalam perseroan akan dinilai dari sikap pelayanan, etika pergaulan, kompetensi/keahlian, serta kemampuan komunikasinya.

Sistem pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang tugas dan keahlian yang dituntut oleh tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Pendidikan dan pelatihan yang menjurus kepada peningkatan keahlian individual dan peningkatan kemampuan manajerial di setiap lini kepemimpinan disiapkan oleh perseroan.

Perseroan menyiapkan standar remunerasi yang menjamin kesejahteraan hidup seluruh personil yang ada dalam perseroan sesuai jenjang fungsi dari masing-masing individu. Termasuk dalam sistem remunerasi adalah bonus berdasarkan prestasi unit kerja dan individual yang dinilai secara periodik, termasuk promosi jabatan dan kepangkatan.

KESEMPATAN KERJA DAN KESETARAAN

Perseroan memiliki kebijakan perekrutan personil yang memberikan kesempatan kerja dan kesetaraan kerja bagi individu-individu yang memiliki karakter, integritas, kualitas pelayanan yang tinggi, keahlian khusus yang dibutuhkan perseroan tanpa memandang suku / ras / bangsa dan agama.

Since recruitment, education and training; Each individual who will join the company will be judged on his service attitude, social ethics, competence / expertise, and communication skills.

The education and training system is in accordance with the areas of duty and expertise required by each task and responsibility.

The company provides education and training that leads to individual skill enhancement and managerial capability in every line of leadership.

The Company prepares remuneration standards that ensure the welfare of all personnel in the company according to the level of function of each individual. Included in the remuneration system are bonuses based on work unit and individual performance which are assessed periodically, including promotions and ranks.

EMPLOYMENT OPPORTUNITIES AND EQUALITY

The Company has a personnel recruitment policy that provides job opportunities and equal employment for individuals who have character, integrity, high quality of service, special skills needed by the company regardless of ethnicity / race / nation and religion.

Karena perseroan bergerak dalam bidang penyediaan energi listrik dari sumber energi baru terbarukan, maka perseroan tidak saja memerlukan tenaga-tenaga ahli dalam negeri, tetapi juga memerlukan tenaga-tenaga dari luar negeri dalam rangka *transfer of knowledge* dan *transfer of technology* kepada personil-personil lokal. Selain itu adanya kerjasama investasi dengan *strategic partner* luar negeri, tentunya perseroan harus siap menerima adanya tenaga-tenaga ahli dari negara lain.

Dalam kebijakan SDM perseroan, tidak ada diskriminasi gender, dan juga tidak menutup kesempatan buat penyandang disabilitas yang memiliki kompetensi dalam bidang-bidang yang dibutuhkan perseroan dibuka kesempatan untuk bergabung.

Since the company is engaged in providing electrical energy from new and renewable energy sources, the company does not only need domestic experts, but also requires workers from abroad in the context of transfer of knowledge and transfer of technology to local personnel. In addition, the existence of investment cooperation with foreign strategic partners, of course, the company must be ready to accept the presence of experts from other countries.

In the company's HR policy, there is no gender discrimination, and also opportunities for persons with disabilities who have competence in the fields needed by the company are opened to join.

POSISI WILAYAH OPERASIONAL USAHA

Saat ini perseroan sedang mempersiapkan sejumlah proyek sebagai berikut :

1. Propinsi Sumatera Utara terdapat 5 (lima) proyek *mini hydro power plant*, yaitu:
 - PLTM Sisira, kapasitas 4,9 MW.
 - PLTM Batang Toru-3, kapasitas 10 MW
 - PLTM Batang Toru-4, kapasitas 10 MW
 - PLTM Raisan Naga Timbul, kapasitas 7 MW
 - PLTM Raisan Huta Dolok, kapasitas 7 MW
2. Propinsi Nanggroh Aceh Darussalam terdapat 2 (dua) proyek *large hydro power plant*, yaitu:
 - PLTA Teunom-2, kapasitas 332 MW
 - PLTA Teunom-3, kapasitas 135 MW.

POSITION OF BUSINESS OPERATIONAL AREA

Currently, the company is preparing a number of projects as follows:

1. There are 5 (five) mini hydro power plant projects in North Sumatra Province, namely:
 - Sisira PLTM, capacity 4.9 MW
 - PLTM Batang Toru-3, capacity 10 MW
 - PLTM Batang Toru-4, capacity 10 MW
 - PLTM Raisan Naga Timbul, capacity 7 MW
 - Raisan Huta Dolok PLTM, 7 MW . capacity
2. The province of Nanggroh Aceh Darussalam has 2 (two) large hydro power plant projects, namely:
 - Teunom-2 hydropower plant, capacity 332 MW
 - Teunom-3 hydropower plant, capacity 135 MW.

SITUS RESMI PERUSAHAAN

Di era digitalisasi seperti saat ini, salah satu media komunikatif perusahaan yang dapat menjembatani antara perusahaan tidak hanya dengan khalayak umum tetapi juga kepada pemegang saham serta pemangku kepentingan adalah website. Terregra berkomitmen dengan memberikan informasi secara transparan, akurat, tepat waktu dan real-time, serta mudah di akses melalui komunikasi digital dengan pembentukan website perusahaan www.terregra.co.id yang telah memuat informasi wajib sesuai ketentuan POJK Nomor 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015.

OFFICIAL WEBSITE OF COMPANY

In the era of digitalization like today, one of the company's communicative media that can bridge between the company not only with the general public but also to shareholders and stakeholders is the website. Terregra commits to providing accurate and precise information and easily accessed through digital communication with the establishment of a company website www.terregra.co.id that has contained mandatory information in accordance with the provisions of POJK Number 8 / POJK.4 / 2015 concerning Issuer Websites or Public Companies that have been established on June 25, 2015.



Kilas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis Dan Pembahasan Manajemen

**MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS**

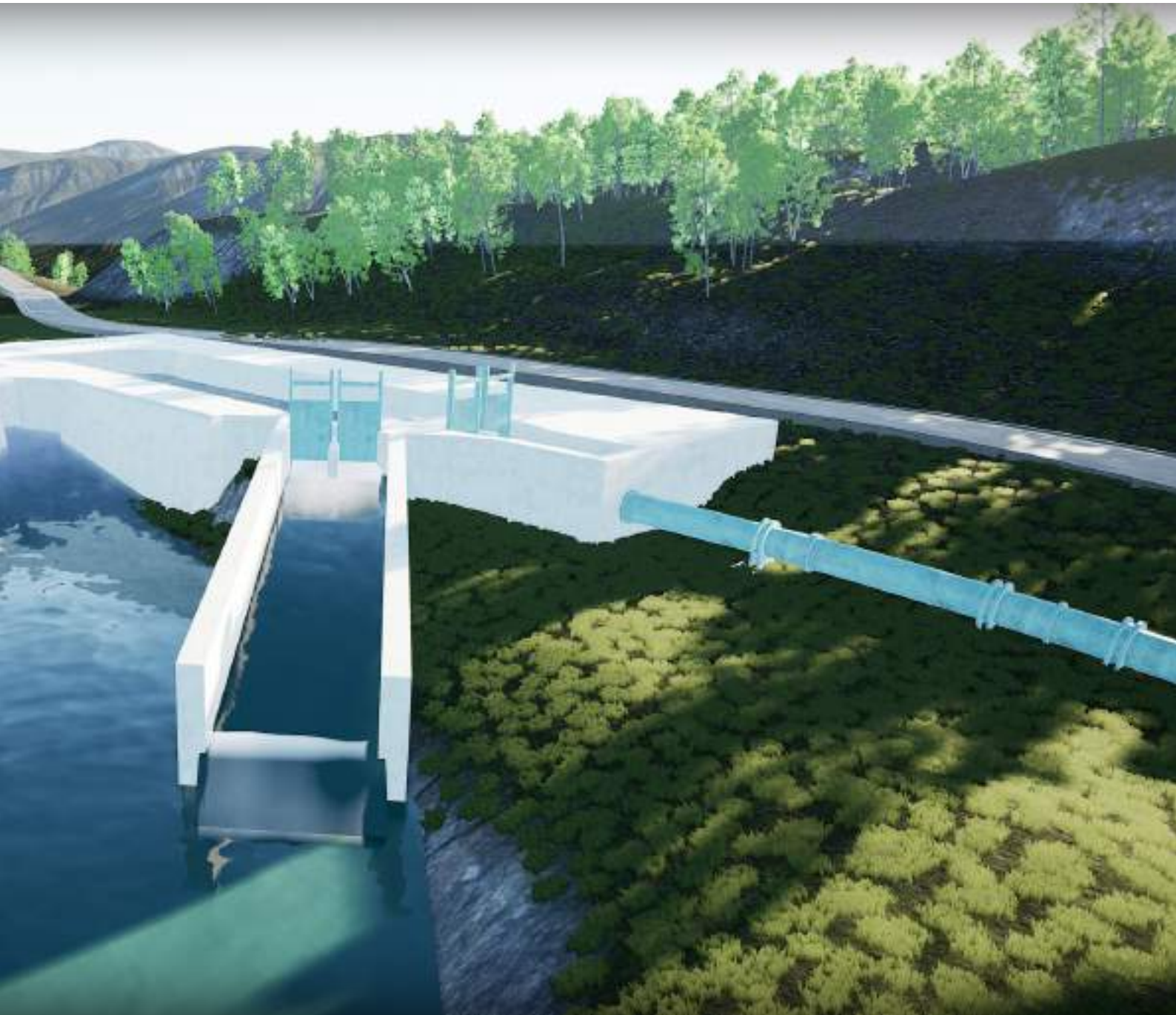


Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



**Manajemen meyakini bahwa tahun 2022,
perseroan dapat memulai pembangunan
proyek-proyek hydro power plant.**

*Management believes that in 2022, the company can start the
construction of hydro power plant projects,*



4.1 TINJAUAN EKONOMI MAKRO

Berdasarkan Laporan **World Bank** Edisi tanggal 16 Desember 2021, dengan judul *“Indonesia Economic Prospects (IEP), December 2021 : A Green Horizon, Toward a High Growth and Low Carbon Economy”* disebutkan bahwa :

Perekonomian Indonesia terus pulih pada tahun 2021 meskipun ada beberapa moderasi akibat gelombang Delta COVID-19 antara Juni dan Agustus 2021. Pertumbuhan melambat menjadi 3,5 persen YoY pada kuartal ketiga tahun 2021 setelah meningkat menjadi 7,1 persen pada kuartal sebelumnya. Aktivitas ekspor dan manufaktur relatif masih cukup tinggi, sedangkan konsumsi dan investasi lebih rendah.

Pasar tenaga kerja tidak terpengaruh seperti pada tahun 2020 tetapi tetap kurang daripada sebelum pandemi. Pengangguran tidak meningkat tajam selama gelombang Delta, sementara partisipasi angkatan kerja stabil, tetapi tetap di atas tingkat sebelum pandemi. Meskipun telah berkurang sejak pertengahan 2020, kehilangan pendapatan tenaga kerja masih terjadi, termasuk di antara 40 persen rumah tangga terbawah. Simulasi Bank Dunia menunjukkan bahwa keberhasilan pelaksanaan program bantuan sosial pemerintah yang diperluas berpotensi mengurangi risiko meningkatnya kemiskinan.

4.1 MACRO ECONOMIC OVERVIEW

Based on the **World Bank** Report Edition dated December 16, 2021, entitled *“Indonesia Economic Prospects (IEP), December 2021 : A Green Horizon, Toward a High Growth and Low Carbon Economy”* stated that :

The Indonesian economy continued to recover in 2021 despite some moderation due to the delta wave of COVID-19 between June and August 2021. Growth slowed to 3.5 percent YoY in the third quarter of 2021 after increasing to 7.1 percent in the previous quarter. Export and manufacturing activities are still relatively high, while consumption and investment are lower.

The labor market is not as affected as it was in 2020 but remains less so than it was before the pandemic. Unemployment did not rise sharply during the Delta wave, while labor force participation was stable, but remained above pre-pandemic levels. Although it has reduced since mid-2020, labor income losses are still occurring, including among the bottom 40 percent of households. World Bank simulations show that the successful implementation of an expanded government social assistance program has the potential to reduce the risk of increasing poverty.

Fleksibilitas anggaran, pemulihan pendapatan pajak, dan kondisi pembiayaan yang kondusif memungkinkan pihak berwenang untuk dengan cepat menanggapi gelombang Delta. Pemerintah meningkatkan paket fiskal COVID 2021 sebesar 0,3 persen menjadi 4,8 persen dari PDB 2020 dan fokus pada respons bantuan kesehatan dan sosial. Penagihan pajak sudah mulai pulih tetapi rasio pajak terhadap PDB masih 2,7 persen di bawah pra-pandemi pada September 2021 karena lemahnya pendapatan tenaga kerja dan perusahaan. Bank Indonesia, bank umum, dan investor domestik lainnya yang memegang utang pemerintah dalam mata uang lokal telah membantu memenuhi kebutuhan pembiayaan pemerintah yang lebih tinggi.

Secara keseluruhan, respon kesehatan masyarakat kuat dan membantu meratakan kasus Delta relatif lebih awal dibandingkan dengan rekan-rekan regional. Tetapi morbiditas COVID relatif tinggi selama puncak Delta karena banyak Rumah Sakit mencapai kapasitas hampir penuh dan kebutuhan oksigen meningkat tajam. Indonesia telah mempercepat program peluncuran vaksin, terutama di kalangan kelompok rentan dan di daerah dengan penularan virus tinggi seperti kota dan pusat ekonomi.

Kredit ke sektor swasta telah meningkat dalam beberapa bulan terakhir tetapi tetap di bawah tingkat pra-pandemi. Meski demikian, permintaan kredit rumah tangga tetap stabil.

Budget flexibility, recovery of tax revenues, and favorable financing conditions allowed the authorities to quickly respond to the Delta wave. The government increased its COVID 2021 fiscal package by 0.3 percent to 4.8 percent of 2020 GDP and focused on the health and social assistance response. Tax collection has started to recover but the tax-to-GDP ratio is still 2.7 percent below pre-pandemic in September 2021 due to weak labor and corporate earnings. Bank Indonesia, commercial banks and other domestic investors holding government debt in local currency have helped meet the government's higher financing needs.

Overall, the public health response was strong and helped to level Delta's cases relatively early compared to regional counterparts. But COVID morbidity is relatively high during the Delta peak as many hospitals reach near full capacity and oxygen demand rises sharply. Indonesia has accelerated its vaccine launch program, especially among vulnerable groups and in areas with high virus transmission such as cities and economic centers.

Credit to the private sector has increased in recent months but remains below pre-pandemic. However, demand for household loans remained stable.

Ekonomi diproyeksikan pulih sebesar 3,7 persen pada tahun 2021. Diperkirakan akan meningkat menjadi 5,2 persen pada tahun 2022 jika Indonesia tidak menghadapi gelombang COVID-19 yang parah, sebagian besar provinsi mencapai cakupan vaksin 70 persen pada tahun 2022 dan kebijakan moneter dan fiskal tetap akomodatif.

Prospek Ekonomi Indonesia ini juga membahas bagaimana Indonesia dapat mewujudkan komitmen iklimnya di **sektor ketenagalistrikan** menjadi tindakan sambil memajukan tujuan pembangunan negara yang lebih luas untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 26 hingga 41 persen pada tahun 2030 dan mencapai netralitas karbon selambat-lambatnya pada tahun 2060. **Sektor listrik diharapkan memberikan kontribusi sepertiga dari pengurangan ini.** Laporan tersebut merekomendasikan strategi empat pilar untuk transisi rendah karbon di sektor listrik, yaitu:

- **Penguatan kelembagaan sektor ketenagalistrikan** dengan meningkatkan koordinasi, perencanaan, dan regulasi.
- **Memungkinkan investasi swasta dalam energi terbarukan** dengan mereformasi kontrol harga energi terbarukan, mengurangi atau menghilangkan persyaratan kandungan lokal pada peralatan energi terbarukan, mengurangi subsidi batubara dan bahan bakar, dan meningkatkan infrastruktur listrik.
- **Memastikan kesinambungan keuangan sektor ketenagalistrikan** dengan meningkatkan kecukupan pendapatan dari utilitas listrik dan mengurangi subsidi energi.

The economy is projected to recover by 3.7 percent in 2021. Expected to increase to 5.2 percent in 2022 if Indonesia does not face a severe COVID-19 wave, most provinces achieve 70 percent vaccine coverage by 2022 and monetary and fiscal policies stay accommodating.

This Indonesian Economic Prospect also discusses how Indonesia can put its climate commitments in **the electricity sector** into action while advancing the country's broader development goals to reduce greenhouse gas emissions by 26 to 41 percent by 2030 and achieve carbon neutrality by 2060. **The electricity sector is expected to contribute a third of this reduction.** The report recommends a four-pillar strategy for a low-carbon transition in the power sector, namely:

- **Strengthening the power sector institutions** by improving coordination, planning, and regulation.
- **Enabling private investments in renewable energy** by reforming renewable energy price controls, reducing or eliminating local content requirements on renewable energy equipment, reducing coal and fuel subsidies and upgrading the electricity infrastructure.
- **Ensuring the power sector's financial sustainability** by improving the revenue adequacy of the power utility and reducing energy subsidies.

- **Membuka transisi yang adil untuk semua** dengan melepaskan sumber pertumbuhan baru dan memberikan bantuan sosial dan program pasar tenaga kerja aktif untuk membantu mereka yang terkena dampak penurunan batubara dan transisi energi memperlancar pendapatan mereka dan memperoleh keterampilan baru.

S&P Global Rating merevisi *Outlook* Ekonomi Indonesia dalam *release*-nya pada 27 April 2022 dari “**negatif**” menjadi “**stabil**” dengan **peringkat kredit** ‘**BBB/A-2**’. Beberapa indikator yang menopang adalah :

- **Pengaruh Faktor Eksternal Indonesia** yang diuntungkan dari peningkatan syarat perdagangan pada harga komoditas yang lebih tinggi.
- **Perekonomian terus pulih** dari perlambatan akibat pandemi, mendukung upaya konsolidasi fiskal pemerintah.
- **Prospek yang stabil** mencerminkan ekspektasi bahwa pemulihan ekonomi Indonesia akan berlanjut selama dua tahun ke depan

Dengan penilaian di atas, nampak bahwa prospek ekonomi Indonesia selama dua tahun ke depan akan terjadi pemulihan yang berkelanjutan, dan tentu kondisi pemulihan ekonomi tersebut akan meningkatkan permintaan penyediaan tenaga listrik terutama dari sumber energi listrik baru terbarukan.

- *Paving a just transition for all* by unleashing new sources of growth and providing social assistance and active labour market programs to help those affected by the coal phase-down and energy transition smooth their income and acquire new skills.

S&P Global Rating revised Indonesia's *Outlook Economic* in its release on 27 April 2022 from “**negative**” to “**stable**” with a **credit rating** of ‘**BBB/A-2**’. Some of the supporting indicators are:

- *Effects of External Factors Indonesia* benefits from increased terms of trade on higher commodity prices.
- *The economy continues to recover* from the slowdown caused by the pandemic, supporting the government's fiscal consolidation efforts.
- *The stable outlook* reflects expectation that Indonesia's economic recovery will continue over the next two years.

With the above assessment, it appears that Indonesia's economic prospects for the next two years will see a sustainable recovery, and of course the condition of economic recovery will increase the demand for electricity supply, especially from new and renewable sources of electrical energy.

4.2 TINJAUAN BISNIS

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus menunjukkan perbaikan walupun belum setinggi pertumbuhan sebelum pandemic Covid-19, memberikan kesempatan kepada perseroan untuk berusaha survival, walaupun dengan harus menggunakan potensi keahlian para pendiri perseroan ini dalam jasa pemeliharaan pembangkit listrik yang telah mereka jalani lebih dari 30 tahun. Sambil terus berusaha untuk mempercepat terealisirnya pembiayaan bagi proyek-proyek *Hydro Power Plant* yang dimiliki perseroan.

Dari bisnis Jasa Pemeliharaan Pembangkit Listrik inilah, perseroan berhasil meningkatkan “*bottom line*” penghasilan bersih di tahun 2021 ini dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2020, sebagaimana telah dipaparkan pada Bab-II Laporan Manajemen.

Tahun 2021, Manajemen bersama dengan Konsultan Hukum dan Teknis dari *Strategic Partner* terus berusaha menuntaskan proses uji-tuntas terhadap 3 (tiga) proyek *hydro power plant* yang pertama, yaitu PLTM Sisira, PLTM Batang Toru-3 dan PLTM Batang Toru-4. Proses uji-tuntas telah selesai dengan ditandatanganinya **Share Subscription Agreement (SSA)** pada bulan Agustus 2021 dan penandatanganan **Development Loan Agreement (DLA)** pada bulan Januari 2022.

4.2 BUSINESS OVERVIEW

Indonesia's economic growth which continues to show improvement even though it is not as high as growth before the Covid-19 pandemic, provides an opportunity for the company to try to survive, even though it must use the potential expertise of the founders of this company in power plant maintenance services which they have been doing for more than 30 years. While continuing to strive to accelerate the realization of financing for Hydro Power Plant projects owned by the company.

From this Power Plant Maintenance Services business, the company has succeeded in increasing the bottom line of net income in 2021 compared to the same period in 2020, as described in Chapter-II of the Management Report.

*In 2021, Joint Management with Legal and Technical Consultants from Strategic Partners will continue to try to complete the due diligence process for the first 3 (three) hydro power plant projects, namely PLTM Sisira, PLTM Batang Toru-3 and PLTM Batang Toru-4. The due diligence process has been completed with the signing of the **Share Subscription Agreement (SSA)** in August 2021 and the signing of the **Development Loan Agreement (DLA)** in January 2022.*

Manajemen perseroan yakin bahwa masa depan bisnis perseroan akan memberikan imbal hasil yang wajar setelah beroperasinya *hydro power plant* yang dimiliki perseroan. Oleh karena itu, manajemen terus berupaya agar pembiayaan proyek-proyek tersebut dapat diperoleh pada tahun 2022 ini. Hal ini Nampak dari ulasan singkat tentang kinerja perusahaan pada Bab-I di atas, dimana pada saat beroperasinya 3 (tiga) proyek PLTM, perseroan dapat memperoleh aliran kas masuk bersih (*net cash-inflow*) mencapai **Rp150,33 miliar** per tahun pada tahun pertama dan terus meningkat hingga **Rp1.241,99 miliar** per tahun pada tahun 2028 di saat mana diprediksikan 7 (tujuh) *hydro power plant* beroperasi.

The company's management believes that the company's future business will provide reasonable returns after the operation of the company's hydro power plant. Therefore, management continues to strive so that financing for these projects can be obtained in 2022. This can be seen from the brief review of the company's performance in Chapter-I above, where when 3 (three) PLTM projects were operating, the company was able to obtain a net cash-inflow of Rp150.33 billion per year in the first year and continue to increase to Rp1,241.99 billion per year in 2028 at which time it is predicted that 7 (seven) hydro power plants will operate.

4.3 KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Kinerja perseroan selama tahun 2021 menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan periode tahun 2020. Total aktiva meningkat 5,24% yang terutama disebabkan oleh meningkatnya Laba Bersih selama periode tahun 2021 yang meningkat dari Rp4,67 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp7,93 miliar pada periode tahun 2021. Kinerja perolehan Laba Usaha selama periode tahun 2021 sebagaimana disajikan di atas, belum berasal dari bisnis inti perseroan yaitu sebagai *Independent Power Producer (IPP)* khususnya *hydro power plant*, yang memiliki potensi besar untuk menciptakan arus kas yang memadai bagi perseroan di masa yang akan datang. Sedangkan untuk kondisi saat ini sebagaimana paparan pada Bab ini butir (1.2) sebelumnya, bahwa potensi penciptaan arus kas perseroan akan meningkat signifikan pada saat beroperasinya proyek-proyek *hydro power plant* perseroan.

4.3 COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

The company's performance during 2021 showed improvement compared to the period in 2020. Total assets increased by 5.24% which was mainly due to the increase in Net Profit during the 2021 period which increased from Rp4.67 billion in the previous year to Rp7.93 billion in the 2021 period. The operating profit performance during the 2021 period as presented above, has not come from the company's core business, namely as an Independent Power Producer (IPP), especially hydro power plants, which have great potential to create adequate cash flow for the company in future. Meanwhile, for the current condition as explained in this chapter (1.2) previously, that the potential for the company's cash flow creation will increase significantly when the company's hydro power plant projects are operational.

Penilaian kinerja keuangan secara komprehensif dapat dilihat juga melalui perkembangan rasio keuangan yang dicapai perseroan pada tahun 2021, antara lain : dapat disampaikan membaiknya rasio-rasio profitabilitas, dimana *Return on Assets (ROA)* membaik dari -4,56% pada tahun 2020 menjadi 2,34% di tahun 2021 : *Return On Equity (ROE)* membaik dari 1,31% di tahun 2020 menjadi 2,17% di tahun 2021; *Gross Profit Margin* membaik dari 32,01% di tahun 2020 menjadi 52,91% di tahun 2021. Perbaikan rasio-rasio profitabilitas ini ditopang oleh meningkatnya Penjualan Jasa Pemeliharaan Pembangkit Listrik yang merupakan keahlian utama para pendiri perseroan ini. *Current Ratio* meningkat dari 63,97% pada tahun 2020 menjadi 113,07% di tahun 2021 : sedangkan rasio-rasio Solvabilitas juga terjadi peningkatan yaitu *Debt to Assets Ratio* dari 19,43% di tahun 2020 naik menjadi 21,74% di tahun 2021 : *Debt to Equity Ratio* juga meningkat dari 24,11% menjadi 27,77%, namun peningkatan rasio Solvabilitas ini masih dalam tingkatan wajar dan terutama karena adanya tambahan fasilitas pinjaman dari bank dan pengakuan secara *accrual* beberapa beban perseroan yang masih harus dibayar.

Perseroan tidak terbebani dengan hutang jangka panjang, karena pada tahun 2020 Pemegang Saham Pengendali telah melakukan pelunasan hutang bank pada beberapa anak perusahaan. Selama periode tahun 2021, Pemegang Saham Pengendali terus menopang perseroan dengan likuiditas yang memadai.

A comprehensive assessment of financial performance can also be seen through the development of financial ratios achieved by the company in 2021, including : it can be conveyed that the profitability ratios have improved, where the Return on Assets (ROA) improved from -4.56% in 2020 to 2.34% in 2021 : Return On Equity (ROE) improved from 1.31% in 2020 to 2.17% in 2021 : Gross Profit Margin improved from 32.01% in 2020 to 52.91% in 2021. The improvement in these profitability ratios was supported by the increase in Sales of Power Plant Maintenance Services, which is the main skill of the founders of this company. Current Ratio increased from 63.97% in 2020 to 113.07% in 2021 : while the Solvency ratios also increased, namely the Debt to Assets Ratio from 19.43% in 2020 to 21.74% in 2021 : The Debt to Equity Ratio also increased from 24.11% to 27.77%, but the increase in the Solvency ratio was still at a reasonable level and was mainly due to additional loan facilities from banks and the accrual recognition of some of the company's outstanding expenses.

The Company is not burdened with long-term debt, because in 2020 the Controlling Shareholders have paid off bank loans to several subsidiaries. During the period of 2021, the Controlling Shareholders will continue to support the company with adequate liquidity.

4.4 KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang perseroan pada tahun 2021 tercermin dari rasio likuiditas. Semua kewajiban Perusahaan membayar hutang kepada para pihak terafiliasi maupun pihak ketiga dapat dikelola dengan baik. Beberapa hutang kepada pihak ketiga dapat dilakukan penjadualan kembali pada tahun 2021.

4.4 ABILITY TO PAY DEBT

The ability to pay the company's debt in 2021 is reflected in the liquidity ratio. All of the Company's obligations to pay debts to affiliated parties and third parties can be managed properly. Some debts to third parties can be rescheduled in 2021.

4.5 KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Penagihan hutang perseroan, khususnya dari Jasa Pemeliharaan Pembangkit Listrik berjalan dengan baik dan tidak pernah mencapai tingkat kolektibilitas perhatian khusus atau diragukan.

4.5 COLLECTABILITY OF ACCOUNTS RECEIVABLE

The company's debt collection, especially from the Power Plant Maintenance Service, went well and never reached the level of collectibility of special attention or doubt.

4.6 PEMBAGIAN DIVIDEN

Dari hasil usaha periode 2021, perseroan belum dapat menawarkan pembagian dividen, mengingat Laba Bersih per Lembar Saham (PER) periode Tahun 2021 hanya mencapai Rp2,24,- terbilang sangat kecil. Manajemen perseroan memiliki ekspektasi bahwa pada saat mulai beroperasinya proyek-proyek *hydro power plant*, maka perseroan akan mampu memberikan imbal-hasil yang memadai bagi pemegang saham.

4.6 DIVIDEND DISTRIBUTION

From the results of operations for the 2021 period, the company has not been able to offer dividend distribution, considering that the Net Profit per Share (PER) for the 2021 period only reaches Rp2.24,- which is very small. The company's management has an expectation that when hydro power plant projects start operating, the company will be able to provide adequate returns for shareholders.

4.7 PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perubahan ketentuan perundang-undangan yang mempengaruhi dan/atau mendukung prospek bisnis perseroan pada tahun 2021, antara lain :

1. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 7 Tahun 2021 Standardisasi Di Bidang Ketenagalistrikan dan Pembubuhan Tanda Standar Nasional Indonesia dan/atau Tanda Keselamatan.
2. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 12 Tahun 2021 tentang Klasifikasi, Kualifikasi, dan Sertifikasi Usaha Jasa Penunjang Tenaga Listrik.
3. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyediaan Stasiun Pengisian Energi Listrik dan Alat Penyalur Daya Listrik Bagi Masyarakat Di Daerah Sulit Dijangkau Dengan Jaringan Tenaga Listrik.
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 25 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral.
5. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 26 Tahun 2021 tentang Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap Yang Terhubung Pada Jaringan Tenaga Listrik Pemegang Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Umum.

4.7 CHANGES TO THE PROVISIONS OF LEGISLATION

Changes in statutory provisions that affect and/or support the company's business prospects in 2021, among others :

1. *Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 7 of 2021 Standardization in the Electricity Sector and Affixing the Indonesian National Standard Sign and/or Safety Sign.*
2. *Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 12 of 2021 concerning Classification, Qualification, and Certification of Electricity Supporting Services Businesses.*
3. *Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 22 of 2021 concerning Provision of Electric Energy Charging Stations and Electrical Power Distribution Equipment for Communities in Hard-to-Reach Areas with Electric Power Networks.*
4. *Government Regulation (PP) Number 25 of 2021 concerning Implementation of the Energy and Mineral Resources Sector.*
5. *Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 26 of 2021 concerning Rooftop Solar Power Plants Connected to the Electric Power Network Holders of Business Permits for the Provision of Electricity for Public Interest.*

Perubahan dan/atau penambahan dalam Peraturan ESDM sebagaimana disajikan di atas, makin memperjelas komitmen Pemerintah untuk meningkatkan kontribusi swasta dan kepedulian terhadap kebutuhan kelistrikan dari energi baru terbarukan di Indonesia.

Changes and/or additions to the ESDM Regulation as presented above, further clarify the Government's commitment to increasing private contribution and concern for electricity needs from new and renewable energy in Indonesia.

4.8 PROSPEK USAHA 2022

Tahun 2022 ini menjadi harapan baru bagi semua orang di belahan dunia manapun, khususnya bagi pelaku usaha terutama bila dibandingkan tahun sebelumnya, di 2021. Tahun 2022 ini juga diharapkan menjadi momentum pemulihan ekonomi di tengah pandemi Covid-19 yang masih melanda. Banyak pihak percaya penanganan secara komprehensif terhadap pandemi Covid-19, berdampak positif terhadap tingkat perekonomian hingga akhir tahun 2022. Namun dengan terjadinya perang antara Rusia dan Ukraina, maka tantangan baru Kembali muncul yaitu kemungkinan naiknya suku bunga, inflasi di beberapa negara ekonomi besar seperti Amerika Serikat yang meningkat tajam mencapai 8%, meningkatnya harga pangan dunia, dan harga energi. Indikator ekonomi yang terjadi di awal triwulan I dan II tahun 2022 tersebut, tentunya akan mempengaruhi kebijakan perseroan, khususnya dalam mendapatkan investor dan sistem pembiayaan yang efisiensi.

4.8 BUSINESS PROSPECT IN 2022

The year 2022 is a new hope for everyone in any part of the world, especially for business actors, especially when compared to the previous year, in 2021. 2022 is also expected to be a momentum for economic recovery in the midst of the Covid-19 pandemic that is still hitting. Many people believe that a comprehensive handling of the Covid-19 pandemic will have a positive impact on the level of the economy until the end of 2022. However, with the war between Russia and Ukraine, new challenges have emerged, namely the possibility of rising interest rates, inflation in several large economies such as the United States. which increased sharply to reach 8%, rising world food prices, and energy prices. The economic indicators that occurred at the beginning of the first and second quarters of 2022 will certainly affect the company's policies, especially in getting investors and an efficient financing system.

Manajemen perseroan mengantisipasi kemungkinan berubahnya skema pembiayaan yang sudah dicapai dengan *strategic investor* pada tahun 2021 tidak mempengaruhi suku bunga pinjaman investor yang sebelumnya sangat murah, yaitu 1,7% per annum di atas LIBOR; di lain pihak kemungkinan perubahan biaya konstruksi dengan EPC Kontraktor yang telah ditandatangani pada tahun 2021. Berbagai kebijakan dan Langkah-langkah antisipasi telah dipersiapkan manajemen terhadap kemungkinan-kemungkinan perubahan tersebut.

Pada prinsipnya, manajemen memandang peluang perseroan untuk memulai konstruksi proyek-proyek *hydro power plant* dapat dilaksanakan pada tahun 2022 ini, dengan target COD yang telah ditetapkan dan disesuaikan.

Rencana Program Kerja Strategis Perseroan Tahun 2022

1. Merealisasikan dana pembiayaan 3 (Tiga) Proyek PLTM, yaitu PLTM Sisira 9,8 MW, PLTM Batang Toru-3 10 MW, PLTM Batang Toru-4 10 MW
2. Pelaksanaan Konstruksi 3 Proyek PLTM, yaitu PLTM Sisira 9,8 MW, PLTM Batang Toru-3 10 MW, PLTM Batang Toru-4 10 MW, dan penyediaan dana pembiayaan untuk 2 (dua) PLTM Raisan Naga Timbul dan Raisan Huta Dolok masing-masing dengan kapasitas 7 MW.
3. Restrukturisasi Organisasi dan Sumber Daya Manusia perseroan dan anak perusahaan.
4. Pengembangan Sistem Komputerisasi perseroan dan proyek.

The company's management anticipates the possibility of changing the financing scheme that has been achieved with strategic investors in 2021 not to affect the investor loan interest rate which was previously very cheap, namely 1.7% per annum above LIBOR; on the other hand the possibility of changing construction costs with the Contractor's EPC which has been signed in 2021. Various policies and anticipatory steps have been prepared by the management for these possible changes.

In principle, management sees the company's opportunity to start construction of hydro power plant projects that can be implemented in 2022, with a predetermined and adjusted COD target.

The Company's Strategic Work Program Plan for 2022

1. Realizing financing funds for 3 (three) PLTM projects, namely PLTM Sisira 9.8 MW, PLTM Batang Toru-3 10 MW, PLTM Batang Toru-4 10 MW.
2. Implementation of the construction of 3 PLTM projects, namely PLTM Sisira 9.8 MW, PLTM Batang Toru-3 10 MW, PLTM Batang Toru-4 10 MW, and providing financing for 2 (two) PLTM Raisan Naga Timbul and Raisan Huta Dolok each with 7 MW capacity.
3. Organizational and Human Resources restructuring of the company and its subsidiaries.
4. Development of the company's Computerized System and projects.

5. Penyelesaian Design dan Perhitungan Besaran Investasi untuk 2 (dua) Proyek Large Hydro Power Plant, yaitu Teunom-2 332 MW, Teunom-3 135 MW dan persiapan konstruksi 2 PLTM Raisen.

6. Persiapan Anggaran dan Program Kerja Korporasi tahun 2023.

Manajemen meyakini bahwa tahun 2022, perseroan dapat memulai pembangunan proyek-proyek *hydro power plant*, mengingat proses uji-tuntas terhadap proyek-proyek perseroan sudah selesai dilakukan, tahapan saat ini sudah memasuki tahapan penyediaan dana pembiayaan, baik skema ekuitas maupun skema pinjaman jangka panjang.

5. Completion of Design and Calculation of Investment Amount for 2 (two) Large Hydro Power Plant Projects, namely Teunom-2 332 MW, Teunom-3 135 MW and construction preparation for 2 PLTM Raisen.

6. Preparation of Budget and Corporate Work Program for 2023.

Management believes that in 2022, the company can start the construction of hydro power plant projects, considering that the due diligence process on the company's projects has been completed, the current stage has entered the stage of providing financing funds, both equity schemes and long-term loan schemes.





Kilas Kinerja
Performance Highlights



Laporan Manajemen
Management Report



Profil Perusahaan
Company Profile



Analisis Dan Pembahasan
Manajemen

*Management Discussion
And Analysis*



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Perusahaan menjalankan bisnisnya dengan mengedepankan prinsip-prinsip yang dianalogikan sebagai HEART yang mengatur semua hal yang dilakukan.

The company runs its business by prioritizing principles analogous to HEART which governs everything it does.

Honesty • Excellent • Accountable • Respect • Team work



5.1 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik merupakan suatu keharusan dalam rangka menciptakan ketahanan perusahaan terhadap berbagai tantangan dan meningkatkan daya saing dalam dunia usaha yang sangat kompetitif. Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, juga meningkatkan kualitas, produktifitas dan efisiensi usaha melalui konsistensi penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Realisasi dari komitmen perusahaan diantaranya adalah dengan terus menerus menyempurnakan penerapan tata kelola yang baik sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman yang digunakan perseroan untuk menjalankan usaha dengan baik adalah kriteria yang ditetapkan berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan juga mengacu kepada Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) Tahun 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi pada tanggal 22 Desember 2021 juga sesuai dengan prinsip-prinsip yang dapat diterima oleh mitra bisnis baik domestik maupun internasional.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, *Fairness* (Keadilan) diterapkan dalam seluruh dinamika perseroan, dari jajaran tertinggi sampai dengan jajaran terdepan dalam perseroan, terutama dalam rangka meningkatkan kemitraan bisnis dengan konsumen, kontraktor, supplier, kreditor dan tanggung jawab kepada pemegang saham, masyarakat dan pemerintah.

5.1 CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance is a must in order to create company resilience against various challenges and increase competitiveness in a highly competitive business world. The implementation of Good Corporate Governance also improves business quality, productivity and efficiency through the consistent application of the principles of Good Corporate Governance.

The realization of the company's commitments includes continuously improving the implementation of good governance in accordance with the applicable laws and regulations.

The guidelines used by the company to run its business properly are the criteria set out based on the Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies and also refers to the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021 published by the National Committee on Governing Policy on December 22, 2021, is also in accordance with the principles that are acceptable to business partners both domestically and internationally.

The principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness are applied in all dynamics of the company, from the highest ranks to the forefront of the company, especially in order to improve business partnerships with consumers, contractors, suppliers, creditors and responsibilities to shareholders, society and government.

Terregra memiliki Pedoman Tata Kelola yaitu: Struktur Tata Kelola Perusahaan yang penerapan GCG dilakukan bersama-sama oleh seluruh jenjang organisasi perusahaan sebagai berikut:

1. Pemegang Saham.
2. Dewan Komisaris.
3. Direksi.
4. Komite Dewan Komisaris.
5. Audit Internal.
6. Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).
7. Auditor Eksternal.
8. Karyawan Perusahaan.

Terregra memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai pemegang saham melalui penurunan biaya serta ekspansi operasi yang menguntungkan dan berkelanjutan. Perusahaan berupaya untuk bertumbuh melalui proyek-proyek ekspansi yang solid, aliansi strategis, meningkatkan jumlah cadangan yang berkualitas dan meningkatkan nilai tambah melalui kegiatan pengolahan mineral.

Penerapan GCG bagi Terregra adalah salah satu indikator penting bagi Pemegang Saham untuk menilai kinerja Perusahaan dan meyakini bahwa Perusahaan telah dikelola dengan baik dan tepat serta diyakini mampu untuk melindungi kepentingan para Pemegang Saham. Terregra berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Terregra has Governance Guidelines, namely: Corporate Governance Structures whose implementation of GCG is carried out jointly by all levels of the Company's organization as follows:

- 1. Shareholders.*
- 2. Board of Commissioners.*
- 3. Directors.*
- 4. Committee of the Board of Commissioners.*
- 5. Audit Internal.*
- 6. Corporate Secretary.*
- 7. External Auditor.*
- 8. Employees of the Company.*

Terregra aims to increase shareholder value through reduced costs as well as profitable and sustainable expansion of operations. The company strives to grow through solid expansion projects, strategic alliances, increasing the number of quality reserves and increasing added value through mineral processing activities .

As a renewable energy source-based company in Indonesia, Terregra supports government policy in achieving the National Industrial Development Vision 2035: "Becoming a Resilient Industrial Country". In 2020 Terregra prioritizes capital to support the Company's development projects. In addition, Terregra also made various innovations to support core business operations and review opportunities to partner with third parties.

5.2 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk memberikan pendapatnya. Sebagai pemegang kewenangan tertinggi di Perusahaan, RUPS memiliki kewenangan eksklusif, termasuk wewenang untuk menyetujui pergantian dan/atau penambahan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat eksekutif lainnya. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah lima tahun dihitung sejak tanggal pengangkatan. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33. Pengangkatan Direktur Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Butir III.1.5 Peraturan Pencatatan Bursa Efek.

RUPS terdiri dari dua bentuk, yakni RUPS Tahunan (RUPST) yang pelaksanaannya bersifat wajib setiap tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang pelaksanaannya bersifat sewaktu-waktu tergantung pada kebutuhan Perusahaan. Salah satu hal yang dibahas dalam RUPST adalah pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas kinerjanya melalui Laporan Keuangan dan laporan Tahunan.

Merujuk pada surat dari PT Terregra Asia Energy Tbk Nomor : 008/TGRA-IDX/IX/2021, tertanggal 08 September 2021, Perseroan menyampaikan hasil penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 15 September 2021, sebagai berikut:

5.2 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that functions as a forum for shareholders to give their opinions. As the highest authority holder in the Company, the GMS has exclusive authority, including the authority to approve the change and/or addition of members of the Board of Commissioners, Board of Directors and other executive officers. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The term of office of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is five years from the date of appointment. The appointment of the Board of Commissioners and the Company's Review has fulfilled the provisions as stipulated in POJK No. 33. The appointment of the Independent Director of the Company has fulfilled the provisions as stipulated in Item III.1.5 of the Stock Exchange Listing Regulation.

The GMS consists of two forms, namely the Annual RUPS (AGMS) whose implementation is mandatory every year and the Extraordinary GMS (EGMS) whose implementation is at any time depending on the needs of the Company. One of the things discussed at the AGMS is the responsibility of the Board of Commissioners and The Board of Directors for their performance through financial statements and annual reports.

Referring to a letter from PT Terregra Asia Energy Tbk Nomor: 008/TGRA-IDX/IX/2021, dated September 08, 2021, the Company conveyed the results of the General Meeting of Shareholders held on Friday, September 15, 2021, as follows:

RUPS Tahunan

Rapat Umum Pemegang Saham untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, dilaksanakan pada tanggal 15 September 2021, dan sekaligus dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk pergantian Manajemen.

Annual GMS

The General Meeting of Shareholders for the Financial Year ended on December 31, 2021, was held on September 15, 2021, and at the same time held an Extraordinary General Meeting of Shareholders for the change of Management.

5.3 DEWAN KOMISARIS

Peran, tugas serta tanggung jawab Dewan Komisaris PT Terregra Asia Energy Tbk telah diatur dalam Pedoman Tata Kelola dan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang berfungsi melakukan pengawasan dan pemberian nasihat atas strategi yang diterapkan Direksi.

Dalam melaksanakan fungsinya di Terregra, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite pendukung, diantaranya **Komite Audit**.

Dalam melaksanakan fungsinya di Terregra, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite pendukung, diantaranya **Komite Audit**.

1. **Ngurah Adnyana** : Komisaris Utama
2. **Roy Petrus Chalim** : Komisaris
3. **Supandi Widi Siswanto** : Komisaris Independen.

5.3 BOARD OF COMMISSIONERS

The roles, duties and responsibilities of the Board of Commissioners of PT Terregra Asia Energy Tbk have been regulated in the Governance Guidelines and Articles of Association of the Company in accordance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners is an organ of the Company that serves to supervise and advise on the strategy implemented by the Board of Directors.

*In carrying out its functions in Terregra, the Board of Commissioners can form a supporting Committee, including the **Audit Committee**.*

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

1. **Ngurah Adnyana** : President Commissioner
2. **Roy Petrus Chalim** : Commissioner
3. **Supandi Widi Siswanto** : Independent Commissioner.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas dan wewenang berikut:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.
2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.
3. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
4. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
5. Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Duties and Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the following duties and authorities:

1. *Ensuring effective, precise and fast decision-making and being able to act independently, has no interests that can interfere with its ability to carry out tasks independently and critically.*
2. *Carry out supervisory duties and advising the Board of Directors.*
3. *Supervise the Board of Directors in maintaining the balance of interests of all parties, especially the interests of policyholders, the insured, participants and/ or parties who are entitled to benefits.*
4. *Compile a report on the activities of the Board of Commissioners which is part of the report on the implementation of Good Corporate Governance.*
5. *Monitoring the effectiveness of the implementation of good Corporate Governance.*

5.4 DIREKSI

Direksi PT Terregra Asia Energy Tbk merupakan organ perusahaan yang berfungsi mengelola aspek-aspek manajerial dan operasional di Perusahaan melalui perencanaan strategi dan penetapan target kinerja. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berpegang teguh pada visi, misi dan mempertimbangkan kepentingan jangka panjang Perusahaan sebagai target utama.

Tugas dan tanggung jawab Direksi beserta tata cara lainnya diuraikan di dalam Pedoman Tata Kelola sebagai Pedoman Direksi.

Komposisi Direksi di Perusahaan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. **Direktur Utama** : Djani Sutedja
2. **Direktur** : Daniel Tagu Dedo

Tugas dan Wewenang Direksi

Direksi memiliki tugas dan wewenang berikut:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.
2. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan internal lain dalam melaksanakan tugasnya.

5.4 BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of PT Terregra Asia Energy Tbk is a corporate organ that functions to manage managerial and operational aspects in the Company through strategy planning and setting performance targets. In carrying out its duties, the Board of Directors adheres to its vision, mission and considers the company's long-term interests as the main targets.

The duties and responsibilities of the Board of Directors and other procedures are outlined in the Governance Guidelines as Guidelines of the Board of Directors.

The composition of the Board of Directors in the Company as of December 31, 2021 is as follows:

1. ***Direktur Utama*** : Djani Sutedja
2. ***Direktur*** : Daniel Tagu Dedo

Duties and Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors has the following duties and authorities:

1. *Ensuring effective, precise and fast decision-making and being able to act independently, has no interests that can interfere with its ability to carry out tasks independently and critically.*
2. *Comply with the provisions of laws and regulations, articles of association and other internal regulations in carrying out their duties.*

- | | |
|---|---|
| <p>3. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.</p> <p>4. Memastikan pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.</p> <p>5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.</p> <p>6. Memastikan agar Perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang saham dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.</p> <p>7. Memastikan agar informasi mengenai</p> | <p>3. <i>Managing the Company in accordance with its authority and responsibilities.</i></p> <p>4. <i>Ensuring the implementation and implementation of Good Corporate Governance.</i></p> <p>5. <i>Responsible for the implementation of its duties to the GMS.</i></p> <p>6. <i>Ensuring that the Company is aligned with the interests of all parties, especially the interests of shareholders and/or parties who are entitled to benefit.</i></p> <p>7. <i>Ensuring that information about the</i></p> |
|---|---|

5.5 RAPAT KOMISARIS DAN RAPAT DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris

Untuk menerapkan tata Kelola perusahaan yang baik dan dalam rangka melakukan tugas pengawasan terhadap kegiatan usaha Perseroan, Dewan Komisaris secara berkala melakukan rapat untuk mediskusikan hal-hal terkait pengawasan atas pengelolaan Perseroan. Rapat dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, hal ini sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Agenda atau hal-hal yang didiskusikan dalam Rapat Dewan Komisaris diantaranya adalah terkait rekomendasi Dewan Komisaris terhadap pengelolaan strategis Perusahaan ataupun persetujuan Dewan Komisaris lainnya, review kinerja perusahaan dan hal-hal strategis lainnya.

5.5 COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETING BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

Board of Commissioners Meeting

To implement good corporate governance and in order to carry out supervisory duties on the Company's business activities, the Board of Commissioners periodically holds meetings to discuss matters related to supervision of the Company's management. The meeting is held at least 1 (one) time every 2 (two) months, this is in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning directors and boards of commissioners of issuers or public companies. The agenda or matters discussed at the Board of Commissioners Meeting are among others, related to the Recommendation of the Board of Commissioners on the Strategic Management of the Company or the approval of other Board of Commissioners, reviews of company performance and other strategic matters.

Rapat Direksi

Merujuk ke Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Rapat Direksi wajib dilakukan paling sedikit sebanyak 1 (kali) setiap bulan. Direksi Terregra dalam mengelola perusahaan secara berkala melakukan rapat untuk mendiskusikan hal-hal terkait pengelolaan Perseroan. Agenda Rapat mencakup hal-hal yang termasuk dalam ruang lingkup tanggung jawab Direksi, termasuk strategi Terregra, rencana pengembangan tes dan panel pemeriksaan baru, manajemen risiko dan operasional, serta hal-hal strategis lainnya.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka GCG, Dewan Komisaris dan Direksi Terregra juga berkordinasi dan bekerjasama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Untuk menyatakan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat secara berkala. Rapat gabungan ini sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Agenda Rapat gabungan yang dibahas diantaranya adalah rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Di dalam rapat gabungan dibahas juga laporan-laporan periodik Direksi, Dewan Komisaris memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan di dalam risalah rapat.

Board of Directors Meeting

Referring to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors Meeting must be held at least 1 (time) every month. Terregra Board of Directors in managing the company periodically held meetings to discuss matters related to the Company's management. The Meeting Agenda includes matters included within the scope of the Board of Directors' responsibilities, including Terregra's strategy, new test and examination panel development plans, risk and operational management, and other strategic matters.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

In the framework of GCG, the Board of Commissioners and Board of Directors of Terregra also coordinate and cooperate to achieve the company's long-term business goals and sustainability. To state the situation and decide on an important issue regarding the continuity of the Company's business and operations, the Board of Commissioners and Board of Directors hold regular meetings. This joint meeting is in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors must be held at least 1 (one) time in 4 (four) months. The agenda of the joint meeting discussed included work plans, operations, business opportunities, and strategic issues that require the approval of the Board of Commissioners. In the joint meeting discussed also the periodic reports of the Board of Directors, the Board of Commissioners gave responses, notes and advice set out in the minutes of the meeting.

5.6 KOMITE-KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dalam membantu pelaksanaan fungsi pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang secara khusus menangani wilayah kerja tertentu yaitu;

Komite Audit

Komite Audit adalah komite pendukung Dewan Komisaris perusahaan yang berperan untuk memastikan penerapan pengendalian internal, termasuk melalui audit internal dan eksternal. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengacu pada Piagam Komite Audit yang telah ditandatangani oleh Presiden Komisaris dan Ketua Komite Audit.

Tugas dan wewenang dan tanggung jawab, serta masa jabatan keanggotaan Komite Audit diatur dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor: 002/TAEBE/IPO/2017 tanggal 30 Januari 2017.

Tugas dan Wewenang Komite Audit:

1. Memastikan pengendalian internal perusahaan dilaksanakan secara baik.
2. Memastikan pelaksanaan audit internal maupun audit independen sudah sesuai dengan standar audit yang berlaku.

5.6 SUPPORTING COMMITTEES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

In assisting in the implementation of the Company's management function, the Board of Commissioners is assisted by committees that specifically handle certain work areas, namely;

Audit Committee

The Audit Committee is a support committee of the Company's Commissioner Dewan who plays a role in ensuring the implementation of internal control, including through internal and external audits. In carrying out its duties, the Audit Committee refers to the prevailing laws and regulations and refers to the Audit Committee Charter that has been signed by the President Commissioner and chairman of the Audit Committee.

Duties and authorities and responsibilities, as well as the tenure of membership of the Audit Committee are regulated and stipulated in the Decree of the Board of Commissioners of the Company Number: 002 / TAEBE / IPO / 2017 dated January 30, 2017.

Duties and Authorities of the Audit Committee:

- 1. Ensuring the company's internal control is properly implemented .*
- 2. Ensuring the implementation of internal audits and independent audits is in accordance with applicable audit standards.*

3. Memastikan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit internal, auditor independen/eksternal dan hasil pengawasan OJK.
4. Memberikan rekomendasi penunjukan calon auditor independen/eksternal.
5. Memastikan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.

Anggota Komite Audit per 31 Desember 2021 adalah ;

Perubahan atas anggota Komite Audit terjadi pada hari Kamis, tanggal 19 November 2020 telah mengangkat anggota Komite Audit PT Terregra Asia Energy Tbk, adalah :

1. Tisanto Adi
2. Ihot Parasian Gultom

Dengan adanya perubahan tersebut di atas maka susunan Keanggotaan Komite Audit perusahaan menjadi sebagai berikut:

- a. Supandi Widi Siswanto** : Ketua merangkap Anggota.
- b. Tisanto Adi** : Anggota.
- c. Ihot Parasian Gultom** : Anggota.

3. Ensuring the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal audit work units, independent / external auditors and the results of OJK supervision.
4. Provide recommendations for the appointment of independent /external auditor candidates.
5. Ensuring the conformity of financial statements to applicable accounting standards.

Members of the Audit Committee as of December 31, 2021 are ;

The change of members of the Audit Committee occurred on Thursday, November 19, 2020 has attracted members of the Audit Committee of PT Terregra Asia Energy Tbk, are:

1. Tisanto Adi
2. Ihot Parasian Gultom

With the changes mentioned above, the composition of the company's Audit Committee Membership becomes as follows:

- a. Supandi Widi Siswanto** : Chairman concurrently Anggota.
- b. Tisanto Adi** : Member.
- c. Ihot Parasian Gultom** : Member.

5.7 KOMITE-KOMITE PENDUKUNG DIREKSI

Dalam membantu pelaksanaan fungsi pengelolaan Perseroan, Direksi dibantu oleh komite-komite yang secara khusus menangani wilayah kerja tertentu yaitu:

Komite GCG

Sebagai bentuk kesungguhan Perseroan dalam mewujudkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) pada seluruh aspek operasional bisnis perusahaan, maka Direksi membentuk sebuah komite khusus yang ditugaskan untuk mengawasi hal-hal yang berkaitan dengan penerapan GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab

Mengacu pada Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang berfungsi sebagai Pedoman Kerja bagi Komite GCG, berikut ini adalah sejumlah tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan oleh Komite GCG Perseroan, antara lain:

1. Menyusun rencana kerja yang diperlukan guna memastikan bahwa perusahaan telah memenuhi Pedoman GCG Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.
2. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha perusahaan senantiasa sesuai dengan ketentuan.

5.7 SUPPORTING COMMITTEES FOR THE BOARD OF DIRECTORS

In assisting in the implementation of the Company's management function, the Board of Directors is assisted by committees that specifically handle certain work areas, namely;

Komite GCG

As a form of the Company's sincerity in realizing the application of *good corporate governance (GCG)* principles in all aspects of the company's business operations, the Board of Directors formed a special committee assigned to supervise matters related to the implementation of GCG.

Duties and Responsibilities

Referring to the Corporate Governance Policy that serves as a Work Guideline for the GCG Committee, the following are a number of tasks and responsibilities that must be carried out by the Company's GCG Committee, including:

1. *Draw up the necessary work plan to ensure that the company has complied with the Company's GCG Guidelines and other laws and regulations in order to implement the principles of Corporate Governance.*
2. *Monitor and maintain the company's activities always in accordance with the provisions.*

3. Memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh seluruh perusahaan dengan pihak ketiga.
 4. Membantu Direktur sebagai penanggung jawab GCG untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
 5. Melakukan penilaian berkala terhadap pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG Perseroan yang dilakukan 1 (satu) kali setiap tahun dan dibantu oleh penilai independen yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
 6. Mengevaluasi program-program yang akan dilakukan pada tahun berikutnya sebagai bentuk tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 7. Berkoordinasi dengan divisi/unit terkait sehubungan dengan tindak lanjut hasil evaluasi penilai independen.
 8. Me-review dan memutakhirkan Kebijakan Tata Kelola.
3. *Monitor and maintain the company's compliance with all agreements and commitments made by the entire company with third parties.*
 4. *Assisting the Director as the person in charge of GCG to carry out his duties and responsibilities.*
 5. *Conduct periodic assessments of the measurement of the implementation and implementation of the Company's GCG which is carried out 1 (one) time each year and assisted by an independent assessor appointed by the Board of Commissioners.*
 6. *Evaluating the programs that will be carried out in the following year as a form of follow-up implementation and implementation of GCG in accordance with the applicable provisions.*
 7. *Coordinate with the relevant divisions/units in connection with the follow-up of the results of the evaluation of independent assessors.*
 8. *Review and update governance policies.*

Komite Manajemen Risiko

Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko yang bertugas membantu pelaksanaan tugas Direksi dalam hal pengelolaan risik-risiko Perseroan. Komite Manajemen Risiko menerapkan berbagai pendekatan pengelolaan risiko sesuai dengan pedoman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar dapat meminimalisir dampak yang timbul dari risiko-risiko yang dihadapi oleh aktivitas bisnis dan operasional Perseroan.

Risk Management Committee

The Board of Directors established a Risk Management Committee in charge of assisting the implementation of the Board of Directors' duties in terms of managing the Company's risks. The Risk Management Committee applies various risk management approaches in accordance with applicable guidelines and laws and regulations in order to minimize the impact arising from the risks faced by the Company's business and operational activities.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana tertuang dalam SK Direksi, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab yang wajib dijalankan oleh Komite Manajemen Risiko, sebagai berikut:

Melakukan review atas usulan perubahan dan penerapan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko (KPMR) yang berlaku termasuk strategi, rencana kerja, pengembangan, dan implementasinya.

Mengevaluasi penerapan KPMR di unit-unit organisasi Perseroan secara berkala.

Memberikan rekomendasi kepada Direksi tentang perbaikan, penyempurnaan, dan pengembangan konsep, metode serta perangkat yang digunakan dalam penerapan.

Memberikan rekomendasi atas permohonan yang berkaitan dengan risiko terkait transaksi atau aktivitas tertentu/baru yang membutuhkan evaluasi dan rekomendasi Komite Manajemen.

Memberikan opini kepada Direksi terkait dengan keputusan bisnis yang akan menyimpang dari kebijakan dan prosedur yang sudah ada, apabila diminta.

Duties and Responsibilities

As stated in the Decree of the Board of Directors, the following are the duties and responsibilities that must be carried out by the Risk Management Committee, as follows:

Conduct a review of the proposed changes and implementation of the applicable Risk Management Policy and Procedures (KPMR) including strategies, work plans, development, and implementation.

Evaluate the implementation of KPMR in the Company's organizational units periodically.

Provide recommendations to the Board of Directors on the improvement, refinement, and development of concepts, methods and devices used in implementation.

Provide recommendations on applications related to risks related to certain /new transactions or activities that require evaluation and recommendation of the Management Committee.

Provide opinions to the Board of Directors related to business decisions that will deviate from existing policies and procedures, if requested.

Komite Proyek

Komite Proyek merupakan komite pendukung Direksi yang mempunyai peranan menilai bahwa setiap tugas kepemimpinan dan tugas khusus lainnya dilaksanakan dan dipertanggungjawabkan secara kolektif. Komite Proyek biasanya terdiri dari pimpinan yang punya kewenangan lini dan staf komite yang merupakan karyawan dengan kewenangan staf. Kelebihan komite proyek ini adalah dalam pelaksanaan pengambilan keputusan berlangsung dengan baik karena melalui proses musyawarah bersama antara pemegang saham dan dewan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Proyek:

1. Memastikan pengendalian proyek dilaksanakan dengan baik.
2. Memastikan pelaksanaan proyek sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku.
3. Memberikan rekomendasi penunjukan proyek-proyek yang sesuai.

5.8 SEKRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi Sekretaris Perusahaan telah dibentuk oleh Perusahaan, yang memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ perusahaan secara internal, hubungan antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Project Committee

The Project Committee is a support committee of the Board of Directors that has a role in assessing that every leadership task and other special tasks are carried out and accounted for collectively. The Project Committee usually consists of leaders who have line authority and committee staff who are employees with staff authority. The advantages of this project committee are that the implementation of decision making takes place well because it goes through a joint deliberation process between shareholders and the board.

Duties and Responsibilities of the Project Committee:

1. *Ensuring project control is carried out properly.*
2. *Ensuring the implementation of the project is in accordance with the applicable procedures.*
3. *Provide recommendations for the appointment of appropriate projects.*

5.8 CORPORATE SECRETARY

The function of the Corporate Secretary has been established by the Company, which has an important role in facilitating communication between the company's internal organs, the relationship between the Company and stakeholders and ensuring the Company's compliance with applicable regulations. The Corporate Secretary is appointed, terminated and responsible to the President Director.

Sekretaris Perusahaan PT Terrega Asia Energy Tbk memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan perusahaan, hubungan masyarakat, keterampilan administratif dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya sebagai sekretaris perusahaan. Sekretaris perusahaan memiliki tugas dan fungsi menangani segala kegiatan kehumasan serta kesekretariatan perusahaan dan juga memastikan terjalinnya hubungan baik di kalangan internal perusahaan maupun antar pemangku kepentingan/eksternal perusahaan. Terbentuknya citra perusahaan di lingkup eksternal, tidak hanya kepada pemegang saham tetapi juga ke regulator dan masyarakat umum merupakan realisasi dari tupoksi Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan fungsinya dimana Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memantau kepatuhan perseroan terhadap peraturan dan regulasi serta memastikan bahwa para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya memperoleh seluruh informasi penting terkait perseroan secara tepat waktu, lengkap dan akurat.

Sekretaris Perusahaan juga memastikan bahwa informasi serta komunikasi internal dan eksternal dilakukan secara transparan. Namun demikian dalam usahanya memperluas citra baik perusahaan, Sekretaris Perusahaan tidak dapat menjalankan misi sendiri, perlu adanya kerjasama dan dukungan serta partisipasi dari Grup lain di perusahaan. Sekretaris Perusahaan akan terus meningkatkan kualitas dalam penyelenggaraan kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan bersama.

Profil Sekretaris Perusahaan

Daniel Tagu Dedo

Warga Negara Indonesia, 61 tahun.
Berdomisili di Jakarta.

Corporate Secretary of PT Terrega Asia Energy Tbk has knowledge of regulations related to the company, public relations, administrative skills and experience that support the implementation of his duties as corporate secretary. The corporate secretary has the task and function of handling all public relations and secretarial activities of the company and also ensures the establishment of relationships both within the company and between the company's external interests/ external interests. The formation of the company's image in the external sphere, not only to shareholders but also to regulators and the general public is a realization of the Company Secretary's tupoksi in carrying out its functions where the Corporate Secretary is responsible for monitoring the company's compliance with regulations and regulations and ensuring that shareholders and other stakeholders obtain all important information related to the company tep at time, complete and accurate.

The Corporate Secretary also ensures that internal and external information and communications are conducted transparently. However, in his efforts to expand the good image of the company, the Corporate Secretary cannot carry out his own mission, there needs to be cooperation and support and participation from other Groups in the company. The Corporate Secretary will continue to improve the quality in the implementation of the company's activities to achieve common goals.

Profile of the Secretary of the Company

Daniel Tagu Dedo

Indonesian citizen, 61 years old.
Domiciled in Jakarta.

Pengalaman Kerja

Saat ini menjabat Direktur Keuangan PT Terregra Asia Energy Tbk, telah berpengalaman, mengelola dan berkecimpung di dunia perbankan lebih dari 30 tahun dan pernah meraih berbagai macam penghargaan dalam bidang perbankan di tingkat nasional.

Work Experience

Currently, he is the Finance Director of PT Terregra Asia Energy Tbk, has experience, manages and dabbles in banking for more than 30 years and has won various awards in the field of banking at the national level.

5.9 UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam POJK No. 56 dengan ditetapkannya Unit Audit Internal oleh Direksi Perseroan tanggal 30 Januari 2017 dengan Dewan Komisaris Perseroan, Direksi Sesuai dengan Surat Keputusan No.003/TAEBEVIPO/2017 tanggal 30 Januari 2017 tentang penunjukan Unit Audit Internal (UAI).

Piagam Audit Internal ini berisikan fungsi dan ruang lingkup UAI dalam memberikan jasa assurance dan consulting yang independen obyektif guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional. UAI membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya melalui penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan Efektivitas Internal Control dan *Good Corporate Governance*.

5.9 INTERNAL AUDIT UNIT

The Company already has an Internal Audit Charter as stipulated in POJK No. 56 with the establishment of the Internal Audit Charter by the Board of Directors of the Company dated January 30, 2017 with the Board of Commissioners of the Company, Board of Directors in accordance with Decree No.003 / TAEBEVIPO / 2017 dated January 30, 2017 concerning the appointment of internal audit units (UAI).

This Internal Audit Charter contains the functions and scope of UAI in providing objective independent assurance and consulting services to provide added value and operational improvements. UAI assists the Company in achieving its goals through the use of systematic methods in evaluating and improving the Effectiveness of Internal Control and *Good Corporate Governance*.

5.10 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan rangkaian proses, metode dan strategi yang diterapkan perusahaan yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja. Sistem ini diterapkan secara terintegrasi dalam aspek pengelolaan keuangan, operasional, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta penerapan mekanisme check and balance. Pelaksanaan sistem ini bertujuan untuk menjaga kekayaan dan aset Perusahaan dari timbulnya risiko dan tindakan yang berpotensi merugikan. Terrega mendukung efektivitas penerapan sistem pengendalian internal dengan penyediaan data dan informasi dari laporan manajemen, laporan auditor internal dan opininya untuk dimanfaatkan dalam sistem pengendalian internal.

Direksi sebagai organ Perusahaan yang bertanggung jawab atas pengurusan dan operasional Perusahaan harus memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini Perusahaan. Dalam rangka menilai rancangan serta efektivitas pelaksanaannya, Direksi didukung Internal Audit, berkoordinasi dengan Komite Audit, guna memberikan keyakinan bahwa penerapan Pengendalian Internal telah sesuai dengan tujuan dan sasaran Perusahaan.

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan GCG Terrega menyebutkan bahwa salah satu fungsi Direksi dalam Pengendalian internal Perusahaan adalah:

5.10 INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System is a series of processes, methods and strategies implemented by the company designed and run by the Board of Commissioners, Board of Directors and other management members and all company personnel with the aim of improving effectiveness and efficiency of performance. This system is implemented as integrated in the aspects of financial management, operations, compliance with applicable laws and regulations and the implementation of check and balance mechanisms. The implementation of this system aims to safeguard the company's wealth and assets from the onset of risiko and potentially detrimental actions. Terrega supports the effectiveness of implementing internal control systems by providing data and information from management reports, internal auditor reports and opinions to be utilized in internal control systems .

The Board of Directors as an organ of the Company responsible for the management and operation of the Company shall ensure that internal control and risk management functions are available and applied to all aspects and lines of the Company. In order to assess the design and effectiveness of its implementation, the Board of Directors supported by Internal Audit, in coordination with the Audit Committee, to provide confidence that the implementation of Internal Control is in accordance with the Company's goals and objectives.

Tata Policy manages GCG Terrega company mentions that one of the functions of the Board of Directors in internal control of the Company is:

1. Direksi menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal Perusahaan yang handal untuk menjaga aset dan kinerja Perusahaan serta memenuhi peraturan perundang-undangan.
2. Internal Audit melaksanakan pengujian dan review terhadap sistem pengendalian internal Perusahaan;
3. Internal Audit melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Direktur Utama;
4. Internal Audit bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan koordinasi dengan Komite Audit.

1. *The Board of Directors compiles and implements a reliable internal control system to maintain the Company's assets and performance and comply with laws and regulations.*
2. *Internal Audit carries out testing and review of the Company's internal control system;*
3. *Internal Audit reports the performance of its duties to the President Director;*
4. *Internal Audit is responsible to the President Director and has a coordinated relationship with the Audit Committee.*

5.11 SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen risiko untuk mengelola risiko yang dihadapi dan potensi dampaknya terhadap kinerja keuangan. Pengendalian terhadap risiko dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko utama yang dihadapi perusahaan, menyusun strategi dan pengendalian mitigasi untuk mengelola risiko serta mengukur tingkat risiko lan jutan setelah pengendalian risiko dilakukan.

Hal ini merupakan cerminan tanggung jawab Perseroan dalam melindungi para pemangku kepentingan. Penerapan sistem manajemen risiko sangat penting dilakukan oleh perusahaan karena berkaitan dengan kinerja usaha dalam pengurangan risiko saat melaksanakan strategi efisiensi, peningkatan kapasitas produksi dan pengembangan hasil produk.

5.11 RISK MANAGEMENT SYSTEM

The company has implemented a risk management system to manage the risks faced and their potential impact on financial performance. Risk control is carried out by identifying and evaluating the main risks facing the company, devising mitigation strategies and controls to manage risks and measuring the level of continued risk after risk control is carried out.

This is a reflection of the Company's responsibility in protecting stakeholders. The implementation of a risk management system is very important for companies because related to business performance in risk reduction when implementing strategies efficiency, increased production capacity and development of product results.

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang energi, tentunya Terregra menghadapi berbagai jenis risiko dalam kegiatan operasionalnya. Karenanya, diperlukan sistem pengendalian risiko yang handal untuk memitigasi dan mengelola risiko tersebut. Sebagai bagian integral dari kebijakan Perusahaan, Terregra secara berkala mengidentifikasi, mengkaji dan memprioritaskan penanganan risiko-risiko tersebut. Pengembangan dan penerapan strategi pengendalian risiko dijalankan secara cermat dan menyeluruh. Terregra selalu berkomitmen untuk mengelola semua risiko perusahaan secara efektif dan efisien. Hal ini dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis perusahaan melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, fokus pada bisnis inti dan tata kelola Perusahaan yang baik serta dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi. Dalam rangka mengoptimalkan efektivitasnya, perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko dengan memanfaatkan informasi dari laporan manajemen, laporan auditor internal beserta opininya. Sistem Manajemen Risiko Perseroan telah menetapkan sistem manajemen risiko dengan matang dan melakukan evaluasi secara berkala.

Tahap pengelolaan risiko yang diterapkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Penetapan profil risiko.
2. Penetapan sistem untuk memonitor, mengendalikan serta melaporkan risiko operasional.
3. Identifikasi risiko yang dihadapi.

As a company engaged in energy, of course Terregra faces various types of risiko in its operational activities. Therefore, a reliable risk control system is needed to mitigate and manage these risks. As an integral part of the Company's policies, Terregra periodically identifies, reviews and prioritizes the handling of these risks. The development and implementation of risk control strategies is carried out carefully and thoroughly. Terregra has always been committed to managing all company risks effectively and efficiently. This is done in order to ensure the sustainability and growth of the company's business through proactive risk management, focusing on the most important risks, focusing on the core business and good corporate governance and being carried out in a coordinated and integrity manner. In order to optimize its effectiveness, the company implements a risk management system by utilizing information from management reports, internal auditor reports and opinions. The Company's Risk Management System has carefully established the risk management system and conducts periodic evaluations.

The stages of risk management implemented by the Company are as follows:

1. Determination of risk profile.
2. System setting to monitor, control and report operational risks.
3. Identify the risks faced.

Evaluasi Sistem Manajemen Risiko

Secara berkala, Perusahaan melakukan evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko dibantu Audit Internal. Penyempurnaan dilakukan secara berkesinambungan yang disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitasnya.

Informasi Perkara Penting dan Sanksi Administrasi

Selama tahun 2021 tidak terdapat perkara penting dan sanksi administrasi dari regulator atau otoritas lainnya kepada Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi Terregra.

Permasalahan Hukum

Permasalahan hukum adalah merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan selama periode laporan tahunan dan telah diajukan melalui proses peradilan. Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perusahaan yang memiliki dampak material pada kondisi usaha atau keuangan Perusahaan.

5.12 KODE ETIK

Kode etik Perusahaan tertuang dalam Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang memuat etika dan tata perilaku serta batasannya dalam berinteraksi secara profesional dengan para pemegang saham dan mitra usaha. Pedoman dan pokok-pokok yang tertuang di dalamnya berlaku bagi semua individu di seluruh tingkatan organ tanpa terkecuali.

Risk Management System Evaluation

Periodically, the Company evaluates the effectiveness of the risk management system assisted by Internal Audit. Improvements are carried out continuously that is tailored to the purpose, business policy, size and complexity.

Important Case Information and Administrative Sanctions

During 2021 there are no important cases and administrative sanctions from regulators or other authorities to the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors terregra.

Legal Issues

Legal issues are civil and criminal cases faced by the Company during the annual report period and have been filed through the judicial process. Throughout 2021, there are no legal issues faced by the Company that have a material impact on the Company's business or financial condition.

5.12 CODE OF CONDUCT

The Company's Code of Ethics is contained in the Code of Business Ethics and Conduct (Code of Conduct) which contains ethics and conduct and its limitations in interacting professionally with shareholders and business partners. The guidelines and the principles contained in them apply to all individuals at all levels of the organ without exception.

Perseroan menyadari pentingnya implementasi GCG sebagai salah satu alat dan cara untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan, tidak hanya bagi *Shareholders* (Pemegang Saham) namun juga segenap *Stakeholders* (Pemangku Kepentingan) lainnya. Untuk itulah Terregra berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan Standar Etika Perusahaan.

Standar Etika Perusahaan merupakan komitmen yang terdiri dari etika usaha dan etika kerja yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan mengendalikan kesesuaian tingkah laku insan Terregra yang sejalan dengan budaya Terregra dalam mencapai visi misinya. Standar Etika Perusahaan senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan perjalanan bisnis Perseroan.

Pokok-pokok Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku sebagai berikut :

- Mengikuti peraturan yang berlaku.
- Memegang teguh komitmen dan memberikan kontribusi positif kepada lingkungan tempat Perusahaan berada.
- Bagi Pemegang Saham, adanya kepastian bahwa Perusahaan dikelola tanpa benturan kepentingan.
- Bagi pekerja, menanamkan nilai-nilai dan budaya Perusahaan kepada seluruh pekerja.
- Mendorong Manajemen dan Karyawan untuk mematuhi ketentuan kerja bersama serta memberikan perlakuan yang setara berdasarkan kompetensi dan kinerja.

The Company recognizes the importance of implementing GCG as one of the tools and ways to increase the value and growth of the long-term business in a sustainable manner, not only for Shareholders but also for all other Stakeholders. For this reason, Terregra is committed to implementing GCG consistently, one of which is done through the preparation of Company Ethics Standards.

The Company Ethics Standard is a commitment consisting of business ethics and work ethics that are compiled to support, shape, regulate and control the conformity of terregra human behavior in line with Terregra culture in achieving its mission vision. The Company's Ethical Standards are always adjusted to the development of law, social, norms, regulations and business activities of the Company.

The main guidelines for business ethics and conduct are as follows:

- Following the applicable rules.
- Uphold commitment and make a positive contribution to the environment in which the Company is located.
- For Shareholders, there is certainty that the Company is managed without conflict of interest.
- For workers, instilling the values and culture of the Company to all workers.
- Encourage Management and Employees to comply with the provisions of joint work and provide equal treatment based on competence and performance.

- Menjunjung tinggi komitmen yang telah disetujui bersama.
- Menjunjung tinggi persaingan usaha yang sehat.
- Melarang pemberian suap maupun potongan harga yang tidak wajar.
- Uphold the commitments that have been mutually agreed upon.
- Uphold healthy business competition.
- Prohibits bribes or unnatural discounts.

5.13 BUDAYA PERUSAHAAN

Nilai-nilai budaya perusahaan yang telah ditetapkan sebagai landasan pelaksanaan kegiatan operasional dan aspek usaha sehari-hari adalah sebagai berikut:

Jujur

Bekerja dengan penuh kejujuran berdasarkan kompetensi yang tinggi.

Terbaik

Menumbuhkan kemampuan bersaing untuk menghasilkan kinerja terbaik.

Bertanggung Jawab

Melaksanakan tugas dan kewajiban secara sepenuh hati dengan akuntabilitas yang maksimal untuk mendapatkan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.

Saling Menghormati

Saling menghormati dan senantiasa mengutamakan kepentingan bersama untuk memberikan layanan terbaik.

Bekerjasama

Mampu bekerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal secara efektif dan efisien untuk mencapai keberhasilan.

5.13 COMPANY IDENTITY

The values of the company culture that have been established as the basis for the implementation of operational activities and aspects of daily business are as follows:

Honest

Work with honesty based on high competence.

Best

Cultivate the ability to compete to produce the best performance.

Responsible

Carry out duties and obligations wholeheartedly with maximum accountability to gain the trust of all stakeholders.

Mutual Respect

Mutual respect and mutual respect prioritizes common interests to provide the best service.

Work

Able to work with all stakeholders both internally and externally effectively and efficiently to achieve success.

5.14 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Tren besar yang terjadi di tingkat global saat ini adalah penetrasi transformasi digital dan pertumbuhan populasi yang tanpa henti yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan iklim usaha. Namun, pertumbuhan ekonomi yang juga akan memberikan imbas terhadap sektor bisnis tidak boleh dibiarkan begitu saja, mengingat tren peningkatan bencana lingkungan tidak hanya mempengaruhi aspek kehidupan, tetapi juga berdampak bagi kesehatan dan bisnis dalam jangka panjang, maka sektor bisnis perlu juga menjaga lingkungan tersebut. Terrega menyadari hal ini dan akan selalu menaati ketentuan yang berlaku terhadap CSR dan TJSL.

Pada tahun 2021, Indonesia masih dilanda Covid-19 bahkan turunan pandemi ini yaitu Omicron turut memperkeruh imbas negatif kepada seluruh aspek kehidupan. Namun demikian kondisi ini, tidak menyurutkan semangat atau mengurangi komitmen Terrega untuk memberikan bantuan kepada masyarakat sebagai penerima manfaat dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Bahkan Perseroan juga berpartisipasi mengurangi penyebaran Covid-19 dengan memberikan bantuan Kesehatan kepada penerima manfaat. Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga keberlanjutan perusahaan yang selaras dengan lingkungan sosial, ekonomi serta lingkungan sekitar.

Dalam implementasi program CSR, Terrega mengacu pada standar internasional pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau CSR SNI ISO 26000 dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip sebagai berikut :

5.14 SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

The big trend happening at the global level today is the penetration of digital transformation and relentless population growth that will drive economic growth and the business climate. However, economic growth that will also have an impact on the business sector should not be left alone, considering the trend of increasing environmental disasters not only affects aspects of life, but also has an impact on health and business in the long run, then the business sector needs to also maintain the environment. Terrega is aware of this and will always comply with the provisions applicable to CSR and TJSL.

In 2021, Indonesia is still hit by Covid-19 and even the derivative of this pandemic, namely Omicron, has also exacerbated the negative impact on all aspects of life. However, this condition does not dampen the spirit or reduce Terrega's commitment to provide assistance to the community as a beneficiary in the Corporate Social Responsibility (CSR) program. Even the Company also participated in reducing the spread of Covid-19 by providing Health assistance to beneficiaries. The Company is committed to continue to maintain the sustainability of the company in line with the social, economic and environmental environment.

In the implementation of CSR programs, Terrega refers to the international standard of implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL) or CSR SNI ISO 26000 and upholds the following principles:

1. Akuntabilitas.
2. Transparansi.
3. Etika dan integritas.
4. Pelibatan pemangku kepentingan.
5. Kepatuhan terhadap hukum dan perundangundangan.
6. Menghormati norma - norma internasional.
7. Menghormati dan melindungi Hak Asasi Manusia (HAM).

Perseroan selalu berkolaborasi tidak hanya kepada regulator dan pemangku kepentingan tetapi juga kepada semua pihak yang kompeten termasuk perguruan tinggi agar program CSR, utamanya pengembangan masyarakat sejalan dengan agenda pembangunan daerah demi mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Perseroan senantiasa mendorong praktik dan kaidah kerja yang baik untuk mengurangi dampak dan memitigasi risiko terhadap lingkungan, dampak sosial, melakukan inovasi serta bekerja sama dan bersinergi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

Perseroan berusaha memberikan kontribusi nyata kepada pengembangan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan. Setiap tahunnya sekitar 5% dialokasikan untuk dana CSR. Program CSR merupakan realisasi dari program atau kebijakan strategis perusahaan untuk memitigasi risiko yang akan dihadapi di masa datang serta membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan masyarakat di sekitar kawasan yang berdekatan dengan aktivitas perusahaan.

1. *Accountability.*
2. *Transparency.*
3. *Ethics and integrity.*
4. *Stakeholder engagement.*
5. *Compliance with laws and regulations.*
6. *Respect for international norms.*
7. *Respect and protect human rights.*

The Company always collaborates not only with regulators and stakeholders but also to all competent parties including universities so that CSR programs, especially community development, are in line with the regional development agenda in order to realize sustainable development. The Company always encourages good work practices and rules to reduce the impact and mitigate risks to the environment, social impacts, innovate and collaborate and synergize with various stakeholders to achieve sustainability goals.

The Company strives to make a real contribution to the development of society through corporate social responsibility programs. Each year about 5% is allocated to CSR funds. CSR program is the realization of the company's strategic program or policy to mitigate the risks that will be faced in the future and build good relationships with stakeholders and communities around the area adjacent to the company's activities.

Program CSR menjadi perwujudan itikad baik perseroan untuk berbagi dan saling memberdayakan potensi yang ada dalam berbagai program CSR dengan menggunakan prinsip pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development). Dalam rangka meminimalisir dampak yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan. Terregra berkomitmen kuat untuk terus meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar dengan bermacam program, yaitu; Bidang Pendidikan, Bidang Lingkungan dan Sosial, Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Ekonomi dan Pembangunan Masyarakat. Kunci dari keberhasilan dan keberlanjutan Perusahaan bagi Terregra salah satunya adalah menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan oleh karenanya Terregra senantiasa mengelola dan mengidentifikasi dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitasnya sebagai sebuah entitas bisnis, agar dapat terus memenuhi harapan, ataupun tuntutan dari para pemangku kepentingan.

Perseroan berkomitmen memberikan manfaat berkelanjutan untuk mendukung terciptanya kemandirian. Terregra selalu berkolaborasi dengan Pemerintah Pusat/Pemerintah Daerah dan pemangku kepentingan agar program pengembangan masyarakat selaras dengan agenda pembangunan demi mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Terregra telah merumuskan strategi CSR yang berlandaskan visi dan misi, serta nilai-nilai Perusahaan yang diimplementasikan melalui berbagai program yang dijalankan. Perusahaan bekerja sama dengan berbagai pihak khususnya dengan perguruan tinggi untuk menjalankan program sesuai dengan kebutuhan masyarakat menuju kemandirian wilayah. Kegiatan CSR Perusahaan dijabarkan dalam program kerja yang disetujui Direksi.

The CSR program is the embodiment of the company's good itikad to share and empower each other's existing potential in various CSR programs by using the principle of sustainable development. In order to minimize the impact resulting from the company's operational activities . Terregra is strongly committed to continuously improving the quality of life of the surrounding community with various programs, namely; Education, Environmental and Social Fields, Public Health, Economics and Community Development. The key to the company's success and sustainability for Terregra is one of them is to establish good relations with stakeholders, therefore Terregra always manages and identifies the social, economic and environmental impacts of its activities as a business entity, in order to continue to meet expectations, or demands from stakeholders.

The Company is committed to providing sustainable benefits to support the creation of self-reliance. Terregra always collaborates with the Central Government / Local Government and stakeholders so that community development programs are in line with the development agenda to realize sustainable development. Terregra has formulated a CSR strategy based on its vision and mission, as well as the Company's values implemented through various programs carried out. The company cooperates with various parties, especially with universities to run programs in accordance with the needs of the community towards regional independence. The Company's CSR activities are outlined in the work program approved by the Board of Directors.

Perseroan telah melaksanakan komitmennya terhadap program TJSJ dengan melakukan penandatanganan nota kesepahaman antara Pemerintah Kabupaten Aceh Jaya dengan PT Teunom Hydro Power Dengan Nomor: 009/TNM-PEMKABAJ/X/21.

The Company has carried out its commitment to the TJSJ program by signing a memorandum of understanding between the Aceh Jaya Regency Government and PT Teunom Hydro Power With Number: 009 / TNM-PEMKABAJ / X / 21.

Kegiatan TJSJ perseroan selama tahun 2021, antara lain:

The company's TJSJ activities during 2021 include:

1. Membantu masyarakat di sekitar lokasi proyek dalam bencana banjir dan pencegahan covid-19.
2. Berpartisipasi pada masyarakat di sekitar lokasi proyek dalam berbagai aksi sosial dan lingkungan, dalam rangka menjaga kondusifitas masyarakat dan menjaga lingkungan di sepanjang bantaran sungai.

1. *Assisting communities around the project site in flood disasters and covid-19 prevention.*
2. *Participate in the community around the project site in various social and environmental actions, in order to maintain community conduciveness and maintain the environment along the riverbank.*

Rencana Program TJSJ Perseroan

Perseroan memiliki program TJSJ berkelanjutan diantaranya adalah:

The Company's TJSJ Program Plan

The Company has a sustainable TJSJ program including:

1. JANGKA PENDEK

Periode Tahun 1- Tahun 2, mulai dilaksanakan pada saat PLTA Teunom 2 dan PLTA Teunom 3 telah memperoleh izin prinsip dan IMB dan direncanakan pelaksanaannya pada Tahun 2022. Program Jangka Pendek dengan program sebagai berikut :

1. SHORT-TERM

The period of Year 1-Year 2, began to be implemented when the Teunom 2 hydropower plant and Teunom 3 hydropower plant have obtained principle permits and IMB and are planned to be implemented in 2022. Short-Term Program with the following programs:

- a. Sosialisasi kepada masyarakat di sekitar lokasi PLTA tentang pelestarian alam di sepanjang aliran sungai.
- a. Sosialisasi kepada masyarakat sekitar lokasi PLTA tentang manfaat PLTA bagi masyarakat.

- a. *Socialization to the community around the hydropower plant site about the preservation of nature along the river flow.*
- b. *Socialization to the community around the hydropower plant location about the benefits of hydropower for the community.*

b. Program persiapan keterlibatan masyarakat *preparation program for community involvement* dalam pembangunan PLTA Teunom 2 dan Teunom 3.

c. Pendidikan keahlian bagi masyarakat terpilih untuk terlibat dalam proses pembangunan.

d. Pendidikan UMKM dalam persiapan ransum bagi para pekerja proyek.

c. The community preparation program for community involvement in the construction of Teunom 2 and Teunom 3 hydropower plants.

d. Expertise education for selected communities to be involved in the development process.

e. MSME education in preparation for rations for project workers.

2. JANGKA MENENGAH

Periode Tahun 3-Tahun 5, akan dimulai saat proses persiapan konstruksi pembangunan PLTA dengan program :

a. Program pendidikan kelompok masyarakat di sepanjang aliran Sungai Teunom dalam rangka pemeliharaan pelestarian flora dan fauna di wilayah Sungai Teunom.

b. Pelaksanaan program pengembangan ekonomi masyarakat di sepanjang aliran Sungai Teunom.

c. Desain awal rencana pembangunan area wisata alam di sekitar proyek PLTA di Teunom 2 dan Teunom 3 yang dikelola oleh kelompok masyarakat sekitar lokasi PLTA.

d. Pelaksanaan studi kelayakan bersama Pemkab dan kelompok masyarakat sekitar area sungai Teunom untuk penyediaan listrik energi air bagi masyarakat (Koperasi Listrik Desa)

2. MEDIUM TERM

Period 3-Year 5, will begin during the preparation process for the construction of hydropower construction with the program:

a. Community group education program along the Teunom River flow in order to maintain the preservation of flora and fauna in the Sungai Teunom region.

b. Implementation of community economic development programs along the Teunom River.

c. The initial design of the plan to build a natural tourist area around the hydropower project in Teunom 2 and Teunom 3 which is managed by community groups around the hydropower plant site.

d. Implementation of a feasibility study with the Provincial Government and community groups around the Teunom river area for the provision of water energy electricity for the community (Village Electricity Cooperative)

- e. Pelaksanaan studi kelayakan untuk pengembangan industri kecil dan menengah untuk kelompok masyarakat di sekitar sungai Teunom.

- e. *Implementation of feasibility studies for the development of small and medium industries for community groups around the Teunom river.*

3. JANGKA PANJANG

3. LONG-TERM

Periode Tahun 6-Tahun 10, akan dimulai pada saat beroperasinya PLTA dengan program :

Period 6-Year 10, will begin at the time of operation of hydropower with the program:

- a. Pelaksanaan penyediaan listrik Desa bagi masyarakat di sekitar proyek PLTA Teunom 2 dan Teunom 3.
- b. Pelaksanaan program industri kecil/industri rumah tangga bagi masyarakat sekitar aliran sungai Teunom.
- c. Pengadaan air bersih dan irigasi pertanian bagi desa-desa di sekitar PLTA Teunom 2 dan Teunom 3
- d. Pemberian Beasiswa bagi masyarakat di sekitar aliran sungai atau PLTA.
- e. Pelaksanaan program pelestarian flora dan fauna sepanjang area Sungai Teunom program mitigasi banjir di area sepanjang Pelaksanaan program pelestarian flora dan fauna sepanjang area Sungai Teunom.
- f. Program mitigasi banjir di area sepanjang Sungai Teunom.

- a. *a.Implementation of village electricity supply for the community around the Teunom 2 and Teunom 3 hydropower projects.*
- b. *Implementation of small industry programs/ household industries for the community around the Teunom river flow.*
- c. *Procurement of clean water and agricultural irrigation for villages around Teunom 2 and Teunom 3 hydropower plants*
- d. *Awarding Scholarships for communities around the river or hydropower plant.*
- e. *Implementation of flora and fauna preservation programs along the Teunom River area of the flood mytigation program in the area along the Teunom River.*
- f. *Flood mitigation programs in the area along the Teunom River.*

Keterangan lanjutan dari program-program tersebut :

- Hal-Hal yang memerlukan revisi atau penyesuaian akan dilakukan pada saat dilakukan rapat konsultasi program dengan pemerintah Kabupaten setempat.
- Mengingat program-program ini merupakan suatu kewajiban perusahaan dan Pemkab maka koordinasi secara berkesinambungan sangat menentukan keberhasilan program.

Further information on these programs:

- Things that require revision or alignment will be done during a program consultation meeting with the local regency government.
- Considering that these programs are an obligation of the company and the Government, coordination in a continuous manner determines the success of the program.

5.15 PENGADAAN BARANG DAN JASA

Dalam pengelolaan operasional, Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait dengan pengadaan barang dan jasa. Perseroan selalu mempertimbangkan kualitas, ketepatan waktu dan sumber yang tepat, yang dilakukan melalui strategi, perencanaan, proses dan pengendalian pengadaan barang dan jasa yang efektif dan efisien serta memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Agar kegiatan pengadaan barang dan jasa yang dilakukan dapat memenuhi kebutuhan sesuai lini bisnis maka dalam prakteknya tetap memperhatikan prinsip-prinsip efisiensi, efektifitas, kompetitif, transparan, adil, wajar, akuntabel serta obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Perseroan juga menerapkan ANTI PENYUAPAN untuk menciptakan operasional yang bersih dan mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme dalam proses pengadaan barang dan jasa.

5.15 PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

In operational management, the Company has special policies related to the procurement of goods and services. The Company always considers the quality, timeliness and appropriate sources, which are carried out through effective and efficient strategies, planning, processes and control of the procurement of goods and services and in accordance with applicable laws and regulations.

So that the activities of the provision of goods and services carried out can meet the needs according to the line of business, in practice still pay attention to the principles of efficiency, effectiveness, competitive, transparent, fair, reasonable, accountable and objective and can be accounted for. The Company also implements ANTI-BRIBERY to create clean operations and prevent corruption, collusion and nepotism in the procurement process of goods and services.

5.16 AKUNTAN PUBLIK

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 11 Juni 2020, pemegang saham Perseroan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kantor Akuntan Publik Irwanto, Hary dan Usman, untuk melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun Buku 2021. Penunjukan KAP tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Lingkup audit mencakup Audit Laporan Keuangan periode yang berakhir 31 Desember 2021.

5.16 PUBLIC ACCOUNTANTS

In the 2021 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held in Jakarta on June 11, 2020, the Company's shareholders approved the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) of the Public Accounting Firm (KAP) of the Public Accounting Firm Irwanto, Hary and Usman, to carry out a general audit of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2021. The kap designation has fulfilled the provisions of OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. The scope of the audit includes the Audit of Financial Statements for the period ended December 31, 2021

**Surat Pernyataan Dewan Direksi & Dewan Komisaris Tentang
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021
PT Terregra Asia Energy Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Terregra Asia Energy Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Juni 2022



Ngurah Adnyana
Komisaris Utama



Roy Petrus Chalim
Komisaris



Supandi Widi Siswanto
Komisaris Independen



Djani Sutedja
Direktur Utama



Daniel Tagu Dedo, SE, M.Ak
Direktur Keuangan

**The Board of Commissioners' and The Board of Directors'
Statement of Responsibility for the 2021 Annual Report of
PT Terregra Asia Energy Tbk**

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Terregra Asia Energy Tbk have been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents in this Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, June 25th 2022



Ngurah Adnyana
President Commissioner



Roy Petrus Chalim
Commissioner



Supandi Widi Siswanto
Independent Commissioner



Diani Sutedia
President Director



Daniel Tagu Dedo, SE, M.Ak
Finance Director



Laporan Keuangan & Auditor

Finance & Auditor Report

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
dan Entitas Anak/ and its Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements

Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut /
As of December 31, 2021 and For The Year Then Ended

Dan Laporan Auditor Independen /
And Independent Auditors' Report



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2021
PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK DAN ENTITAS
ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021
PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK AND ITS
SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Position

We, the undersigned:

- : Djani Sutedja
: Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit #0905
: Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat
: 021-30497777
: Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Nomor Telepon/Telephone Number
Jabatan/Position

- : Daniel Tagu Dedo
: Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit #0905
: Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat
: 021-30497777
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Mei 2022/May 27, 2022



Djani Sutedja
Direktur Utama/President Director

Daniel Tagu Dedo
Direktur/Director

PT. Terregra Asia Energy Tbk
Lippo Puri Tower #0905
Jl. Puri Indah Raya Blok U1-3
St. Moritz, CBD West Jakarta
Indonesia 11610

p +62 21 3049 7777
f +62 21 3049 7778

www.terregra.co.id

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
Serta LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
*As of December 31, 2021 and
For the Year then Ended
And INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Page</i>	
Laporan Auditor Independen	i - iii	<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		Consolidated Financial Statements
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-55	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		Supplementary Information
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	1.1	<i>Parent Entity Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	1.3	<i>Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	1.4	<i>Parent Entity Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	1.5	<i>Parent Entity Statements of Cash Flows</i>

Laporan Auditor Independen**Independent Auditors' Report**

Laporan/ Report No. 00024/2.1078/AU.1/02/04321-1/1/VI/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Terregra Asia Energy Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Terregra Asia Energy Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Terregra Asia Energy Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Terregra Asia Energy Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Terregra Asia Energy Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai laporan informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Terregra Asia Energy Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Terregra Asia Energy Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Terregra Asia Energy Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and other supplementary information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan/Report No. 00024/2.1078/AU.1/02/04321-1/1/VI/2022

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Irwanto, Hary dan Usman**Irwanto, SE, Ak., CA, CPA, CRA, CPI, CLI**

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP 0432

27 Mei 2022/ May 27, 2022



	<u>2021</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2020</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	331.494.093	2f, 4	339.874.760	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable from
Pihak ketiga	26.429.260.597	5	1.684.713.767	third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	1.142.764.253	2e	1.142.764.253	Related parties
Pihak ketiga	8.492.736		18.466.622	Third parties
Pajak dibayar dimuka	2.301.989.338	6	1.536.996.932	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	5.180.501.001	2j	8.481.959.611	Prepaid expense and advances
Aset lancar lainnya	841.005.461		-	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	36.235.507.479		13.204.775.945	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito yang dibatasi penggunaannya	26.680.059.309	2g, 4	26.680.059.309	Restricted time deposit
Aset pajak tangguhan	1.237.773.368	2t, 23	2.497.704.910	Deferred tax assets
Uang muka jangka panjang	15.355.793.600	7	15.357.894.600	Long-term advances
Aset tetap - setelah dikurangi				Property and equipment - net
akumulasi penyusutan sebesar				of accumulated depreciation of
Rp6.788.390.725 dan				Rp6,788,390,725 and
Rp5.937.393.434 pada tanggal 31				Rp5,937,393,434 as of December
Desember 2021 dan 2020	320.930.598.485	2k, 7	249.930.976.866	31, 2021 and 2020
Goodwill	66.459.535.718	1c, 8	66.459.535.718	Goodwill
Aset tak berwujud	-	8	69.389.223.381	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	124.695.000		263.613.750	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	430.788.455.480		430.579.008.534	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	467.023.962.959		443.783.784.479	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

	<u>2021</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	8.954.238.276	9	7.497.364.883	Short-term bank loan
Utang usaha pihak ketiga	2.160.000.000		-	Trade payable to a third party
Utang pihak berelasi non-usaha	3.800.533.005	2e, 25	1.969.532.285	Due to related parties
Utang pihak ketiga non-usaha	837.675.420		-	Due to third party
Utang pajak	5.213.288.169	2t, 10	1.438.803.450	Taxes payable
Beban akrual	12.610.807.023	11	8.714.157.017	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang pembelian aset tetap	733.813.545		1.023.177.554	Payable for purchase of property and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>34.310.355.438</u>		<u>20.643.035.189</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	58.839.514.117	25	57.593.889.501	Due to related party
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.543.152.619	2s, 22	2.537.320.705	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang pembelian aset tetap	5.817.807.386	12	5.431.776.965	Payable for purchase of property and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>67.200.474.122</u>		<u>65.562.987.171</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>101.510.829.560</u>		<u>86.206.022.360</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 8.800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				Authorized - 8,800,000,000 shares with Rp100 par value per share as of December 31, 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	275.000.000.000	13	275.000.000.000	Issued and paid-up capital - 2,750,000,000 shares as of 31 December 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	46.574.881.122	14	46.574.881.122	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	(10.625.770.020)	15	(10.625.770.020)	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Selisih kurs penjabaran	-		-	Difference in foreign currency translation
Saldo laba (defisit)	4.433.143.033		(2.131.241.555)	Profit (Deficit)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

	<u>2021</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2020</u>	
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	315.382.254.135 <u>50.130.879.264</u>	16	308.817.869.547 <u>48.759.892.572</u>	Total equity attributable to owners of the company Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>365.513.133.399</u>		<u>357.577.762.119</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>467.023.962.959</u>		<u>443.783.784.479</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 tidak termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian PT Terregra Solat Power (TSP) dan Entitas Anak yang tidak lagi dikonsolidasikan oleh Perusahaan sejak tanggal 19 Agustus 2020.

The statement of consolidated financial position as of December 31, 2020 excluded the consolidated statement of financial position of PT Terregra Solar Power (TSP) and its Subsidiaries which were no longer consolidated by the Company since August 19, 2020.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an Integral part of the financial statements taken as a whole

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2020</u>	
PENDAPATAN USAHA	38.690.158.854	2q, 17	12.427.172.430	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(18.608.004.489)</u>	2q, 18	<u>(8.449.508.057)</u>	COSTS OF REVENUE
LABA KOTOR	<u>20.082.154.365</u>		3.977.664.373	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2q, 19		OPERATING EXPENSE
Beban penjualan	-		(293.964.138)	Selling expenses
Umum dan administrasi	(9.132.435.445)		(23.918.863.478)	General and administrative
Pajak final	-		(686.378)	Final tax
Beban usaha lainnya	<u>4.920</u>		<u>-</u>	Others operating expense
Jumlah Beban Usaha	<u>(9.132.430.525)</u>		<u>(24.213.513.994)</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	<u>10.949.723.840</u>		<u>(20.235.849.621)</u>	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Dampak pengakuan nilai wajar utang lain-lain pihak berelasi	24.298.013.105		18.331.316.787	Effect of fair value recognition on due to a related party
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	-		8.001.922.158	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghapusan utang	-		6.283.371.078	Debt relief
Pendapatan bunga	639.611.929	20	1.103.576.548	Interest income
Rugi penjualan entitas anak	-		(950.066.293)	Loss on sale of subsidiaries
Beban bunga dan keuangan lainnya	(4.909.939.681)	21	(4.941.051.415)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>(22.324.363.490)</u>		<u>(334.099.653)</u>	Others - net
Pendapatan (Beban) lain-lain-bersih	<u>(2.296.678.137)</u>		<u>27.494.969.210</u>	Other income (Loss) - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>8.653.045.703</u>		<u>7.259.119.589</u>	PROFIT BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK - BERSIH	<u>(1.145.131.132)</u>	23	<u>(2.947.608.570)</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
LABA TAHUN BERJALAN	<u>7.507.914.571</u>		<u>4.311.511.019</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti	542.257.123		478.078.587	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak terkait	<u>(114.800.414)</u>		<u>(116.329.915)</u>	Related tax
Pos yang akan direklasifikasi laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	<u>-</u>		<u>-</u>	Remeasurement of defined benefits liability
PENGHASILAN KOMPREHENSIF SETELAH PAJAK	<u>427.456.709</u>		<u>361.748.672</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan / Notes	2020	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	7.935.371.280		4.673.259.691	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk	6.151.610.472		1.821.391.231	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali	1.356.304.099		2.490.119.788	Owners of the Company
Jumlah	7.507.914.571		4.311.511.019	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				Total
Pemilik entitas induk	6.564.384.588		2.186.372.110	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Kepentingan nonpengendali	1.370.986.692		2.486.887.581	ATTRIBUTABLE TO:
Jumlah	7.935.371.280		4.673.259.691	Owners of the Company
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	2,24	24	0,66	Non-controlling interests
				BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE FROM PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian PT Terrega Solar Power (TSP) dan Entitas Anak untuk periode sejak tanggal 20 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 yang didekonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 19 Agustus 2020.

The statement of consolidated profit or loss and other(* comprehensive income for the year ended December 31, 2020 excluded the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Terrega Solar Power (TSP) and its Subsidiaries for the period from August 20, 2020 until December 31, 2020 which was deconsolidated by the Company on August 19, 2020.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an Integral part of the financial statements taken as a whole

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Company								
	Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	Penambahan Modal Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non-controlling Interest	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Jumlah / Total	Kepentingan Non pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	275.000.000.000	46.574.881.122	(10.625.770.020)	(478.385.173)	(3.839.228.492)	306.631.497.437	46.273.427.904	352.904.925.341	Balance as of January 1, 2020
Penghasilan komprehensif	-	-	-	-	1.821.391.231	1.821.391.231	2.490.119.788	4.311.511.019	Comprehensive income Profit for the year Other comprehensive income (loss)
Labanya tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	-	-	364.980.879	364.980.879	(3.232.207)	361.748.672	Remeasurement of defined benefits liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	2.186.372.110	2.186.372.110	2.486.887.581	4.673.259.691	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik	-	-	-	478.385.173	(478.385.173)	-	(422.913)	(422.913)	Transaction with owners Sale of investment in subsidiaries
Penjualan investasi entitas anak	-	-	-	478.385.173	(478.385.173)	-	(422.913)	(422.913)	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	275.000.000.000	46.574.881.122	(10.625.770.020)	-	(2.131.241.555)	308.817.869.547	48.759.892.572	357.577.762.119	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Atributable to the Owners of the Company						
		Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid- up Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid- in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value Arising from Transactions with Non- controlling Interest	Selisih Kurs Penjabaran/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Jumlah / Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021		275.000.000.000	46.574.881.122	(10.625.770.020)	-	(2.131.241.555)	308.817.869.547	Balance as of January 1, 2021
Penghasilan komprehensif								Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	6.151.610.472	6.151.610.472	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih		-	-	-	-	412.774.116	412.774.116	Remeasurement of defined benefits liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	-	6.564.384.588	6.564.384.588	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik								Transaction with owners
Penjualan investasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	Sale of investment in subsidiaries
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		275.000.000.000	46.574.881.122	(10.625.770.020)	-	4.433.143.033	315.382.254.135	Balance as of December 31, 2021

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian PT Terrega Solar Power (TSP) dan Entitas Anak untuk periode sejak tanggal 20 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 yang didekonsolidasi oleh Perusahaan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an Integral part of the financial statements taken as a whole

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN POSISI ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	13.945.612.024		10.742.458.663	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(9.154.789.315)		(15.008.617.743)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(3.713.783.428)</u>		<u>(5.405.735.245)</u>	Cash paid to employees
Kas bersih digunakan untuk operasi	1.077.039.281		(9.671.894.325)	Net cash used in operations
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(381.965.652)</u>		<u>-</u>	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	<u>695.073.629</u>		<u>(9.671.894.325)</u>	Net Cash Used for Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	639.611.929		1.091.304.627	Interest received
Kenaikan piutang lain-lain pihak berelasi	-		(63.008.753)	Increase in other receivable from related parties
Penerimaan investasi pada entitas anak	-		1.250.000.000	Proceeds from investment in subsidiaries
Uang muka jangka panjang untuk pembelian tanah	2.101.000		(701.403.000)	Long-term advance for the purchase of land
Perolehan aset tetap	(2.462.697.613)		(6.557.807.251)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	-		(323.856.950)	Acquisitions of intangible assets
Pengurangan (penambahan) aset lain-lain	<u>138.918.750</u>		<u>150.918.750</u>	Decrease (increase) in other assets
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.682.065.934)</u>		<u>(5.153.852.577)</u>	Net cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	4.274.711.214		679.971.552	Payment of long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(2.512.002.938)		(981.000.000)	Payments of short-term bank loan
Penambahan utang pihak berelasi non-usaha jangka pendek	26.129.013.825		53.988.501.539	Increase in short-term due to related parties
Penurunan utang pihak berelasi non-usaha jangka panjang	(21.078.738.874)		(37.265.054.641)	Decrease in long-term due to related parties
Pembayaran utang bank jangka panjang	-		(1.572.640.000)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembelian aset tetap jangka panjang	(924.431.908)		(508.558.560)	Payments in long-term payable for purchase of property and equipment
Pembayaran bunga	<u>(4.909.939.681)</u>		<u>(4.612.151.092)</u>	Interest paid

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2020</u>	
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>978.611.638</u>		<u>9.729.068.798</u>	<i>Net cash Provided by Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(8.380.667)</u>		<u>(5.096.678.104)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>339.874.760</u>		<u>5.436.552.864</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>331.494.093</u>		<u>339.874.760</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 30				<i>Supplemental cash flow information is presented in Note 30</i>

*) Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian PT Terregra Solar Power (TSP) dan Entitas Anak untuk periode sejak tanggal 20 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 yang didekonsolidasi oleh Perusahaan pada tanggal 19 Agustus 2020.

The statement of consolidated cash flows for the year(ended December 31, 2020 excluded the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of PT Terregra Solar Power (TSP) and its subsidiaries for the period from August 20, 2020 until December 31, 2020 which was deconsolidated by the Company on August 19, 2020.*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Terrega Asia Energy Tbk (d/h PT Mitra Megatama Perkasa) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 7 November 1995 dari T. Francisca Teresa N., S.H., notaris di Denpasar. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Maret 1996. Perusahaan telah mengalami perubahan nama semula bernama PT Mitra Megatama Perkasa menjadi PT Terrega Asia Energy berdasarkan Akta No. 189 tanggal 28 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0128438.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 28 Oktober 2016. Setelah beberapa kali mengalami perubahan, Anggaran Dasar Perusahaan kembali diubah dengan Akta No. 118 tanggal 24 Juli 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan melalui Penawaran Umum Saham Perdana dan perubahan susunan pemegang saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00090791.AH.01.11.TAHUN 2017 pada tanggal 25 Juli 2017.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dengan Akta No. 01 tanggal 5 Oktober 2021 oleh R. M. Dendy Soebangil, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Direksi.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi pembangkit tenaga listrik, transaksi tenaga listrik dan penjualan tenaga listrik, sebagai suatu kesatuan usaha. Konstruksi bangunan sipil elektrik, konstruksi bangunan prasarana sumber daya air.

Perusahaan dan Entitas Anak selanjutnya disebut Grup. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat Perusahaan terletak di Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit 905, Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Terrega Asia Equity yang berkedudukan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-208/D.04/2017 atas perubahan nama Perusahaan dari PT Mitra Megatama Perkasa menjadi PT Terrega Asia Energy Tbk dan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan jumlah penawaran umum 550.000.000 saham Perusahaan seharga Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.750.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Terrega Asia Energy Tbk (formerly PT Mitra Megatama Perkasa) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 31 dated November 7, 1995 of T. Francisca Teresa N., S.H., a public notary in Denpasar. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 dated March 6, 1996. The Company changed its name formerly known as PT Mitra Megatama Perkasa to PT Terrega Asia Energy based on Notarial Deed No. 189 dated October 28, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0128438.AH.01.11.Tahun 2016 dated October 28, 2016. After several changes, the Company's Articles of Association were again amended by Deed No. 118 July 24, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the issuance of the Company's saving shares through the Initial Public Offering and the change of shareholder structure. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-00090791.AH.01.11.TAHUN 2017 dated July 25, 2017.

The latest amendment to the Company's Articles of Association based on Deed No. 01 dated October 5, 2021 by R. M. Dendy Soebangil, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta regarding changes in the Board of Directors.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly includes power generation, electricity transactions and electricity sales, as a single business unit. Construction of civil electrical buildings, construction of water resources infrastructure buildings.

The Company and its Subsidiaries are hereinafter referred to as the Group. The Company started its commercial operations in 1996. Its head office is located at Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit 905, Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat.

The ultimate parent of the Group is PT Terrega Asia Equity, a limited liability company incorporated in Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On April 28, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-208/D.04/2017 from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) for the change of the Company's name from PT Mitra Megatama Perkasa to PT Terrega Asia Energy Tbk and for its initial public offering of 550,000,000 shares at Rp200 per share. On May 16, 2017, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's 2,750,000,000 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, were as follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Negara Pendirian/ Country of Incorporation	Persentase kepemilikan dan hak suara/ Percentage of ownership and voting rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)		Lokasi Usaha Utama/ Principal Place of Business	Jenis usaha/ Principal Activity	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation
		31 Desember/ December 31 2021	2020	2021	2020			
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:								
PT Terrega Hydro Power (THP)								
(d/h/formerly PT Terrega Asia Energy)	Indonesia	99,99%	99,99%	421.445.994.824	417.364.889.836	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	a
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:								
Kepemilikan melalui/ Ownership through								
PT Terrega Hydro Power (THP):								
PT Sumber Alam Energi Hidro (SAEH)	Indonesia	87,00%	87,00%	56.252.956.412	55.291.605.917	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	b
PT Cahaya Abadi Lestari Energi (CALE)	Indonesia	85,21%	85,21%	4.871.842.433	4.837.254.282	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	a
PT Karya Alam Lestari Energi (KALE)	Indonesia	85,05%	85,05%	3.152.994.751	3.119.782.218	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	a
PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE)	Indonesia	56,18%	56,18%	114.550.606.339	114.020.851.992	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	b
PT Energi Alam Sentosa (EAS)	Indonesia	56,17%	56,17%	86.296.390.872	86.185.469.774	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	b
PT Indah Alam Lestari Energi (IALE)	Indonesia	80,25%	80,25%	63.426.592.415	63.306.359.075	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	a
PT Karya Abadi Lestari Energi (KABLE)	Indonesia	80,24%	80,24%	5.494.121.495	5.466.059.995	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	a
PT Borneo Hydro Electric (BHE)	Indonesia	70,00%	70,00%	913.362.746	929.762.746	Kalimantan	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	a
PT Musi Hydro Electric (MHE)	Indonesia	70,00%	70,00%	891.085.976	906.845.219	Sumatera Selatan	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	a
PT Teunom Hidro Power (TEU)	Indonesia	74,00%	74,00%	10.463.989.998	10.115.429.340	Aceh	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	a
PT Meutia Hidro Perkasa (MHP)	Indonesia	74,00%	74,00%	15.232.816.298	15.086.539.185	Aceh	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	a
PT MYI Hidro Power (MYIHP)	Indonesia	99,99%	99,99%	23.570.790.599	23.734.500.000	Jakarta	Jasa/ Services	c
PT MYI Energi Lestari (MYIEL)	Indonesia	99,99%	99,99%	22.862.094.288	27.372.000.000	Jakarta	Jasa/ Services	c
PT MYI Hidro Power (MYIHP)								
PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE)	Indonesia	24,07%	24,07%	114.550.606.339	114.020.851.992	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	b
PT MYI Energi Lestari (MYIEL)								
PT Energi Alam Sentosa (EAS)	Indonesia	24,07%	24,07%	86.296.390.872	86.185.469.774	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant	b
a)	Belum beroperasi karena entitas anak masih dalam tahap pra-operasi (seperti: pembebasan lahan, melakukan uji kelayakan, dan lain-lain). It has not started its operation since the subsidiaries are still in pre-operating stage (such as: land clearing, feasibility study, etc).							
b)	Pra-operasi berarti sedang melakukan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tahapan produksi (commercial operation date). Pre-operation which means that these subsidiaries are undergoing activities that are needed to achieve production stage (commercial operation date).							
c)	Belum beroperasi It has not started its operation							

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

2021			
'Kepentingan Nonpengendali yang Material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba/ Share in Profit
PT EAS	19,76%	13.995.435.325	-146.414.764
PT BALE	19,75%	15.064.293.222	1.186.167.125
PT IALE	19,75%	5.819.708.543	-327.933.390
PT SAEH	13,00%	4.893.722.979	4.272.066.378

2020				
<i>'Kepentingan Nonpengendali yang Material/ Material Non-controlling Interest</i>				
Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ <i>Interest Held</i>	Saldo Akumulasi/ <i>Accumulated Balances</i>	Bagian Laba/ <i>Share in Profit</i>	
	%			
PT EAS	19,76%	19.301.967.800		110.590.450
PT BALE	19,75%	17.767.956.328		1.487.413.781
PT IALE	19,75%	4.335.322.343		7.071.081
PT SAEH	13,00%	4.272.066.378		966.745.692

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Summarized statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

2021					
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Aset lancar	104.258.690	2.369.840.135	5.541.693	5.384.072	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	86.192.132.182	112.180.766.204	63.421.050.722	56.247.572.340	<i>Non-current assets</i>
Jumlah Aset	<u>86.296.390.872</u>	<u>114.550.606.339</u>	<u>63.426.592.415</u>	<u>56.252.956.412</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	394.731.664	2.055.314.870	389.039.420	1.947.489.080	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	15.074.557.358	36.220.389.078	33.570.674.294	16.661.444.415	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>15.469.289.022</u>	<u>38.275.703.948</u>	<u>33.959.713.714</u>	<u>18.608.933.495</u>	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	<u>70.827.101.849</u>	<u>76.274.902.391</u>	<u>29.466.878.701</u>	<u>37.644.022.917</u>	<i>Total Equity</i>
Teratribusikan pada:					<i>Attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	56.831.666.524	61.210.609.169	23.647.170.158	32.750.299.938	<i>Owner of the company</i>
Kepentingan non-pengendali	13.995.435.325	15.064.293.222	5.819.708.543	4.893.722.979	<i>Non-controlling interest</i>

2020					
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Aset lancar	499.377.918	2.304.400.170	22.272.939	9.237.408	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	85.686.091.856	111.716.451.822	63.284.086.136	55.282.368.509	<i>Non-current assets</i>
Jumlah Aset	<u>86.185.469.774</u>	<u>114.020.851.992</u>	<u>63.306.359.075</u>	<u>55.291.605.917</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	331.053.182	1.787.894.896	372.333.278	1.535.310.371	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	18.302.223.724	45.985.221.183	40.983.949.054	20.888.639.467	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	<u>18.633.276.906</u>	<u>47.773.116.079</u>	<u>41.356.282.332</u>	<u>22.423.949.838</u>	<i>Total Liabilities</i>
Jumlah Ekuitas	<u>67.552.192.868</u>	<u>66.247.735.913</u>	<u>21.950.076.743</u>	<u>32.867.656.079</u>	<i>Total Equity</i>
Teratribusikan pada:					<i>Attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	48.250.225.068	48.479.780.585	17.614.754.400	28.595.589.701	<i>Owner of the company</i>
Kepentingan non-pengendali	19.301.967.800	17.767.955.328	4.335.322.343	4.272.066.378	<i>Non-controlling interest</i>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020:

	2021				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Pendapatan	-	-	-	-	Revenue
Laba tahun berjalan	(746.967.951)	5.964.998.643	(1.660.422.227)	3.637.758.304	Income for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain	6.002.547	40.910.851	-	-	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	(740.965.404)	6.005.909.494	(1.660.422.227)	3.637.758.304	Total comprehensive income
Teratribusikan pada kepentingan non-pengendali	(146.414.764)	1.186.167.125	(327.933.390)	472.908.580	Attributable to non-controlling interest
	2020				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Pendapatan	-	-	-	-	Revenue
Laba tahun berjalan	4.575.039.452	11.383.191.977	9.212.589.671	8.569.653.639	Income for the year
Penghasilan (beban) komprehensif lain	(2.457.036)	78.905.378	435.956	6.729.049	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	4.572.582.416	11.462.097.355	9.213.025.627	8.576.382.688	Total comprehensive income
Teratribusikan pada kepentingan non-pengendali	110.590.450	1.487.413.781	7.071.081	966.745.692	Attributable to non-controlling interest

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020:

Summarized cash flow information for the years ended December 31, 2021 and 2020:

	2021				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Operasi	(4.359.542.999)	(4.178.740.506)	(9.160.308.485)	3.854.599.721	Operating
Investasi	75.393.090	(341.715.995)	(81.154.230)	(643.366.538)	Investing
Pendanaan	4.110.805.873	4.474.240.031	9.225.911.599	(3.215.086.518)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(173.344.036)	(46.216.470)	(15.551.116)	(3.853.335)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalent
	2020				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Operasi	(20.456.370)	(192.489.028)	(55.624.204)	(83.738.300)	Operating
Investasi	380.729.324	(3.567.586.573)	(528.181.574)	(2.026.725.679)	Investing
Pendanaan	(191.000.000)	3.798.660.000	593.000.000	2.105.199.999	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	169.272.954	38.584.399	9.194.222	(5.263.980)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalent

Akuisisi

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham pada PT Terregra Hydro Power (THP), yang bergerak di bidang pembangkit listrik, dengan nilai akuisisi sebesar Rp219.978.000.000.

Acquisitions

On October 28, 2016, the Company acquired 99.99% of the share capital of PT Terregra Hydro Power (THP), a power plant entity, for Rp219,978,000,000.

Penilaian kewajaran dalam akuisisi THP dilakukan dengan pendekatan pasar.

Assessment of fairness in the acquisition of THP was conducted using the market approach

Setelah akuisisi THP, Perusahaan berharap untuk dapat meningkatkan eksistensi pasar, serta menurunkan biaya dengan skala ekonomis.

As a result of the acquisition of THP, the Company is expected to increase its presence in this market. It also expects to reduce costs through economies of scale.

Goodwill sebesar Rp66.459.535.718 yang timbul dari akuisisi THP teratribusikan pada pangsa pasar konsumen yang diperoleh dan skala ekonomis yang diharapkan dari penggabungan operasi Perusahaan dan THP.

The goodwill of Rp66,459,535,718 arising from the acquisition of THP is attributable to the acquired customer base and economies of scale expected from combining the operation of the Company and THP.

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

	THP	
Imbalan kas yang dialihkan	219.978.000.000	Cash consideration
Dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisisi		Less cash balance of acquired subsidiaries
Kas dan bank	<u>(3.217.375.733)</u>	Cash on hand and in banks
Arus kas - aktivitas investasi	<u>216.760.624.267</u>	Cash flow - investing activities

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed of THP were as follows:

	Nilai wajar/ Fair Value	
	THP	
Kas dan bank	3.217.375.733	Cash on hand and in banks
Aset tetap	12.611.192.488	Property and equipment
Uang muka jangka panjang	133.788.871.775	Long-term advances
Aset pajak tangguhan	838.122.055	Deferred tax assets
Biaya ditangguhkan	50.762.962.554	Deferred costs
Goodwill	52.313.348.508	Goodwill
Jaminan	1.696.088.920	Security deposits
Aset lain-lain	17.305.211	Other assets
Utang lain-lain	(5.062.782.384)	Other account payable
Utang pajak	(36.207.253)	Taxes payable
Beban akrual	(243.672.992)	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	(8.957.683.378)	Payable for purchase of property and equipment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>(77.994.079)</u>	Long-term employee benefits liability
Jumlah aset bersih teridentifikasi	<u>240.866.927.158</u>	Total identifiable net assets
Kepentingan nonpengendali	(35.035.114.368)	Non-controlling interests
Imbalan atas pembelian	<u>219.978.000.000</u>	Purchase consideration
Goodwill	<u>14.146.187.210</u>	Goodwill

Pendirian Perusahaan Baru

Establishment of New Companies

MYI Hidro Power

MYI Hidro Power

PT MYI Hidro Power (MYIHP) didirikan berdasarkan Akta Pendirian MYIHP No. 1 tanggal 1 Februari 2019 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. PT Terregra Hydro Power (THP), entitas anak, dan pihak ketiga melakukan penempatan modal pada MYIHP masing-masing sebesar Rp23.513.000.000 atau sebanyak 23.513 saham dan Rp237.000.000 atau sebanyak 237 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011055.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 28 Februari 2019.

PT MYI Hidro Power (MYIHP) was established based on the Deed of Establishment of MYIHP No. 1 dated February 1, 2019 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. PT Terregra Hydro Power (THP), a subsidiary, and a third party placed paid-up capital in MYIHP amounting to Rp23,513,000,000 or representing 23,513 shares and Rp237,000,000 or representing 237 shares, respectively with nominal value of Rp1,000,000 per share. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0011055.AH.01.01.TAHUN 2019 dated February 28, 2019.

MYI Energi Lestari

MYI Energi Lestari

PT MYI Energi Lestari (MYIEL) didirikan berdasarkan Akta Pendirian MYIEL No. 54 tanggal 16 April 2019 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. PT Terregra Hydro

PT MYI Energi Lestari (MYIEL) was established based on the Deed of Establishment of MYIEL No. 54 dated April 16, 2019 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. PT Terregra Hydro

Power (THP), entitas anak, dan pihak ketiga melakukan penempatan modal pada MYIEL masing-masing sebesar Rp27.369.000.000 atau sebanyak 27.369 saham dan Rp3.000.000 atau sebanyak 3 (tiga) saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0022517.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 2 Mei 2019.

Terregra Hydro Power (THP), a subsidiary, and a third party placed paid-up capital in MYIEL amounting to Rp27,369,000,000 or representing 27,369 shares and Rp3,000,000 or representing 3 (three) shares, respectively with nominal value of Rp1,000,000 per share. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0022517.AH.01.01 TAHUN 2019 dated May 2, 2019.

Pelepasan Entitas Anak

PT Terregra Solar Power (TSP)

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 19 Agustus 2020 dari Ratna Ramli, S.H., M.Kn., notaris di Bogor, Perusahaan menjual seluruh saham yang dimiliki di PT Terregra Solar Power (TSP) kepada Nancy Tanuyanti sebesar Rp1.250.000.000.

Disposal of a Subsidiary

PT Terregra Solar Power (TSP)

Based on the Notarial Deed of No. 6 dated August 19, 2020, from Ratna Ramli, S.H., M.Kn., a public notary in Bogor, the Company sold all its shares of PT Terregra Solar Power (TSP) to Nancy Tanuyanti for Rp1,250,000,000.

Rincian dari pelepasan adalah sebagai berikut:

Details of disposal are as follows:

	<u>2020</u>	
Aset Lancar		Current Assets
Kas dan bank	9.171.266.103	Cash and cash equivalent
Aset tetap	1.533.776.606	Trade accounts receivables
Uang muka jangka panjang	2.378.515.832	Other accounts receivable
Aset pajak tangguhan	684.144.141	Prepaid tax
Biaya ditangguhkan	<u>751.441.997</u>	Prepaid expenses and advances
Jumlah Aset Lancar	<u>14.519.144.679</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar		Non-Current Assets
Aset tetap	119.463.025.615	Property and equipment
Aset lain-lain	<u>1.348.393.193</u>	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>120.811.418.808</u>	Total Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek		Current Liabilities
Utang usaha pihak ketiga	(1.456.187.830)	Trade accounts payable to third parties
Utang pihak berelasi non-usaha	(49.690.649.532)	Due to third parties
Utang pajak	(479.450.204)	Taxes payable
Beban akrual	(260.076.308)	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	(1.870.900.000)	Bank loan
Utang pembelian aset tetap	(34.860.470)	Payable for purchase of property and equipment
Utang pembiayaan jangka panjang	<u>(2.420.752.117)</u>	Long-term debt financing
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>(56.212.876.461)</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang		Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(282.412.509)	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	(37.295.100.000)	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	(10.669.882.396)	Payable for purchase of property and equipment
Utang pembiayaan jangka panjang	<u>(28.670.648.741)</u>	Long-term debt financing
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>(76.918.043.646)</u>	Total non-Current Liabilities
Total aset yang dijual	<u>2.199.643.380</u>	Net assets derecognized
	<u>2020</u>	
Harga jual	1.250.000.000	Selling price
Nilai tercatat	(2.199.643.380)	Net book value
Penghentian kepentingan pihak non-pengendali	<u>(422.913)</u>	Non-controlling interest derecognized
Kerugian penjualan	<u>(950.066.293)</u>	Loss on sale

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan pemegang Saham pada tanggal 15 September 2021 yang didokumentasikan dalam Akta No. 1 dari Raden Mas Dendy Soebangil, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Ngurah Adyana
Roy Petrus Chalim
Supandi Widi Siswanto

Board of Commissioner
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Djani Sutedja
Daniel PMD. T. Dedo

Board of Directors
President Director
Director

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam-LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Supandi Widi Siswanto adalah Komisaris Independen Perusahaan.

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Supandi Widi Siswanto is the Company's Independent Commissioner.

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the composition of the Audit Committee of the Company based on the Circular Decision of the Board of Commissioners is as follows:

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota Komite Audit

Supandi Widi Siswanto
Tisanto Adi
Ihot Parasian Gultom

Audit Committee
Head of Audit Committee
Members of Audit Committee

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the composition of the Audit Committee of the Company based on the Circular Decision of the Board of Commissioners is as follows:

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota Komite Audit

Supandi Widi Siswanto
Tisanto Adi
Ihot Parasian Gultom

Audit Committee
Head of Audit Committee
Members of Audit Committee

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Board of Commissioners and Directors.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp3.609.000.000 dan Rp3.496.935.484.

Total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Directors in 2021 and 2020 amounted to Rp3,609,000,000 and Rp3,496,935,484, respectively.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 9 karyawan tahun 2021 dan 10 karyawan 2020. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 21 karyawan tahun 2021 dan 19 karyawan tahun 2020.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 9 in 2021 and 10 in 2020. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) was 21 in 2021 and 19 in 2020.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Terrega Asia Energy Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Mei 2022. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Terrega Asia Energy Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2021 were completed and authorized for issuance onn May 27, 2022 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PENTING

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan peraturan regulator pasar modal, dan Peraturan OJK No.VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri" dan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK No. 4 (Revisi 2013) menjelaskan tentang persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", menggantikan bagian PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang membahas mengenai akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip-prinsip untuk penyajian dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian ketika sebuah entitas mengendalikan satu atau lebih entitas.

Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2013) dan PSAK No.65 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidated

The Company adopted PSAK No.4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements" and PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements". PSAK No. 4 (Revised 2013) prescribes the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", replaces the section of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

The adoption of PSAK No. 4 (Revised 2013) and PSAK No. 65 has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- *Power over the investee;*
- *Is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power to affect its return.*

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses

saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi Bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan kombinasi bisnis sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sependengali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*
- *Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

c. Accounting for Business Combination

The Company and Subsidiaries have business combination as defined under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combination".

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed as incurred.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp14.269 dan Rp14.105 per 1 Dolar Amerika Serikat.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the functional currency).

As of December 31, 2021 and 2020, the conversion rates used by the Company based on the middle rates of Bank Indonesia was 1 United States Dollar equivalents to Rp14,269 and Rp14,105, respectively.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

h. Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuntungan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

e. Transactions with related parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

h. Financial Assets

The Groups classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- a) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of December 31, 2021, the Group's cash and cash equivalents, other accounts receivable, due from a related party and restricted time deposit were included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang pihak berelasi non-usaha, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap jangka panjang dan utang pembiayaan jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, due to related parties, accrued expenses, long-term bank loans, long-term payable for purchase of property and equipment and long-term debt financing were included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
- The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or*
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the liability under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;*
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*

- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Perusahaan mencatat aset tetap sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap".

Pemilikan Langsung

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Building</i>	20
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	4 - 8
Peralatan panel surya/ <i>Solar panel equipment</i>	4 - 20
Peralatan kantor / <i>Office equipment</i>	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment

The Company recorded property and equipment as defined under PSAK No. 16 (Revised 2015), "Property and Equipment".

Direct Acquisition

Property and equipment except land and buildings are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed based on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is

tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Perjanjian Konsensi Jasa

EAS menerapkan ISAK 16 "Perjanjian Konsensi Jasa" atas Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Perjanjian konsensi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lainnya (pemberi konsesi) memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian publik-ke-swasta'.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsensi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

Perjanjian Jual Beli Listrik (PPA) yang diungkapkan pada Catatan 27 antara PLN dan EAS memenuhi definisi sebagai perjanjian konsensi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan EAS bertindak sebagai operator. EAS setuju untuk merancang, membiayai, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik tenaga mini hidro ("infrastruktur") dan menjual kepada PLN energi yang dihasilkan darinya dengan syarat dan kondisi sebagaimana disepakati dalam PPA. Infrastruktur digunakan untuk seluruh masa manfaatnya untuk tujuan pengaturan layanan konsesi.

derecognized.

The property and equipment's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Assets Under Construction

Assets under construction represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Service Concession Arrangement

EAS applies ISAK 16 "Service Concession Arrangements" on its Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or another body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obligated to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

The Power Purchase Agreement (PPA) disclosed in Note 27 between PLN and EAS meets the definition of a service concession arrangement, where PLN acts as a grantor and EAS acts as the operator. EAS agrees to design, finance, construct, own and operate a mini hydro power generating facility (the "infrastructure") and sell to PLN the power generated therefrom on terms and conditions as agreed in the PPA. The infrastructure is used for its entire useful life for the purpose of the service concession arrangement.

Dalam ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, EAS tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap namun mengakui sebagai aset takberwujud, karena EAS tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN melalui pembayaran kapasitas berdasarkan PPA.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

m. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

n. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2021.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Under ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, EAS does not recognize the infrastructure as property and equipment but recognizes it as an intangible asset, as EAS has no unconditional rights to receive cash from PLN through the capacity payments under the PPA.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

m. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

n. Lease Transaction

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2021.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

o. Aset Tak Berwujud

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

p. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

o. Intangible Assets

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

p. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan diakui dari penjualan yang timbul dari pergantian suku cadang diakui bila kepemilikan persediaan telah pindah kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan instalasinya.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan dari sewa diakui berdasarkan output yang dihasilkan oleh peralatan panel surya.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

r. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer service to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenue from sale arising from substitution for spare parts is recognized when the control of the goods have been passed to the buyer, which generally coincide with the installation.

Revenue from services are recognized when the services are rendered to customers. Income from leases are recognized based on output which is generated by solar panel equipment.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

s. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

t. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggahan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tanggahan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tanggahan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tanggahan dan liabilitas pajak tanggahan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tanggahan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

s. Employee Benefits

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit.

Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets. Any asset (surplus) resulting from this calculation is limited to the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

t. Income Tax

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 46, "Income Taxes".

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

v. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah

v. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances

x. Event After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet

aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

the criteria set forth in PSAK No. 71 (prior to January 1, 2020: PSAK No. 55). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (forward-looking), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Company's financial assets measured at amortized cost as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas dan setara kas	331.494.093	339.874.760	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	26.429.260.597	1.684.713.767	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.151.256.989	1.161.230.876	Other accounts receivable
Deposito yang dibatasi penggunaannya	26.680.059.309	26.680.059.309	Restricted time deposit
Setoran jaminan pada akun aset aset lain-lain	5.500.000	5.500.000	Security deposits under other assets accounts
Jumlah	<u>54.597.570.988</u>	<u>29.871.378.712</u>	Total

d. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa gedung, kendaraan dan alat berat. Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-panjang yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang.

d. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various building, vehicle and heavy equipment lease agreements. The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp320.930.598.485 dan Rp249.930.976.866 (Catatan 7).

c. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of December 31, 2021 and 2020, the fair value of the Group's financial assets and liabilities approximates its carrying value.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of this property and equipment as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp320,930,598,485 and Rp249,930,976,866, respectively (Note 7)

c. Impairment of Goodwill and Other Intangibles Assets

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires

arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi- asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kerugian penurunan goodwill dan aset takberwujud pada tahun 2021 dan 2020.

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai, dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi- asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp320.930.598.485 dan Rp249.930.976.866 (Catatan 7).

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi- asumsi tersebut mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi- asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp2.543.152.619 dan Rp2.537.320.705 (Catatan 22).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp1.237.773.368 dan Rp2.497.704.910 (Catatan 23).

the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

Based on the assessment of management, there was no impairment loss on goodwill and intangible assets in 2021 and 2020.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of this property and equipment as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp320,930,598,485 and Rp249,930,976,866, respectively (Note 7).

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2021 and 2020, longterm employee benefits liability amounted to Rp2,543,152,619 and Rp2,357,320,705, respectively (Note 22).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2021 and 2020, deferred tax assets amounted to Rp1,237,773,368 and Rp2,497,704,910 respectively (Note 23).

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalent consist of:</i>
Kas	12.235.850	12.235.850	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Bank</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	274.668.512	280.977.255	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	36.133.962	36.540.592	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Nationalnobu Tbk	8.455.769	8.571.769	<i>PT Bank Nationalnobu Tbk</i>
Subjumlah	<u>319.258.243</u>	<u>326.089.616</u>	<i>Subtotal</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	1.549.294	<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
Subjumlah	<u>-</u>	<u>1.549.294</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>319.258.243</u>	<u>327.638.910</u>	<i>Total</i>
Deposito			<i>Time Deposit</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	26.680.059.309	26.680.059.309	<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
Jumlah	<u>27.011.553.402</u>	<u>27.019.934.069</u>	<i>Total</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted time deposit</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	(26.680.059.309)	(26.680.059.309)	<i>PT Bank Mandiri (Persero), Tbk</i>
Bersih	<u>331.494.093</u>	<u>339.874.760</u>	<i>Net</i>
Suku bunga per tahun deposito berjangka	3,50% - 5,25%	3,50% - 5,25%	<i>Interest rate per annum on time deposit</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan fasilitas Bank Garansi.

As of December 31, 2021 and 2020, restricted time deposit represents time deposit placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which was used as collateral for Bank Guarantee facilities.

5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

Akun ini merupakan piutang usaha pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

This account represents trade accounts receivable from third parties with details as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
a. Berdasarkan Pelanggan			<i>a. By Debtor</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	26.429.260.597	1.684.713.767	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
Jumlah	<u>26.429.260.597</u>	<u>1.684.713.767</u>	<i>Total</i>
b. Berdasarkan Umur			<i>b. By Age</i>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	26.429.260.597	1.684.713.767	<i>Not past due and unimpaired</i>
Jumlah	<u>26.429.260.597</u>	<u>1.684.713.767</u>	<i>Total</i>
c. Berdasarkan Mata Uang			<i>c. By Currency</i>
Rupiah	26.429.260.597	1.684.713.767	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>26.429.260.597</u>	<u>1.684.713.767</u>	<i>Total</i>

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang usaha karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No allowance for impairment was provided on trade accounts receivable as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha tidak digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2021 and 2020, no trade accounts receivable were used as collateral.

6. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

6. PREPAID TAX

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

Prepaid tax consist of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	2.182.875.216	1.536.476.932	Value Added Tax - Net
Pajak penghasilan Pasal 23	86.138.144	520.000	Income tax Article 23
Pajak penghasilan Pasal 22	<u>32.975.978</u>	<u>-</u>	Income tax Article 22
Jumlah	<u>2.301.989.338</u>	<u>1.536.996.932</u>	Total

7. ASET TETAP

7. PROPERTY AND EQUIPMENT

Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021

	Efek kehilangan pengendalian entitas anak/ Effect in loss of control of subsidiaries				31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	-		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>at cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	875.000.000	-	-	-	875.000.000	Land
Bangunan	12.166.325.357	-	-	-	12.166.325.357	Building
Kendaraan	1.816.838.774	-	-	-	1.816.838.774	Vehicles
Peralatan panel surya	-	-	-	-	-	Solar panel equipment
Peralatan kantor	1.658.208.430	-	-	1.302.084	1.656.906.346	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	<u>239.351.997.739</u>	<u>71.851.920.994</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>311.203.918.733</u>	Assets under construction
Jumlah	<u>255.868.370.300</u>	<u>71.851.920.994</u>	<u>-</u>	<u>1.302.084</u>	<u>327.718.989.210</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	3.295.046.451	608.316.268	-	-	3.903.362.719	Building
Kendaraan	1.375.354.224	102.126.250	-	-	1.477.480.474	Vehicles
Peralatan panel surya	-	-	-	-	-	Solar panel equipment
Peralatan kantor	<u>1.266.992.759</u>	<u>141.856.857</u>	<u>-</u>	<u>1.302.084</u>	<u>1.407.547.532</u>	Office equipment
Jumlah	<u>5.937.393.434</u>	<u>852.299.375</u>	<u>-</u>	<u>1.302.084</u>	<u>6.788.390.725</u>	Total
Nilai tercatat	<u>249.930.976.866</u>				<u>320.930.598.485</u>	Net Carrying Value

Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020

	Efek kehilangan pengendalian entitas anak/ Effect in loss of control of subsidiaries				31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	-		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>at cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	875.000.000	-	-	-	875.000.000	Land
Bangunan	12.166.325.357	-	-	-	12.166.325.357	Building
Kendaraan	1.816.838.774	-	-	-	1.816.838.774	Vehicles
Peralatan panel surya	90.811.471.905	-	(90.811.471.905)	-	-	Solar panel equipment
Peralatan kantor	1.580.874.830	129.033.600	(51.700.000)	-	1.658.208.430	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	<u>233.011.627.192</u>	<u>13.936.593.606</u>	<u>(8.280.036.059)</u>	<u>683.813.000</u>	<u>239.351.997.739</u>	Assets under construction
Jumlah	<u>340.262.138.058</u>	<u>14.065.627.206</u>	<u>(99.143.207.964)</u>	<u>683.813.000</u>	<u>255.868.370.300</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	2.686.730.183	608.316.268	-	-	3.295.046.451	Building
Kendaraan	1.269.759.240	105.594.984	-	-	1.375.354.224	Vehicles
Peralatan panel surya	1.361.930.094	2.161.894.068	(3.523.824.162)	-	-	Solar panel equipment
Peralatan kantor	<u>1.010.580.427</u>	<u>287.571.853</u>	<u>(31.159.521)</u>	<u>-</u>	<u>1.266.992.759</u>	Office equipment
Jumlah	<u>6.328.999.944</u>	<u>3.163.377.173</u>	<u>(3.554.983.683)</u>	<u>-</u>	<u>5.937.393.434</u>	Total
Nilai tercatat	<u>333.933.138.114</u>				<u>249.930.976.866</u>	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan (Catatan 18)	-	2.161.894.068	Cost of sales (Notes 18)
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	290.750.158	1.001.483.105	General and administrative (Notes 19)
Jumlah	290.750.158	3.163.377.173	Total

Bangunan dan kendaraan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang pembelian aset tetap jangka panjang (Catatan 12). Peralatan panel surya grup digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan jangka panjang.

The Group's building and vehicle is used as collateral on long-term payable for purchase of property and equipment (Note 12). The Group's solar panel equipment is used as collateral on long-term debt financing.

PT Terrega Hydro Power (THP), entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sumatera Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo hingga tahun 2048. Berdasarkan data tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

PT Terrega Hydro Power (THP), a subsidiary, has several parcels of land located in Sumatera Utara with renewable Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 20 (twenty) years that will be due in 2048. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Bangunan PT Terrega Hydro Power (THP), entitas anak, merupakan 1 (satu) unit kantor berlokasi di St. Moritz Site Office di Puri Indah, Jakarta Barat. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh kantor St. Moritz Site Office telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance, pihak ketiga, sebesar Rp155.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Building owned by PT Terrega Hydro Power (THP), a subsidiary, represents 1 (one) office unit located at St. Moritz Site Office in Puri Indah Jakarta Barat. As of December 31, 2020 and 2019, the entire St. Moritz Site Office was insured with PT Lippo General Insurance, a third party, for Rp155,000,000,000. Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, management believed that there was no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

	2021	2020	
Tanah	190.968.639.374	131.055.514.844	Land
Bangunan	17.092.487.911	17.092.487.912	Building
Biaya sehubungan dengan aset tetap dalam pembangunan:			Cost related to assets under construction:
Biaya tenaga kerja	21.972.884.456	19.440.740.294	Labour charges
Biaya persiapan proyek	23.743.397.321	19.414.947.340	Project preparation charges
Biaya perijinan	10.109.309.556	3.423.696.082	License fees
Biaya bunga	6.041.319.477	6.041.319.478	Interest
Biaya profesional	14.105.694.783	18.488.800.599	Professional fees
Biaya studi kelayakan	27.170.185.855	24.394.491.190	Feasibility study fees
Jumlah	311.203.918.733	239.351.997.739	Total

Biaya perolehan tanah merupakan akuisisi lahan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Land represents land acquisitions of subsidiaries, with details as follows:

	2021	2020	Daerah lahan yang diakuisisi/ Land acquisition areas
BALE	59.056.308.615	59.036.308.615	Desa Simason Toruan dan Desa Simasom; Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
IALE	49.082.641.219	48.373.828.219	Desa Lontung Dolok dan Desa Simasom Toruan; Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
SAEH	18.764.410.235	18.764.410.235	Desa Naga Timbul dan Desa Huta Dolok; Sitahuis, Tapanuli Tengah, Sumatera Utara
CALE	2.213.273.855	2.213.273.855	Desa Simasom; Pahae Julung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
KABLE	1.983.167.561	1.983.167.561	Desa Lae Itam; Siempat Nempu Hilir, Dairi, Sumatera Utara
KALE	684.526.359	684.526.359	Desa Simantaniari; Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
Total	131.784.327.844	131.055.514.844	

Biaya sehubungan dengan aset dalam pembangunan di atas adalah dalam rangka pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) oleh entitas anak.

Costs related to assets under construction as mentioned above are in connection with the construction project of Mini Hydro Power (MHP) and Solar Power (SP) of subsidiaries.

Beban bunga yang dikapitalisasi ke bangunan dalam konstruksi masing-masing sebesar Rp0 dan Rp2.931.357.608 pada tahun 2021 dan 2020.

Interest expense capitalized to building under construction amounted to Rp0 and Rp2,931,357,608, in 2021 and 2020, respectively.

Aset tetap dalam pembangunan sesuai dengan nama proyek sebagai berikut:

Assets under construction by project name are as follows:

Nama Proyek/ <i>Project Name</i>	Perusahaan/ <i>Company</i>	Target Kapasitas Terpasang/ <i>Target Installed Capacity</i>	Target Tahun Konstruksi/ <i>Targer Year of Construction</i>	Target Tahun Operasi Komersial/ <i>Targer Year of Commercial Operation</i>
PLTMH Batang Toru 3	BALE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2022	2024
PLTMH Sisira	EAS	9.8 MW (2 x 4.9 MW)	2022	2024
PLTMH Naga Timbul	SAEH	7 MW (2 x 3.5 MW)	2023	2025
PLTMH Huta Dolok	SAEH	7 MW (2 x 3.5 MW)	2023	2025
PLTMH Simbelin	KABLE	7 MW (2 x 3.5 MW)	2023	2025
PLTMH Batang Toru 4	IALE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2022	2024
PLTMH Batang Toru Simasom	CALE	5.6 MW (2 x 2.8 MW)	2023	2025
PLTMH Batang Toru Simantaniari	KALE	5.4 MW (2 x 2.7 MW)	2023	2025
PLTMH Musi Kota Agung	MHE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2023	2025
PLTMH Teunom II	MHP	332 MW	2023	2025
PLTMH Teunom III	TEUNOM	135 MW	2023	2025

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap dalam pembangunan ini masih dalam tahap persiapan pembangunan.

As of December 31, 2021 and 2020, these assets under construction are still on the construction preparation stage.

UANG MUKA JANGKA PANJANG

Uang muka jangka panjang merupakan uang muka yang dibayar untuk pembelian tanah berlokasi di Sumatera Utara masing-masing sebesar Rp15.355.793.600 dan Rp15.357.894.600 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

LONG-TERM ADVANCE

Long-term advances represent amounts paid in advance for the acquisition of land located in Sumatera Utara amounting to Rp15,355,793,600 and Rp15,357,894,600 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

8. GOODWILL DAN ASET TAK BERWUJUD

Aset Tak Berwujud

Aset takberwujud merupakan tanah yang dimiliki oleh PT Energi Alam Sentosa (EAS), entitas anak, yang terletak di Sumatera Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo 2037 dan biaya sehubungan dengan aset tetap dalam pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) oleh entitas anak EAS. Pada akhir masa kontrak, kepemilikan aset tersebut akan pindah ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 nilai aset tak berwujud adalah sebesar Rp0 dan Rp69.389.222.381. Pada tahun 2021 dilakukan reklasifikasi aset tak berwujud ke aset dalam pembangunan.

Goodwill

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi PT Terregra Hydro Power (THP) dengan nilai aset bersih teridentifikasi pada Catatan 1c.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua (2) Unit Penghasil Kas (UPK) Grup, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk uji penurunan nilai yaitu: Perdagangan dan Pembangkit listrik.

Goodwill dialokasikan ke UPK Grup yang diharapkan akan mendapat manfaat dari akuisisi.

Nilai terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Perhitungan tersebut menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak yang didasarkan pada perjanjian dengan PT

8. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

Intangible Assets

Intangible assets represent costs related to land owned by PT Energi Alam Sentosa (EAS), a subsidiary, which located in Sumatera Utara with renewable Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 20 (twenty) years that will be due in 2037 assets under construction of the Mini Hydro Power Plant (MHP) project by a subsidiary, EAS. At the end of the contract period, ownership of the assets will be transferred to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). As of December 31, 2021 and 2020, the value of the intangible assets amounted to Rp0 and Rp69,389,223,381, respectively. On 2021, the intangible assets reclassified to asset in progress.

Goodwill

This account represents the difference between the acquisition cost of PT Terregra Hydro Power (THP) and net identifiable assets acquired as disclosed in Note 1c.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination have been allocated to 2 (two) individual Cash Generating Units (CGU), which are also reportable segments for impairment testing, namely: Trading and Powerplant.

Goodwill is allocated to the Group's CGU expected to benefit from the acquisition.

The recoverable amount of a CGU is determined based on value-in-use calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on an agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan *feasibility study* yang telah disahkan manajemen.

and a *feasibility study* that was approved by management.

Asumsi-asumsi utama dalam perhitungan nilai pakai tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The key assumptions used for value-in-use calculations in 2021 are as follows:

Pembangkit tenaga listrik/ Electric power plant

Listrik yang dihasilkan *	30.747.600 kWh - 56.940.000 kWh	Energy output *
Beban air	Rp 10/kWh	Water usage
Beban operasional dan pemeliharaan	3,50% - 5,00%	Operating and maintenance cost
Suku bunga pinjaman	7,50% - 9,00%	Loan interest rate
Tingkat diskonto **	6,88% - 7,10%	Discount rate **

* Listrik yang dihasilkan berdasarkan kapasitas masing-masing pembangkit/
Energy output is based on the capacity of each energy output

** Tingkat diskonto sebelum pajak yang diterapkan pada proyeksi arus kas/
Pre-tax discount rate applied to the cash flow projections

Asumsi-asumsi tersebut telah digunakan dalam analisa masing-masing UPK.

These assumptions have been used for the analysis of each CGU.

Manajemen menentukan besaran marjin kotor berdasarkan perjanjian dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan *feasibility study*. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak.

Management determined the gross margin based on an agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and a *feasibility study*. The discount rates used are pretax.

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK

9. SHORT-TERM BANK LOAN

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 utang bank jangka pendek masing-masing sebesar Rp8.954.238.276 dan Rp7.497.364.883.

As of December 31, 2021 and 2020, short-term bank loan amounted to Rp8,954,238,276 and Rp7,497,364,883, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini memiliki jangka waktu satu tahun dan diperbaharui secara tahunan, dengan rincian sebagai berikut:

The Company obtained loans from PT Bank Central Asia Tbk. The loans have terms of one year and renewable annually, with details as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Fasilitas kredit lokal			Local credit facility
Pagu kredit	2.000.000.000	2.000.000.000	Facility limit
Tingkat bunga pertahun	11,50%	12,50%	Interest rate per annum
Saldo terutang	<u>1.954.238.276</u>	<u>1.997.364.883</u>	Outstanding loan
Fasilitas <i>time loan revolving</i>			Time loan revolving facility
Pagu kredit	7.000.000.000	5.500.000.000	Facility limit
Tingkat bunga pertahun	11,25%	12,25%	Interest rate per annum
Saldo terutang	<u>7.000.000.000</u>	<u>5.500.000.000</u>	Outstanding loan
Fasilitas bank garansi			Bank guarantee facility
Pagu kredit	1.000.000.000	1.000.000.000	Facility limit

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 4 Oktober 2022.

These facilities will be due on October 4, 2022.

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

Collateral of the above loans are as follows:

1. Tanah dengan Hak Milik No. 4120 seluas 642 m² terletak di Propinsi Bali atas nama Roy Petrus Chalim, pemegang saham Perusahaan.
2. Tanah dengan Hak Milik No. 4477 dengan total luas 1.742 m² terletak di Propinsi Bali, atas nama Iwan Sugiarjo, pemegang saham Perusahaan.

1. Land with Right of Ownership No. 4120 with a total area of 642 square meters in Bali on behalf of Roy Petrus Chalim, stockholder of the Company.
2. Land with Right of Ownership No. 4447 with a total area of 1,742 square meters in Bali on behalf of Iwan Sugiarjo, stockholder of the Company.

Pembatasan-pembatasan

Restrictions

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk apapun.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi dan mengubah status kelembagaan.

Beban bunga atas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp990.236.358 dan Rp983.036.904 tahun 2021 dan 2020 (Catatan 21).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan tidak memenuhi sebagian batasan-batasan (*negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian dan tidak memperoleh pembebasan tuntutan (*waiver*) yang diperlukan sampai dengan tanggal laporan keuangan.

- *Obtaining new credit/loan from other parties and or commit as guarantor in any name.*
- *Provide loan to others, including but not limited to related parties, except for working capital.*
- *Perform merger, acquisition, dissolution/ liquidation and change the institutional status.*

Interest expense on this loan amounted to Rp990,236,358 and Rp983,036,904, in 2021 and 2020, respectively (Note 21).

In connection with the above facilities, the Company did not meet certain restrictions (negative covenants) contained in the agreement and has not received the necessary waiver as of the date of the financial statements.

10. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	2021	2020
Pajak penghasilan badan (catatan 23)	1.175.951.920	1.175.951.920
Pajak pertambahan nilai	3.281.742.144	-
Pajak penghasilan:		
- Pasal 4(2)	41.864.922	18.708.318
- Pasal 21	619.777.571	203.138.773
- Pasal 23	93.951.612	41.004.439
Jumlah	5.213.288.169	1.438.803.450

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*) Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

10. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

	2021	2020	
	1.175.951.920	1.175.951.920	Corporate income tax (Note 23)
	3.281.742.144	-	Value added tax
			Income taxes:
	41.864.922	18.708.318	Article 4 (2) -
	619.777.571	203.138.773	Article 21 -
	93.951.612	41.004.439	Article 23 -
Jumlah	5.213.288.169	1.438.803.450	Total

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self- assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

11. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri atas:

	2021	2020
Studi kelayakan	6.438.036.570	6.438.036.570
Profesional	1.068.535.442	1.056.580.000
BPJS	415.563.010	47.460.321
Biaya legal	15.000.000	65.000.000
THR	10.412.500	241.967.033
Gaji dan tunjangan	-	447.940.959
Bunga	-	77.440.724
Perbaikan	-	71.502.400
Others	4.663.259.501	268.229.010
Jumlah	12.610.807.023	8.714.157.017

11. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consists of:

	2021	2020	
	6.438.036.570	6.438.036.570	Feasibility study
	1.068.535.442	1.056.580.000	Professional fees
	415.563.010	47.460.321	Social security
	15.000.000	65.000.000	Legal fee
	10.412.500	241.967.033	THR
	-	447.940.959	Salaries and allowance
	-	77.440.724	Interest
	-	71.502.400	Maintenance
	4.663.259.501	268.229.010	Others
Jumlah	12.610.807.023	8.714.157.017	Total

12. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP JANGKA PANJANG

	2021	2020
Uang muka pembelian aset tetap jangka panjang	6.551.620.931	6.454.954.519
Bagian utang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(733.813.545)	(1.023.177.554)
Bagian utang pembelian aset tetap jangka panjang - Bersih	5.817.807.386	5.431.776.965

12. LONG-TERM PAYABLE FOR PURCHASE OF PROPERTY AND EQUIPMENT

Long-term payable for purchase of property and equipment
Current portion of long-term payable

Long-term payable for purchase of Property and equipment - Net

Pada tanggal 19 Agustus 2015, PT Terregra Hydro Power ("THP"), entitas anak, memperoleh pinjaman pembelian bangunan kantor di Lippo Office Tower St. Moritz, Jakarta Barat, dari PT Asiatic Sejahtera Finance ("ASF"), pihak ketiga, sebesar Rp9.616.462.732 yang berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sampai dengan tahun 2025 dan tingkat bunga 11%. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 7).

On August 19, 2015, PT Terregra Hydro Power ("THP"), a subsidiary, obtained long-term loan for the purchase of office building at Lippo Office Tower St. Moritz, Jakarta Barat, from PT Asiatic Sejahtera Finance ("ASF"), a third party, amounting to Rp9,616,462,732 with a term of payment of 10 (ten) years until 2025 and an interest rate at 11% per annum. The loan is secured by the related asset (Note 7).

Pada tanggal 28 Juli 2021, THP memperoleh persetujuan perpanjangan waktu dan perubahan jumlah angsuran dari ASF berdasarkan Addendum Perjanjian Pembiayaan Multiguna yang mengacu kepada Persetujuan Permohonan Restrukturisasi Terdampak Wabah Covid-19. Jangka waktu perjanjian ini diperpanjang 20 bulan yang akan jatuh tempo pada bulan April 2027.

On July 28, 2021, THP obtained approval for an extension of term of payment and installments from ASF based on the Addendum to the Multipurpose Financing Agreement which refers to the Approval of Restructuring Applications Affected by the Covid-19 Outbreak. The term of this agreement has been extended for 20 months which will mature in April 2027.

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp811.207.536 dan Rp989.330.124 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 (Catatan 21).

Interest expense on this loan amounted to Rp811,207,563 and Rp989,330,124 in 2021 and 2020, respectively (Note 21).

13. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan kepemilikan saham Perusahaan, berdasarkan PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, terdiri dari:

13. CAPITAL STOCK

As of December 31, 2021 and 2020, the share ownership in the Company based on PT Adimitra Jasa Korpora, share registrar, was as follows:

31 Desember 2021/December 31, 2021				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid- up Capital	Name of Stockholder
PT Terregra Asia Equity	687.231.900	24,99%	68.723.190.000.000	PT Terregra Asia Equity
Djani Sutedja	87.588.200	3,19%	8.758.820.000.000	Djani Sutedja
Iwan Sugiarjo	25.626.300	0,93%	2.562.630.000.000	Iwan Sugiarjo
Roy Petrus Chalim	40.070.000	1,46%	4.007.000.000.000	Roy Petrus Chalim
Lasman Citra	28.342.000	1,03%	2.834.200.000.000	Lasman Citra
Masyarakat	1.881.141.600	68,41%	188.114.160.000.000	Public
Jumlah	2.750.000.000	100%	275.000.000.000.000	Total

31 Desember 2020/December 31, 2020				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid- up Capital	Name of Stockholder
PT Terregra Asia Equity	677.853.800	24,65%	67.785.380.000.000	PT Terregra Asia Equity
Djani Sutedja	87.588.200	3,19%	8.758.820.000.000	Djani Sutedja
Iwan Sugiarjo	70.231.600	2,55%	7.023.160.000.000	Iwan Sugiarjo
Roy Petrus Chalim	51.070.000	1,86%	5.107.000.000.000	Roy Petrus Chalim
Christin Soewito	3.300.000	0,12%	330.000.000.000	Christin Soewito
Masyarakat	1.859.956.400	67,63%	185.995.640.000.000	Public
Jumlah	2.750.000.000	100%	275.000.000.000.000	Total

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the Company had its initial public offering with details as follow:

2017		
Jumlah saham yang dikeluarkan	550.000.000	Number of shares issued
Nilai jual perdana per saham	200	Initial selling price per share
Nilai nominal per saham	100	Par value per share
Agio per saham	100	Premium per share
Jumlah agio saham - dari penerbitan saham	55.000.000.000	Total additional paid-in capital - from issuance cost
Biaya emisi saham	(8.425.118.878)	Share issuance cost
Jumlah tambahan modal disetor	46.574.881.122	Total additional paid-in capital

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The change in the number of shares outstanding is as follows:

	<u>Jumlah/ Amount</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	2.200.000.000	<i>Balance as of January 1, 2017</i>
Penerbitan saham selama tahun 2017 melalui penawaran umum	<u>550.000.000</u>	<i>Issuance of shares in 2017 through offering to the public</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	<u>2.750.000.000</u>	<i>Balance as of December 31, 2021 and 2020</i>

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2021 and 2020 was as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Jumlah utang	81.143.581.749	73.515.741.188	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi : kas dan setara kas	<u>(331.494.093)</u>	<u>(339.874.760)</u>	<i>Less: cash and cash equivalent</i>
Utang bersih (kelebihan atas kas dan setara kas atas pinjaman)	<u>80.812.087.656</u>	<u>73.175.866.428</u>	<i>Net debt (excess of cash and cash equivalents over borrowings)</i>
Jumlah ekuitas	<u>365.513.133.399</u>	<u>357.577.762.119</u>	<i>Total equity</i>
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	<u>22,11%</u>	<u>20,46%</u>	<i>Net debt to equity ratio</i>

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

The balance of additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 consists of:

	<u>31 Desember 2021 dan 2020/ December 31, 2021 dan 2020</u>	
Tambahan modal disetor dari penerbitan saham pada tahun 2017	55.000.000.000	<i>Additional paid-in capital from 2017 issued shares</i>
Dikurangi: biaya emisi saham	<u>(8.425.118.878)</u>	<i>Less: share issuance cost</i>
Saldo akhir	<u>46.574.881.122</u>	<i>Ending balance</i>

15. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

15. DIFFERENCE IN VALUE ARISING FROM TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Pada tahun 2019, PT Terrega Hydro Power (THP), entitas anak, menjual kepemilikan sahamnya atas PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE) sebesar Rp18.836.500.000, yang mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan THP dari sebelumnya 80,25% menjadi 56,18%. Dampak dilusi persentase kepemilikan tersebut sebesar Rp4.666.058.600 disajikan pada akun "Transaksi dengan pihak nonpengendali" di bagian ekuitas.

In 2019, PT Terrega Hydro Power (THP), a subsidiary, sold its investment in shares of PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE) by Rp18,836,500,000, which resulted in decrease in the THP's ownership interest in BALE from 80.25% to 56.18%. The impact of the dilution in ownership interest amounting to Rp4,666,058,600 was recognized as "Difference in Value Arising from Transactions with non-controlling interests" in equity section.

Pada tahun 2019, PT Terrega Hydro Power (THP), entitas anak, menjual kepemilikan sahamnya atas PT Energi Alam Sentosa (EAS) sebesar Rp21.966.000.000, yang mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan THP dari sebelumnya 80,25% menjadi 56,17%. Dampak dilusi persentase kepemilikan tersebut sebesar Rp5.959.711.420 disajikan pada akun "Transaksi dengan pihak nonpengendali" di bagian ekuitas.

In 2019, PT Terrega Hydro Power (THP), a subsidiary, sold its investment in shares of PT Energi Alam Sentosa (EAS) by Rp21,966,000,000, which resulted in decrease in the THP's ownership interest in EAS from 80.25% to 56.17%. The impact of the dilution in ownership interest amounting to Rp5,959,711,420 was recognized as "Difference in Value Arising from Transactions with non-controlling interests" in equity section.

Mutasi pada akun ini adalah sebagai berikut:

The changes in this account are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	10.625.770.020	10.625.770.020	Balance at beginning of the year
Selisih perubahan ekuitas PT BALE selama tahun berjalan	-	-	Difference due to change in equity of PT BALE during the year
Selisih perubahan ekuitas PT EAS selama tahun berjalan	-	-	Difference due to change in equity of PT EAS during the year
Saldo akhir tahun	10.625.770.020	10.625.770.020	Balance at end of the year

16. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

16. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the share of non- controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Aset Bersih/ Net assets					
2021					
	Modal saham/ Capital stock	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value arising from transactions with non- controlling interest	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Jumlah/ Total	
Kepemilikan langsung					Direct ownership
THP	26.000.000	(1.062.683)	(55.122.897)	(30.185.580)	THP
Kepemilikan tidak langsung					Indirect ownership
Kepemilikan melalui THP					Ownership trough THP
EAS	18.020.000.000	-	(1.874.033.072)	16.145.966.928	EAS
BALE	15.452.500.000	-	6.793.497.689	22.245.997.689	BALE
IALE	5.889.500.000	-	(1.555.433.026)	4.334.066.974	IALE
SAEH	5.392.000.000	-	(634.771.117)	4.757.228.883	SAEH
KABLE	1.422.000.000	-	(559.853.777)	862.146.223	KABLE
CALE	981.000.000	-	(371.433.294)	609.566.706	CALE
KALE	647.000.000	-	(280.807.917)	366.192.083	KALE
BHE	300.000.000	-	(26.111.927)	273.888.073	BHE
MHE	300.000.000	-	(32.794.958)	267.205.042	MHE
TEU	260.000.000	-	(81.907.892)	178.092.108	TEU
MHP	260.000.000	-	(378.349.436)	(118.349.436)	MHP
MYIHP	237.000.000	-	(925.024)	236.074.976	MYIHP
MYIEL	3.000.000	-	(11.405)	2.988.595	MYIEL
Jumlah	49.190.000.000	(1.062.683)	941.941.947	50.130.879.264	
Aset Bersih/ Net assets					
2020					
	Modal saham/ Capital stock	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value arising from transactions with non- controlling interest	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Jumlah/ Total	
Kepemilikan langsung					Direct ownership
THP	26.000.000	(1.062.683)	(1.382.659)	23.554.658	THP
Kepemilikan tidak langsung					Indirect ownership
Kepemilikan melalui THP					Ownership trough THP
EAS	18.020.000.000	-	1.281.967.800	19.301.967.800	EAS
BALE	15.452.500.000	-	2.315.455.328	17.767.955.328	BALE
IALE	5.889.500.000	-	(1.554.177.657)	4.335.322.343	IALE
SAEH	5.392.000.000	-	(1.119.933.622)	4.272.066.378	SAEH
KABLE	1.422.000.000	-	(551.474.383)	870.525.617	KABLE
CALE	981.000.000	-	(363.924.913)	617.075.087	CALE
KALE	647.000.000	-	(273.273.380)	373.726.620	KALE
BHE	300.000.000	-	(21.110.927)	278.889.073	BHE

		Aset Bersih/ Net assets			
		2020			
	Modal saham/ Capital stock	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value arising from transactions with non- controlling interest	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Jumlah/ Total	Indirect ownership Ownership through THP
Kepemilikan tidak langsung Kepemilikan melalui THP					
MHE	300.000.000	-	(27.986.185)	272.013.815	MHE
TEU	260.000.000	-	(73.609.850)	186.390.150	TEU
MHP	260.000.000	-	(39.382.492)	220.617.508	MHP
MYIHP	237.000.000	-	(209.558)	236.790.442	MYIHP
MYIEL	3.000.000	-	(2.247)	2.997.753	MYIEL
Jumlah	49.190.000.000	(1.062.683)	(429.044.745)	48.759.892.572	

17. PENDAPATAN USAHA

17. SALES

Rincian dari pendapatan usaha Grup dari sewa dan perdagangan adalah sebagai berikut:

The detail of the Group's sales from rental and trading is as follows:

	2021	2020	
a. Berdasarkan Jenis Pendapatan			a. Based on Revenue
Perdagangan	38.690.158.854	7.561.822.752	Trading
Penjualan tenaga listrik	-	4.714.925.705	Sales of electricity
Sewa	-	150.423.973	Rental
Jumlah	38.690.158.854	12.427.172.430	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	38.690.158.854	7.712.246.725	Rupiah
Dollar	-	4.714.925.705	Dollar
Jumlah	38.690.158.854	12.427.172.430	Total

Penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

Sales to certain parties exceeding 10% of Group's total consolidated sales is as follows:

	2021		2020		
	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage of total sales	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage of total sales	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	13.434.255.681	35%	7.561.822.752	60,85%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Diamond Energy Pty. Ltd.	-	-	4.714.925.705	37,94%	Diamond Energy Pty. Ltd.
PT Sinergi Bangun Utama	5.027.745.488	13%	-	-	PT Sinergi Bangun Utama
Lain-lain	20.228.157.685	52%	-	-	Other

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

18. COST OF SALES

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's cost of sales is as follows:

	2021	2020	
Pembelian	18.608.004.489	4.855.655.381	Purchases
Penyusutan (Catatan 7)	-	2.161.894.068	Depreciation (Notes 7)
Operasi dan pemeliharaan	-	1.312.478.657	Operational and maintenance
Lain-lain	-	119.479.951	Others
Jumlah	18.608.004.489	8.449.508.057	Total

Pembelian kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

Purchases from individual supplier exceeding 10% of Group's total consolidated sales are as follows:

	2021		2020		
	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage of total sales	Jumlah/ Amount	Persentase dari jumlah pendapatan usaha/ Percentage of total sales	
PT Sinergi Bangun Utama	18.608.004.489	48,09%	4.941.135.229	39,76%	PT Sinergi Bangun Utama

19. BEBAN USAHA

19. OPERATING EXPENSES

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The detail of operating expenses is as follows:

	2021	2020	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Gaji dan tunjangan	-	293.214.138	Salaries and allowances
Lain-lain	-	750.000	Others
Subjumlah	-	293.964.138	Subtotal
<u>Umum dan Administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan	3.597.333.312	5.203.277.133	Salaries and allowances
Jasa profesional	1.872.714.764	1.752.531.132	Professional fees
Penyusutan (Catatan 7)	852.299.376	1.001.483.105	Depreciation (Note 7)
Imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	548.089.036	1.372.084.183	Employee benefits (Note 22)
Retribusi	290.750.158	263.750.158	Retribution
Pemeliharaan	218.093.770	310.689.400	Maintenance
Sumbangan dan representasi	157.000.000	190.048.000	Donation and entertainment
Perjalanan dinas	116.450.116	150.386.105	Travelling
Beban kantor	80.142.085	651.354.667	Office expense
Perlengkapan kantor	21.846.460	25.795.745	Office supplies
Penghapusan piutang	-	7.747.850.707	Write-off receivable
Perizinan	-	115.020.677	Permit fees
Sewa	-	25.628.298	Rent
Lain-lain	1.377.716.368	5.108.964.168	Others
Subjumlah	9.132.435.445	23.918.863.478	Subtotal
Pajak final	-	686.378	Final tax
Laba (rugi) selisih kurs	(4.920)	-	Realize gain or loss
Jumlah	9.132.430.525	24.213.513.994	Total

20. PENDAPATAN BUNGA

20. INTEREST INCOME

Rincian dari pendapatan bunga adalah sebagai berikut:

The detail of interest income is as follows:

	2021	2020	
<u>Bunga atas</u>			<u>Interest on</u>
Deposito berjangka	638.620.068	1.081.663.973	Time deposits
Jasa giro	793.791	21.912.575	Current accounts
Jumlah	639.413.859	1.103.576.548	Total

21. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA

21. INTEREST AND OTHER FINANCIAL CHARGES

Rincian dari beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

The detail of interest and other financial charges is as follows:

	2021	2020	
Bunga pinjaman			Loan interest
Utang bank jangka pendek (Catatan 9)	990.236.358	983.036.904	Short-term bank loan (Note 9)
Utang bank jangka panjang	-	1.766.268.157	Long-term bank loan
Utang pembelian aset tetap (Catatan 12)	811.207.563	989.330.124	Long-term payable for purchase of property and equipment (Note 12)
Utang pembiayaan jangka panjang	-	880.838.190	Long-term debt financing
Lain-lain	3.108.495.760	321.578.040	Others
Jumlah	4.909.939.681	4.941.051.415	Total

22. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian dari beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang Undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003, dan Undang Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang diatur lebih lanjut Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh Nandi dan Utama, aktuaris independen, tertanggal 28 April 2022.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 21 dan 16 karyawan pada tahun 2021 dan 2020.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban jasa kini	485.929.265	1.308.081.210
Pengaruh dari keuntungan kurtailmen/ penyelesaian	-	(53.313.480)
Biaya bunga	<u>62.159.771</u>	<u>117.316.453</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>548.089.036</u>	<u>1.372.084.183</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>(542.257.122)</u>	<u>(478.078.587)</u>
Jumlah	<u>5.831.914</u>	<u>894.005.596</u>

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan usaha" pada laba rugi (Catatan 19).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	2.537.320.705	2.028.893.099
Biaya jasa kini	485.929.265	1.308.081.210
Biaya bunga	62.159.771	117.316.453
Pengaruh dari keuntungan kurtailmen/ kembali	-	(53.313.480)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(542.257.122)	(478.078.587)
Liabilitas dihapuskan	<u>-</u>	<u>(385.577.990)</u>
Saldo akhir tahun	<u>2.543.152.619</u>	<u>2.537.320.705</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tingkat diskonto	6,87%	3,60% - 7,00%
Tingkat pertumbuhan gaji	8%	8%

22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS

The detail of interest and other financial charges is as follows:

The amount of post-employment benefits is determined based on applicable regulation, Labor Law No. 13 of 2003, and Law No. 11 of 2021 about Job Creation regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah (PP) No.35 of 2021, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on February 2, 2021.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was performed by Nandi and Utama, an independent actuary, dated 28 April 2022.

Number of eligible employees was 21 and 16 in 2021 and 2020, respectively.

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other consolidated comprehensive income are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban jasa kini	485.929.265	1.308.081.210
Pengaruh dari keuntungan kurtailmen/ penyelesaian	-	(53.313.480)
Biaya bunga	<u>62.159.771</u>	<u>117.316.453</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>548.089.036</u>	<u>1.372.084.183</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>(542.257.122)</u>	<u>(478.078.587)</u>
Jumlah	<u>5.831.914</u>	<u>894.005.596</u>

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 19).

The remeasurement of the net defined benefits liability is included in other comprehensive income.

Movement of present value of defined benefits liability is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	2.537.320.705	2.028.893.099
Biaya jasa kini	485.929.265	1.308.081.210
Biaya bunga	62.159.771	117.316.453
Pengaruh dari keuntungan kurtailmen/ kembali	-	(53.313.480)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(542.257.122)	(478.078.587)
Liabilitas dihapuskan	<u>-</u>	<u>(385.577.990)</u>
Saldo akhir tahun	<u>2.543.152.619</u>	<u>2.537.320.705</u>

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tingkat diskonto	6,87%	3,60% - 7,00%
Tingkat pertumbuhan gaji	8%	8%

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat kematian	Indonesia IV	Indonesia IV	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	<i>Retirement age</i>

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivity analyses of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

<u>2021</u>			
Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability</i>			
Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan Asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	2.517.721.093	2.568.584.145
			<i>Discount rate</i>
<u>2020</u>			
Dampak Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ <i>Impact on Defined Benefit Liability</i>			
Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan Asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan Asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>	
Tingkat diskonto	1%	2.446.433.403	2.642.880.100
			<i>Discount rate</i>

23. PAJAK PENGHASILAN

23. INCOME TAX

Manfaat (beban) penghasilan pajak Grup terdiri dari:

The income tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	-	-	<i>The company</i>
Entitas anak	(3.165.707)	(1.175.951.920)	<i>Subsidiaries</i>
Subjumlah	<u>(3.165.707)</u>	<u>(1.175.951.920)</u>	<i>Subtotal</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	1.422.269.247	1.047.561.763	<i>The company</i>
Entitas anak	(273.972.408)	(2.819.218.414)	<i>Subsidiaries</i>
Subjumlah	<u>1.148.296.839</u>	<u>(1.771.656.651)</u>	<i>Subtotal</i>
Bersih	<u>1.145.131.132</u>	<u>(2.947.608.571)</u>	<i>Net</i>

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian	<u>6.986.161.031</u>	<u>7.259.119.589</u>	<i>Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	<u>(1.226.887.570)</u>	<u>(13.642.797.032)</u>	<i>Profit (loss) before tax of the subsidiaries</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban manfaat karyawan	333.213.860	543.448.737	<i>Employee benefits expense</i>
Penyusutan atas sewa pembiayaan	-	-	<i>Depreciation of leased assets</i>
Pembayaran cicilan sewa pembiayaan	-	-	<i>Lease installment payment</i>
Sub jumlah	<u>333.213.860</u>	<u>543.448.737</u>	<i>Sub total</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pemeliharaan	214.683.218	1.114.834.773	<i>Maintenance</i>
Pajak	6.115.930	197.815.580	<i>Taxes</i>
Sumbangan dan representasi	152.000.000	158.555.000	<i>Donation and entertainment</i>

	2021	2020	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan bunga	(426.254)	(2.525.523)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	-	(222.772.760)	<i>Others</i>
Sub jumlah	<u>372.372.894</u>	<u>1.245.907.070</u>	<i>Sub total</i>
Rugi fiskal Perusahaan	6.464.860.216	(4.594.321.636)	<i>Fiscal loss of the Company</i>
Kompensasi kerugian fiskal (2019)	(6.513.080.264)	(1.918.758.628)	<i>Fiscal loss carry forward (2019)</i>
Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(48.220.048)</u>	<u>(6.513.080.264)</u>	<i>Accumulated Fiscal Loss</i>
Perhitungan beban dan utang pajak kini Grup adalah sebagai berikut:			<i>The current tax expense and payable of the Group were computed as follows:</i>
	2021	2020	
Beban pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	(3.165.707)	1.175.951.920	<i>Subsidiaries</i>
Subjumlah	<u>(3.165.707)</u>	<u>1.175.951.920</u>	<i>Subtotal</i>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			<i>Less prepaid income tax</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Subjumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>(-) less prepaid income taxes</i> <i>Subtotal</i>
Utang pajak kini	<u>(3.165.707)</u>	<u>1.175.951.920</u>	<i>Current tax payable</i>
Rincian utang pajak kini			<i>Detail of current tax payable</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah utang pajak kini (Catatan 10)	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Total current tax payable (Note 10)</i>

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Perusahaan telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajak kini dan pajak tangguhnya.

On March 31, 2020, the Government of Indonesia issued a Government Regulation No. 1/2020 which has been legalized into Law No. 2 of 2020 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to *Corona Virus Disease* (Covid-19) outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in the calculation of current and deferred tax.

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The detail of the Company's deferred tax assets is as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to						
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Laba rugi/ Profit or loss	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Laba rugi/ Profit or loss	Penyesuaian / Adjustment Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan							<i>The Company</i>
Rugi fiskal	1.432.877.658	-	-	(1.432.877.658)	-	-	<i>Fiscal loss</i>
Imbalan kerja	314.440.702	1.422.269.247	(112.158.314)	(314.200.677)	-	1.310.350.958	<i>Employee benefits</i>
Aset tetap	-	-	-	-	-	-	<i>Property and equipment</i>
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	-	<i>Leased liability</i>
Subjumlah	<u>1.747.318.360</u>	<u>1.422.269.247</u>	<u>(112.158.314)</u>	<u>(1.747.078.335)</u>	<u>-</u>	<u>1.310.350.958</u>	<i>Subtotal</i>
Entitas anak							<i>Subsidiaries</i>
Rugi fiskal	535.759.748	-	-	(535.759.748)	-	-	<i>Fiscal loss</i>
Imbalan kerja	214.626.802	(273.972.408)	(13.231.984)	-	-	(72.577.590)	<i>Employee benefits</i>
Subjumlah	<u>750.386.550</u>	<u>(273.972.408)</u>	<u>(13.231.984)</u>	<u>(535.759.748)</u>	<u>-</u>	<u>(72.577.590)</u>	<i>Subtotal</i>
Aset Pajak Tangguhan	<u>2.497.704.910</u>	<u>1.148.296.839</u>	<u>(125.390.298)</u>	<u>(2.282.838.083)</u>	<u>-</u>	<u>1.237.773.368</u>	<i>Deferred Tax Assets</i>

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak / Adjustment due to changes in tax rates		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Laba rugi/ Profit or loss	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Perusahaan						The Company
Rugi fiskal	479.689.657	1.010.750.760	-	(57.562.759)	1.432.877.658	Fiscal loss
Imbalan kerja	336.089.660	119.558.722	(100.876.922)	(35.512.506)	314.440.702	Employee benefits
Aset tetap	13.695.914	(13.695.914)	-	-	-	Property and equipment
Sewa pembiayaan	(24.023.461)	24.023.461	-	-	-	Leased liability
Subjumlah	805.451.770	1.140.637.029	(100.876.922)	(93.075.265)	1.747.318.360	Subtotal
Entitas anak						Subsidiaries
Rugi fiskal	3.489.592.499	(2.889.219.116)	-	(64.613.635)	535.759.748	Fiscal loss
Imbalan kerja	90.647.206	153.774.845	(20.921.497)	(19.160.508)	214.626.802	Employee benefits
Subjumlah	3.580.239.705	(2.735.444.271)	(20.921.497)	(83.774.143)	750.386.550	Subtotal
Aset Pajak Tangguhan	4.385.691.475	(1.594.807.242)	(121.798.419)	(176.849.408)	5.468.504	Deferred Tax Assets

24. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	2021	2020
Laba (rugi) per saham dasar dari laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.151.610.472	1.821.391.231
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	2.750.000.000	2.750.000.000
Jumlah laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	2,24	0,66

24. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

Basic earnings (loss) per share from profit (loss) for the year attributable to owners of the company

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings (loss) per share

Total basic earnings (loss) per share attributable to the owners of the Company

25. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- PT Terregra Asia Equity, Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim dan Djani Sutedja merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Rahmat merupakan pemegang saham dari CALE dan KALE, entitas anak.
- Eyo Sunaryo dan Bardan KS merupakan pemegang saham dari MHE.
- Andry Yapri Charless merupakan pemegang saham dari MYI HP dan MYI EL, entitas anak.
- Lasman Citra merupakan pemegang saham Perusahaan tahun 2019.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Andry Yapri Charless dan Iwan Sugiarjo menerima pinjaman dari PT MYI HP, PT MYI EL, PT THP dan PT MHP entitas anak.
- Grup mendapatkan pinjaman dari, PT Terregra Asia Equity, Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim, Eyo Sunaryo, Bardan KS dan Lasman Citra untuk membiayai pembayaran uang muka Entitas Anak atas pembelian aset tetap, akuisisi investasi pada anak perusahaan (TSP, MHE, BHE, dan TEU) dan kegiatan operasionalnya.

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationships

- PT Terregra Asia Equity, Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim and Djani Sutedja are stockholders of the Company.
- Rahmat is a stockholder of CALE and KALE, subsidiaries.
- Eyo Sunaryo and Bardan KS are a stockholders of MHE.
- Andry Yapri Charless is a stockholder of MYI HP and MYI EL, subsidiaries.
- Lasman Citra was a stockholder of the Company in 2019.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Grup entered into certain transactions with related parties involving the following:

- Andry Yapri Charless and Iwan Sugiarjo received loan from PT MYI HP, PT MYI EL, PT THP and PT MHP, subsidiaries.
- The Group obtained borrowings from PT Terregra Asia Equity, Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim, Eyo Sunaryo, Bardan KS and Lasman Citra to finance the payment of subsidiaries' advances for purchase of property and equipment, the acquisition of investments in subsidiaries (TSP, MHE, BHE, and TEU) and its operational activities.

Pinjaman kepada Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim, Eyo Sunaryo, Bardan KS dan Lasman Citra tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin. Jangka waktu pinjaman ini 1 (satu) tahun, dan dapat diperpanjang setiap tahunnya.

The borrowings to Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim, Eyo Sunaryo, Bardan KS and Lasman Citra are non-interest bearing and unsecured with a term of 1 (one) year and renewable annually.

Pinjaman kepada Iwan Sugiarjo tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin. Jangka waktu pinjaman ini 1 (satu) tahun, dan dapat diperpanjang setiap tahunnya.

The borrowing to PT Terregra Asia Equity is non-interest bearing and unsecured with a term of 5 (five) years and will due in 2025.

c. Iwan Sugiarjo dan Roy Petrus Chalim memberikan jaminan dalam bentuk tanah dengan hak kepemilikan untuk menjamin utang bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 9).

c. Iwan Sugiarjo and Roy Petrus Chalim have provided collateral security in the form of land with right of ownership to secure the Company's short-term bank loan (Note 9).

d. Pada tahun 2020, transaksi dengan PT Terregra Asia Equity adalah sehubungan dengan pelunasan utang PT BALE dan SAEH atas PT Mandiri (Persero) Tbk.

d. In 2020, the transaction with PT Terregra Asia Equity was related to the settlement of PT BALE and PT SAEH's debts to PT Mandiri (Persero) Tbk.

e. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

e. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2021		2020		
Aset					Assets
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Iwan Sugiarjo	839.755.500	839.755.500	0,18%	0,19%	Iwan Sugiarjo
Andry Yapri Charless	240.000.000	240.000.000	0,05%	0,05%	Andry Yapri Charless
Djani Sutedja	63.008.753	63.008.753	0,01%	0,01%	Djani Sutedja
Jumlah	1.142.764.253	1.142.764.253	0,24%	0,25%	Total
					Liability
Liabilitas					Short-term due to related parties
Utang pihak berelasi non-usaha jangka pendek					Iwan Sugiarjo
Iwan Sugiarjo	1.190.153.470	1.084.653.470	1,17%	1,26%	Lasman Citra
Lasman Citra	600.187.040	600.187.040	0,59%	0,70%	Roy Petrus Chalim
Roy Petrus Chalim	204.691.775	204.691.775	0,20%	0,24%	Djani Sutedja
Djani Sutedja	1.805.500.720	40.000.000	1,78%	0,05%	Bardan KS
Bardan KS	-	40.000.000	0,00%	0,05%	
Jumlah	3.800.533.005	1.969.532.285	1,78%	0,34%	Total

26. TUJUAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Risiko Pasar

Market Risk

a. Risiko Mata Uang Asing

a. Foreign Exchange Risk

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia.

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar and Australian Dollar.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai formal untuk eksposur valuta asing.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020	
Setara kas	319.258.243	327.638.910	Cash equivalent
Piutang usaha	26.429.260.597	1.684.713.767	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.151.256.989	1.161.230.875	Other account receivable
Deposito yang dibatasi penggunaannya	26.680.059.309	26.680.059.309	Restricted time deposit
Setoran jaminan pada akun aset lain-lain	5.500.000	5.500.000	Security deposits under other
Jumlah	54.585.335.138	29.859.142.861	Total

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash and cash equivalents, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity Risks

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	31 Desember 2021/December 31, 2021					Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 year	3 - 5 tahun/ 3 - 5 year	> 5 tahun/ > 5 year				
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi							
Utang bank jangka pendek	8.954.238.276	-	-	-	8.954.238.276	8.954.238.276	Short-term bank loans	
Utang lain-lain	3.800.533.005	-	-	-	3.800.533.005	3.800.533.005	Due to related parties	
Beban akrual	12.610.807.023	-	-	-	12.610.807.023	12.610.807.023	Accrued expense	
Utang pihak berelasi non-usaha jangka panjang	-	-	58.839.514.117	-	58.839.514.117	58.839.514.117	Long-term due to a related party	
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	733.813.545	5.817.807.386	-	-	6.551.620.931	6.551.620.931	Long-term payable for purchase of property and equipment	
Jumlah	26.099.391.849	5.817.807.386	58.839.514.117	-	90.756.713.352	90.756.713.352	Total	
	31 Desember 2020/December 31, 2020							
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 year	3 - 5 tahun/ 3 - 5 year	> 5 tahun/ > 5 year		Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi								Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	7.497.364.883	-	-	-	7.497.364.883	7.497.364.883	7.497.364.883	Short-term bank loans
Utang lain-lain	1.969.532.285	-	-	-	1.969.532.285	1.969.532.285	1.969.532.285	Due to related parties

	31 Desember 2020/December 31, 2020				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 year	3 - 5 tahun/ 3 - 5 year	> 5 tahun/ > 5 year			
Beban akrual	8.714.157.017	-	-	-	8.714.157.017	8.714.157.017	Accrued expense
Utang pihak berelasi non-usaha jangka panjang	-	-	57.593.889.501	-	57.593.889.501	57.593.889.501	Long-term due to a related party
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	1.023.177.554	5.431.776.965	-	-	6.454.954.519	6.454.954.519	Long-term payable for purchase of property and equipment
Jumlah	19.204.231.739	5.431.776.965	57.593.889.501	-	82.229.898.205	82.229.898.205	Total

27. PERJANJIAN DAN IKATAN

Perjanjian penjualan tenaga listrik

- a. Pada tahun 2011, PT Sumber Alam Energi Hidro (SAEH), entitas anak, melakukan perjanjian penjualan tenaga listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), pihak ketiga, di desa Naga Timbul dan Huta Dolok, jangka waktu kontrak untuk 20 tahun.

Pelaksanaan tahap I dan tahap II di jamin dengan bank garansi masing-masing sebesar 2% dan 5% dari transaksi penjualan kWh per tahun.

- b. Pada tahun 2012, PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), entitas anak, melakukan perjanjian penjualan tenaga listrik kepada PLN, pihak ketiga, jangka waktu kontrak untuk 20 (dua puluh) tahun.

Pelaksanaan tahap I dan tahap II di jamin dengan bank garansi masing-masing sebesar 2% dan 5% dari transaksi penjualan kWh per tahun.

- c. Pada tahun 2017, PT Energi Alam Sentosa (EAS), entitas anak, melakukan perjanjian penjualan tenaga listrik kepada PLN, pihak ketiga, jangka waktu kontrak untuk 25 (dua puluh lima) tahun.

Pelaksanaan tahap I, tahap II dan tahap III di jamin dengan bank garansi masing-masing sebesar Rp7.997.962.350, Rp3.998.981.175 dan Rp3.998.981.175.

Perjanjian kerjasama

Pada tanggal 11 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian Kerjasama No. 21/P/WK/EPC/2020 dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Teunom 3 di Aceh. Indikasi nilai investasi dari proyek tersebut sebesar USD 387.000.000.

Pada tanggal 11 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian Kerjasama No. 20/P/WK/EPC/2020 dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Teunom 2 di Aceh. Indikasi nilai investasi pada proyek tersebut sebesar USD 462.000.000.

Pada tanggal 11 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian Kerjasama No. 19/P/WK/EPC/2020 dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) di Sumatera Utara. Indikasi nilai investasi dari proyek adalah sebagai berikut:

- Rp260.093.342.352 untuk PLTMH Sisira kapasitas 2x4,9 MW.
- Rp324.228.542.669 untuk PLTMH Batang Toru 3 kapasitas 2x5 MW.
- Rp338.325.923.852 untuk PLTMH Batang Toru 4 kapasitas 2x5 MW.
- Rp241.949.500.000 untuk PLTMH Naga Timbul kapasitas 2x3,5 MW.
- Rp241.494.500.000 untuk PLTMH Raisan Huta Dolok kapasitas 2x3,5 MW.

Pada tanggal 24 Mei 2021, Perusahaan dan PT Waskita Karya (Persero) sepakat untuk melakukan perubahan terhadap Perjanjian

27. AGREEMENT AND COMMITMENT

Purchase power agreement

- a. In 2011, PT Sumber Alam Energi Hidro (SAEH), a subsidiary, entered into an agreement relating to the sale of electricity to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), a third party, in Desa Naga Timbul and Huta Dolok. The term of the contract is 20 (twenty) years.

Implementation of phase I and phase II was secured by bank guarantees at 2% and 5% of the sales transaction kWh per year, respectively.

- b. In 2012, PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), a subsidiary, entered into an agreement relating to the sale of electricity to PLN, a third party. The term of the contract is 20 (twenty) years.

Implementation of phase I and phase II was secured by bank guarantees at 2% and 5%, respectively, of the sales transaction kWh per year.

- c. In 2017, PT Energi Alam Sentosa (EAS), a subsidiary, entered into an agreement relating to the sale of electricity to PLN, a third party. The term of the contract is 25 (twenty five) years.

Implementation of phase I, phase II and phase III was secured by a bank guarantee of Rp7,997,962,350, Rp3,998,981,175 and Rp3,998,981,175, respectively.

Cooperation agreement

On December 11, 2020, the Company signed the Cooperation agreement No. 21/P/WK/EPC/2020 with PT Waskita Karya (Persero) Tbk for the construction of a Teunom 3 Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) in Aceh. Indication of the investment value in the project is USD 387,000,000.

On December 11, 2020, the Company signed the Cooperation agreement No. 20/P/WK/EPC/2020 with PT Waskita Karya (Persero) Tbk for the construction of a Teunom 2 Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) in Aceh. Indication of the investment value in the project is USD 462,000,000.

On December 11, 2020, the Company signed the Cooperation agreement No. 19/P/WK/EPC/2020 with PT Waskita Karya (Persero) Tbk for the construction of a Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) in Sumatera Utara. An indication of the investment value of the project is as follows:

- Rp260,093,342,352 for PLTMH Sisira with a capacity of 2x4.9 MW.
- Rp324,228,542,669 for PLTMH Batang Toru 3 with a capacity of 2x5 MW.
- Rp338,325,923,852 for PLTMH Batang Toru 4 with a capacity of 2x5 MW.
- Rp241,949,500,000 for PLTMH Naga Timbul with a capacity of 2x3.5 MW.
- Rp241,494,500,000 for PLTMH Raisan Huta Dolok with a capacity of 2x3.5 MW.

On May 24, 2021, the Company and PT Waskita Karya (Persero) agreed to make changes to the Master Agreement No.

Kerjasama (Induk) No. 19/P/WK/EPC/2020 tanggal 11 Desember 2020, melalui Addendum I Perjanjian Kerjasama (Induk) Pembangunan Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) di Sumatera Utara. Para pihak sepakat untuk merubah ketentuan nilai estimasi investasi menjadi sebagai berikut:

- Rp160.000.000.000 untuk PLTMH Naga Timbul kapasitas 2x3,5 MW.
- Rp160.000.000.000 untuk PLTMH Raisan Huta Dolok kapasitas 2x3,5 MW.

Pada tanggal 14 April 2021, PT Energi Alam Sentosa, entitas anak, menandatangani perjanjian No. 001/TGRA-WSKT/EPC/IV/2021 dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk melaksanakan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Sisira. Nilai proyek tersebut sebesar Rp248.050.000.000.

Pada tanggal 28 Mei 2021, PT Berkah Alam Lestari Energi, entitas anak, menandatangani perjanjian No. 002/TGRA-WSKT/EPC/V/2021 dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk melaksanakan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTMH) Batang Toru-III. Nilai proyek tersebut sebesar Rp414.975.000.000.

19/P/WK/EPC/2020 dated December 11, 2020, through Addendum I of Master Agreement for Development of Minihidro Power Plant (PLTMH) in Sumatera Utara. The parties agree to amend the terms of the estimated investment value to be as follows:

- Rp160,000,000,000 for PLTMH Naga Timbul with a capacity of 2x3.5 MW.
- Rp160,000,000,000 for PLTMH Raisan Huta Dolok with a capacity of 2x3.5 MW.

On April 14, 2021, PT Energi Alam Sentosa, a subsidiary, signed agreement No. 001/TGRA-WSKT/EPC/IV/2021 with PT Waskita Karya (Persero) Tbk to carry out the construction of Sisira Mini Hydro Power Plant (MHPP). The project value is Rp248,050,000,000.

On May 28, 2021, PT Berkah Alam Lestari Energi, a subsidiary, signed agreement No. 002/TGRA-WSKT/EPC/V/2021 with PT Waskita Karya (Persero) Tbk to carry out the construction of Batang Toru-III Mini Hydro Power Plant (MHPP). The project value is Rp414,975,000,000.

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 4 (empat) segmen yang dilaporkan meliputi sewa, pembangkit listrik tenaga hidro, pembangkit listrik tenaga surya dan perdagangan.

28. SEGMENT INFORMATION

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses their performance. The Group has 4 (four) reportable segments including rent, hydro power, solar power and trading.

	31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Sewa/ Rental	Pembangkit listrik tenaga hidro/ Hydro power	Pembangkit listrik tenaga surya/ Solar power	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian							Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan usaha							Sales
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	-	-	-	38.690.158.854	-	38.690.158.854	Sales segment - external parties
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	-	-	-	20.082.154.365	-	20.082.154.365	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	-	-	-	10.949.723.840	-	10.949.723.840	Operating profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	-	-	-	-	-	-	Other income (expense) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	-	-	-	10.949.723.840	-	10.949.723.840	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	-	-	-	-	-	-	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	10.949.723.840	-	10.949.723.840	Profit (loss) for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian							Consolidated Statement of Financial Position
Aset segmen*	-	353.239.771.642	-	-	-	353.239.771.642	Segment assets*
Liabilitas segmen**	-	79.879.577.388	-	-	-	79.879.577.388	Segment liabilities**
Informasi lainnya							Other information
Beban penyusutan	-	-	-	-	-	-	Depreciation expenses

* Tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan/ Excludes prepaid taxes and deferred tax assets

** Tidak termasuk utang pajak/ Excludes taxes payable

	31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Sewa/ Rental	Pembangkit listrik tenaga hidro/ Hydro power	Pembangkit listrik tenaga surya/ Solar power	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian							Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan usaha							Sales
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	150.423.973	-	4.714.925.705	7.561.822.752	-	12.427.172.430	Sales segment - external parties
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	64.944.125	-	1.206.552.876	2.706.167.372	-	3.977.664.373	Segment gross profit

	31 Desember 2020/December 31, 2020						
	Sewa/ Rental	Pembangkit listrik tenaga hidro/ Hydro power	Pembangkit listrik tenaga surya/ Solar power	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian							Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income
Laba (rugi) usaha	53.249.748	(5.015.347.407)	117.566.305	(15.391.318.267)	-	(20.235.849.621)	Operating profit (loss)
Penadapatan (beban) lain-lain - bersih	(262.073)	23.227.008.359	(770.372.786)	8.146.504.205	(3.107.908.495)	27.494.969.210	Other income (expense) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	52.987.675	18.211.660.952	(652.806.481)	(7.244.814.062)	(3.107.908.495)	7.259.119.589	Profit (loss) before tax
Penhasilan (beban) pajak	-	(1.227.253.809)	-	(1.720.354.761)	-	(2.947.608.570)	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	52.987.675	16.984.407.143	(652.806.481)	(8.965.168.823)	(3.107.908.495)	4.311.511.019	Profit (loss) for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian							Consolidated Statement of Financial Position
Aset segmen*	-	410.343.299.702	-	677.484.210.445	(648.078.427.510)	439.749.082.637	Segment assets*
Liabilitas segmen**	-	154.920.530.259	-	117.322.129.946	(187.475.441.295)	84.767.218.910	Segment liabilities**
Informasi lainnya							Other information
Beban penyusutan	85.479.848	49.126.041	2.076.414.220	952.357.064	-	3.163.377.173	Depreciation expenses

* Tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan/ Excludes prepaid taxes and deferred tax assets
** Tidak termasuk utang pajak/ Excludes taxes payable

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

	2021	
	Mata uang asing (angka penuh) Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	USD -	-
Piutang usaha	USD -	-
Jumlah Aset		-
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha	USD	-
Jumlah Liabilitas		-
Jumlah Aset - Bersih		-

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

29. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The following table shows consolidated monetary assets and liability:

	2020		
	Mata uang asing (angka penuh) Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Assets			Assets
Current Assets			Current Assets
Cash and cash equivalent	USD 109,84	1.549.294	Cash and cash equivalent
Trade account receivable	USD -	-	Trade account receivable
Total Assets		1.549.294	Total Assets
Liability			Liability
Current Liability			Current Liability
Trade accounts payable	USD	-	Trade accounts payable
Total Liability		-	Total Liability
Total Assets - Net		1.549.294	Total Assets - Net

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

30. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2021	2020
Reklasifikasi utang lain-lain jangka pendek ke jangka panjang	-	56.363.372.007
Penurunan utang lain-lain karena pelepasan entitas anak	-	44.094.589.532
Nilai wajar utang pihak berelasi non-usaha	1.973.649.615	18.331.316.787
Penambahan aset tetap melalui beban akrual dan reklasifikasi	69.389.223.381	7.507.819.955
Penghapusan utang pihak berelasi non-usaha	-	6.283.371.078

30. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2021	2020
Reclassification from short-term to long-term in due to a related parties	-	56.363.372.007
Decrease in other accounts payable disposal of subsidiaries	-	44.094.589.532
Fair value of due to a related party	1.973.649.615	18.331.316.787
Acquisition of property and equipment through accrued expense and reclassification	69.389.223.381	7.507.819.955
Write-off of due to related party	-	6.283.371.078

	2021	2020	
Penurunan aset lain-lain karena pelepasan entitas anak	-	1.226.800.950	<i>Decrease of other assets due to disposal of subsidiaries</i>
Penambahan aset tetap melalui uang muka jangka panjang	-	683.813.000	<i>Acquisition of property and equipment through long-term advance</i>
Penambahan utang bank jangka pendek melalui beban bunga	-	305.834.883	<i>Acquisition of property and equipment through interest expense</i>
Piutang bunga yang berasal dari bunga deposito	-	18.466.622	<i>Accrued interest receivable on time deposit</i>
Penghapusan piutang lain-lain pihak berelasi	(2.559.839.813)	(3.560.000.000)	<i>Write-off other accounts receivable from a related party</i>
Penghapusan uang muka	-	(3.856.340.736)	<i>Write-off advances</i>
Penurunan utang pembiayaan jangka panjang karena pelepasan entitas anak	-	(34.086.710.000)	<i>Decrease in long-term debt financing through disposal of a subsidiary</i>
Penurunan utang bank jangka panjang karena pelepasan entitas anak	-	(39.833.200.000)	<i>Decrease in long-term bank loan through disposal of a subsidiary</i>
Penambahan utang pihak berelasi non-usaha melalui pembayaran utang bank entitas anak	-	(63.110.260.000)	<i>Addition of due to a related party through payment of subsidiaries long-term bank loans</i>

31. REKONSILIASI LIABILITAS GRUP YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

31. RECONCILIATION OF CONSOLIDATED LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

Perubahan Nonkas/Non-cash Changes								
	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/fair value adjustment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	7.497.364.883	1.762.708.276	-	-	-	(305.834.883)	8.954.238.276	<i>Short-term bank loans</i>
Utang pihak berelasi non-usaha	1.969.532.285	26.129.013.825	-	-	-	(24.298.013.105)	3.800.533.005	<i>Due to related parties</i>
Utang pihak berelasi non-usaha jangka panjang	57.593.889.501	(21.078.738.874)	-	-	-	-	58.839.514.117	<i>Long-term due to a related party</i>
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	6.454.954.519	(924.431.908)	-	-	-	22.324.363.490	6.551.620.931	<i>Long-term payable to purchase property and equipment</i>
Utang usaha pihak ketiga	-	-	-	-	-	1.021.098.320	2.160.000.000	<i>Trade accounts payable to a third party</i>
Utang pihak ketiga non-usaha	-	-	-	-	-	837.675.420	837.675.420	<i>Due to third party</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	73.515.741.188	5.888.551.319	-	-	-	1.739.289.242	81.143.581.749	<i>Total liabilities from financing activities</i>

Perubahan Nonkas/Non-cash Changes								
	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/fair value adjustment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	7.492.558.448	(301.028.448)	-	-	-	305.834.883	7.497.364.883	<i>Short-term bank loans</i>
Utang pihak berelasi non-usaha	48.438.992.285	53.988.501.539	-	-	-	(100.457.961.539)	1.969.532.285	<i>Due to related parties</i>
Utang bank jangka panjang	104.516.100.000	(1.572.640.000)	-	-	-	(102.943.460.000)	-	<i>Long-term bank loan</i>
Utang pihak berelasi non-usaha jangka panjang	-	(37.265.054.641)	-	-	-	-	57.593.889.501	<i>Long-term due to a related party</i>
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	6.963.513.079	(508.558.560)	-	-	-	-	6.454.954.519	<i>Long-term payable to purchase property and equipment</i>
Utang pembiayaan jangka panjang	34.086.710.000	-	-	-	-	(34.086.710.000)	-	<i>Long-term debt financing</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	201.497.873.812	14.341.219.890	-	-	-	(142.323.352.514)	73.515.741.188	<i>Total liabilities from financing activities</i>

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 18 Februari 2022 oleh R. M. Dendy Soebangil SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, keseluruhan isi Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yaitu mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha utama Perusahaan, dengan tidak merubah kegiatan usaha utama Perusahaan, disesuaikan dengan daftar bidang usaha sebagaimana tercantum dalam Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 2 tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) yang terintegrasi dengan OSS.

Based on Deed No. 04 dated February 18, 2022 by R. M. Dendy Soebangil SH, M.Kn., Notary in South Jakarta, the entire contents of Article 3 of the Company's Articles of Association, namely regarding the aims and objectives as well as the main business activities of the Company, without changing the main business activities of the Company, adjusted to the list business fields as stated in the Regulation of the Head of the Central Statistics Agency No. 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI 2020) which is integrated with OSS.

Berdasarkan Akta No. 11, 12 dan 13 yang seluruhnya tertanggal 25 April 2022 oleh R. M. Dendy Soebangil, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham entitas anak yaitu PT Indah Alam Lestari ("IALE"), PT Berkah Alam Lestari Energi ("BALE"), dan PT Energi Alam Sentosa ("EAS") menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Memberikan kuasa kepada Direktur Utama entitas-entitas anak tersebut untuk menandatangani dan melaksanakan perjanjian dengan Carbon Resilience Pte. Ltd.
- Menyetujui rencana penerbitan saham baru bagi investor dalam rangka pembiayaan proyek-proyek entitas-entitas anak tersebut dan nantinya akan dilanjutkan dengan proses peningkatan modal entitas-entitas anak tersebut.
- Menyetujui memberhentikan Tuan Andi Setiawan dari jabatannya selaku Direktur entitas-entitas anak tersebut dan mengangkat Tuan Djani Sutedja sebagai Direktur entitas-entitas anak tersebut.

Perjanjian Pinjaman

Pada tanggal 21 Januari 2022, BALE dan EAS (entitas anak) menandatangani Development Loan Agreement dengan Carbon Resilience Pte., Ltd., untuk bridging funds pemenuhan Conditional Precedence untuk proyek PLTM SISIRA dan PLTM Batang Toru-3.

Bank Garansi

Pada tanggal 23 Maret 2022, PT Bank UOB Indonesia menerbitkan Bank Garansi atas nama IALE (entitas anak) untuk PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara sebagai Jaminan Pelaksanaan PLTM Batang Toru-4 dengan dukungan Counter Guarantee Funds dari Carbon Resilience Pte., Ltd., dengan perincian sebagai berikut :

- Bank Garansi dengan nilai Rp11.605.000.000,- yang berlaku sejak 7 Maret 2022 sampai dengan 7 Oktober 2022.
- Bank Garansi dengan nilai Rp5.803.000.000,- yang berlaku sejak 7 Maret 2022 sampai dengan 7 Mei 2025.
- Bank Garansi dengan nilai Rp5.803.000.000,- yang berlaku sejak 7 Maret 2022 sampai dengan 7 Mei 2025.

37. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Sejak awal tahun 2020, perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) pada tahun 2020 telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri konsultasi manajemen termasuk penyertaan dalam proyek dan/atau perusahaan infrastruktur, perdagangan besar, konstruksi dan industri pengolahan, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Based on Deed No. 11, 12 and 13 dated April 25, 2022 of R. M. Dendy Soebangil, SH, M.Kn., Notary in South Jakarta, shareholders of subsidiaries namely PT Indah Alam Lestari ("IALE"), PT Berkah Alam Lestari Energi ("BALE"), and PT Energi Alam Sentosa ("EAS") agreed to the following:

- Authorized the President Director of these subsidiaries to sign and implement agreements with Carbon Resilience Pte. Ltd.
- Approved the plan to issue new shares to investors in the context of financing the projects of these subsidiaries and later will be followed by the process of increasing the capital of these subsidiaries.
- Approved the dismissal of Mr. Andi Setiawan from his position as Director of the said subsidiaries and appointed Mr. Djani Sutedja as Director of the said subsidiaries.

Loan Agreements

On January 21, 2022, BALE and EAS (the subsidiaries) entered into Development Loan Agreement with Carbon Resilience Pte., Ltd., for bridging funds to fulfill Conditional Precedence for the PLTM SISIRA and PLTM Batang Toru-3 projects.

Bank Guarantee

On March 23, 2022, PT Bank UOB Indonesia has been issued Bank Guarantee on behalf IALE (the subsidiary) for PT PLN (Persero) North Sumatra Region as Performance Bond for the Batang Toru-4 PLTM with the support of Counter Guarantee Funds from Carbon Resilience Pte., Ltd., with details as follows:

- Bank Guarantee with a value of Rp11,605,000,000,- and valid from March 7, 2022 until October 7, 2022.
- Bank Guarantee with a value of Rp5,803,000,000,- and valid from March 7, 2022 until May 7, 2025.
- Bank Guarantee with a value of Rp5,803,000,000,- and valid from March 7, 2022 until May 7, 2025.

37. Economic Environment Uncertainty

Since early 2020, the global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) in year 2020 has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the management business activities including participation in the project and/or infrastructure companies, trading, construction and processing industries, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

38. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN PENYESUAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan.

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, Amandemen PSAK No. 62 dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.
- Amandemen PSAK No. 73, "COVID-19 Terkait Konsesi Rental"
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", PSAK No. 13, "Properti Investasi", PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", dan ISAK No. 16, "Pengaturan Jasa Konsesi"

Standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Standar baru, amandemen, revisi dan penyesuaian tahunan di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, kecuali Amandemen PSAK No. 1, Amandemen PSAK No. 16, Amandemen PSAK No. 25, dan Amandemen PSAK No. 46 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023.

38. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND ADJUSTMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The adoption of the following new standards, interpretation, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current year:

- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Business Definition"
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, Amendment to SFAS No. 62 and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2.
- Amendment to SFAS No. 73, "COVID-19 related Rent Concessions"
- 2021 Annual improvements to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements", SFAS No. 13, "Investment Property", SFAS No. 48, "Impairment of Assets", SFAS No. 66, "Joint Arrangements", and IFAS No. 16, "Service Concession Arrangements."

New standards, amendments, revision and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets - Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract"
- Amendment to SFAS No. 74, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"

The above new standards, amendments, revision and annual improvements are effective beginning 1 January 2022, except for Amendments to SFAS No. 1, Amendment to SFAS No. 16, Amendment to SFAS No. 25, and Amendment to SFAS No. 46, which are effective beginning 1 January 2023.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	273.213.856	31.610.698	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang Usaha			<i>Trade accounts receivable</i>
Pihak ketiga	26.429.260.597	1.684.713.767	<i>from third parties</i>
Piutang lain-lain			<i>Other accounts receivable from a</i>
Pihak berealasi	63.008.753	63.008.753	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	-	<i>Third party</i>
Pajak dibayar dimuka	986.273.915	221.281.510	<i>Prepaid tax</i>
Biaya dibayar dimuka	3.896.845.275	3.866.458.611	<i>Prepaid expense</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>31.648.602.396</u>	<u>5.867.073.339</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	75.562.614.555	75.923.307.938	<i>Due from related parties</i>
Aset pajak tangguhan	223.480.683	1.747.318.360	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada entitas anak	259.974.000.000	259.974.000.000	<i>Investment in subsidiaries</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing- masing sebesar Rp1.067.863.705 dan Rp954.187.191 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	405.420.481	519.096.995	<i>Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp1,067,863,705 And Rp954,187,191 as of December 31, 2021 and 2020, respectively</i>
Aset lain-lain	15.195.000	58.113.750	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>336.180.710.719</u>	<u>338.221.837.043</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>367.829.313.115</u>	<u>344.088.910.382</u>	TOTAL ASSETS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	8.954.238.276	7.497.364.883	Short-term bank loan
Utang usaha			Account payable
Pihak ketiga	2.080.000.000	-	to third parties
Utang lain lain			Other accounts payable
pihak berelasi	2.277.170.965	371.670.245	to related parties
Pihak ketiga	658.542.180	-	third parties
Utang pajak	3.812.241.714	184.671.688	Taxes payable
Beban akrual	2.927.888.556	860.209.665	Accrued expenses
Bagian utang pembelian aset tetap jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	46.067.000	Current portion of long-term payable for purchase of property and equipment
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>20.710.081.691</u>	<u>8.959.983.481</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	22.086.313.879	14.664.659.000	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.300.815.098	1.429.275.918	Long-term employee benefit liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>23.387.128.977</u>	<u>16.093.934.918</u>	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>44.097.210.668</u>	<u>25.053.918.399</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 8.800.000 saham dengan nilai nominal Rp100 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020			Authorized - 8,800,000 shares with Rp100 par value per share as of December 31, 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	275.000.000.000	275.000.000.000	Issued and paid-up capital - 2,750,000,000 shares as of December 31, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	46.574.881.122	46.574.881.122	Additional paid-in capital
Saldo laba (Defisit)	2.157.221.325	(2.539.889.139)	Retained earnings (Deficit)
JUMLAH EKUITAS	<u>323.732.102.447</u>	<u>319.034.991.983</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>367.829.313.115</u>	<u>344.088.910.382</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PENDAPATAN USAHA	38.690.158.854	7.561.822.752	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(18.608.004.489)	(4.855.655.381)	COSTS OF SALES
LABA KOTOR	<u>20.082.154.365</u>	<u>2.706.167.371</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSE
Umum dan administrasi	(6.231.344.486)	(12.643.504.791)	General and administrative
Laba (rugi) selisih kurs	4.920	-	Realize Gain or Loss
Jumlah Beban Usaha	<u>(6.231.339.566)</u>	<u>(12.643.504.791)</u>	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	<u>13.850.814.799</u>	<u>(9.937.337.420)</u>	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Dampak pengakuan nilai wajar utang pihak berelasi non-usaha	-	4.433.658.366	Effect of fair value recognition due to a related party
Keuntungan penjualan entitas anak	-	250.100.000	Gain on sale of subsidiaries
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	-	62.480.465	Gain (loss) on foreign exchange - Net
Pendapatan bunga	426.254	2.525.523	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya	(3.618.257.676)	(996.884.400)	Interest and other financial charges
Lain- lain - bersih	<u>(4.473.709.915)</u>	<u>(198.219.977)</u>	Others - net
Pendapatan (beban) lain-lain-bersih	<u>(8.091.541.337)</u>	<u>3.553.659.977</u>	Other income (Expenses) - net
RUGI SEBELUM PAJAK	<u>5.759.273.461</u>	<u>(6.383.677.443)</u>	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK - BERSIH	<u>1.422.269.247</u>	<u>1.047.561.764</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>4.337.004.214</u>	<u>(5.336.115.679)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi laba rugi	-	-	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali laibilitas imbalan pasti	461.674.680	458.531.462	Remeasurement of defined benefits liability
Pajak terkait	<u>(101.568.430)</u>	<u>(105.695.174)</u>	Related tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIFSETELAH PAJAK	<u>360.106.250</u>	<u>352.836.288</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>4.697.110.464</u>	<u>(4.983.279.391)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Years Ended December 31, 2021 and 2020
 (Figures are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Defisit / Deficit	Jumlah Ekuitas / Total Equity
Saldo 01 Januari 2020	275.000.000.000	46.574.881.122	2.443.390.252	324.018.271.374
Rugi Komprehensif				
Rugi tahun berjalan	-	-	(5.336.115.679)	(5.336.115.679)
Penghasilan Komprehensif Lain				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	352.836.288	352.836.288
Jumlah Penghasilan Komprehensif	-	-	(4.983.279.391)	(4.983.279.391)
Saldo 31 Desember 2020	275.000.000.000	46.574.881.122	(2.539.889.139)	319.034.991.983
Penghasilan Komprehensif				
Laba tahun berjalan	-	-	4.337.004.214	4.337.004.214
Penghasilan Komprehensif Lain				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	-	-	360.106.250	360.106.250
Jumlah Penghasilan Komprehensif	-	-	4.697.110.464	4.697.110.464
Saldo 31 Desember 2021	275.000.000.000	46.574.881.122	2.157.221.325	323.732.102.447

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
LAPORAN POSISI ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
(Angka disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Years Ended December 31, 2021 and 2020
(Figures are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	35.496.387.438	5.877.108.985	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(7.878.918.402)	(7.927.878.870)	Cash paid to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	<u>(3.597.333.312)</u>	<u>(4.814.485.680)</u>	Cash paid to employees
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	24.020.135.724	(6.865.255.565)	Net Cash Used for Operating Activities
Pembayaran pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>-</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	<u>24.020.135.724</u>	<u>(6.865.255.565)</u>	Net Cash Provided by (used in) Operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi non-usaha	(24.383.853.447)	33.568.580.779	Decrease (increase) in due from related parties
Pelepasan entitas anak	-	1.250.000.000	Disposal of subsidiaries
Perolehan aset tetap	113.676.514	(121.533.600)	Acquisitions of property and equipment
Penurunan aset lain lain	<u>42.918.750</u>	<u>54.918.750</u>	Decrease in other assets
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(24.227.258.182)</u>	<u>34.751.965.929</u>	Net cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(3.618.257.676)	(684.505.750)	Interest and other financial charges paid
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	679.971.552	Proceeds from short-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka pendek	1.456.873.393	(981.000.000)	Proceeds from short-term bank loan
Kenaikan (penurunan) utang lain-lain pihak berelasi	2.564.042.900	(27.371.142.634)	Increase in other accounts payable to related parties
Pembayaran utang pembelian aset tetap jangka panjang	<u>46.067.000</u>	<u>(71.668.269)</u>	Payment of long-term payable for purchase of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>448.725.617</u>	<u>(28.428.345.101)</u>	Net cash Provided by (used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	241.603.158	(541.634.737)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>31.610.698</u>	<u>573.245.435</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>273.213.856</u>	<u>31.610.698</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 16

Supplemental cash flow information is presented in Note 16

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK